

**NIAT PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SISWA KELAS III SMK N 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rama Hendi Prastiyo
NIM 06501241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2012**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Saya menyatakan juga bahwa skripsi ini merupakan bagian dari penelitian disertasi dosen pembimbing saya yakni bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes (Ind).

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 11 Mei 2012

Yang Menyatakan,

Rama Hendi Prastivo
NIM. 06501241010

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " Niat Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta" yang disusun oleh Rama Hendi Prastiyo, NIM 06501241010 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Mei 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes (Ind.)	Ketua Penguji		20/6/2012
Nur Kholis, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20/6/2012
Dr. Haryanto, M.Pd., M.T.	Penguji Utama		20/6-2012

Yogyakarta, Juni 2012
Fakultas Teknik
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 0032

MOTTO

Bacalah...!
dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(al-Qur'an, Surat al-'Alaq ayat 3-5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ ALLAH subhanahuwata'ala dan Rasul-Nya Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wassallam yang senantiasa membimbing aku dalam hidup.
- ❖ Guruku GrandMaster Choa Kok Sui (GMCKS) yang telah membukakan mata hatiku untuk dapat melihat dunia dengan lebih objektif.
- ❖ Ayahku Almarhum Kopka Tri Prastiwo dan Ibundaku Almarhumah Hedi Budiati yang telah merawat, serta mendidik seluruh anaknya untuk menjadi pribadi yang luar biasa. Aku sangat bersyukur dan bangga memiliki orang tua seperti kalian.
- ❖ Kakak tercintaku Mbak Dessy Astriani H.P., A.Md.LLAJ. dan Mas Taufik Hidayatno, A.Ma. yang senantiasa bersabar dalam menuntunku supaya menjadi mandiri.
- ❖ Pranoto Agung Whidhagdho, S.P. teman seperjuanganku dalam mencari kebenaran dalam hidup.
- ❖ Kedua orang tua angkat ku Bapak RM.PC. Jokoseno Suryo Putro dan Ibu Dra. Yosephina Wahyu Widayati beserta keluarga.
- ❖ Seluruh pranawan dan pranawati GMCKS di seluruh dunia khususnya di Yogyakarta.
- ❖ Seluruh Warga Khilafatul Muslimin di seluruh dunia khususnya di Yogyakarta
- ❖ Seluruh keluarga besarku di Tegal Jawa Tengah yang tak pernah berhenti berdoa untuk kesuksesanku.
- ❖ Teman-teman Kelas A Jurusan Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2006 yang membantuku khususnya Barry Nur Setyanto, S.Pd. dan Asif Khairul Anwar dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Keluarga Mahasiswa Muslim Fakultas Teknik (KMM FT) dan *Student Activity Forum of Foreign Languages* (SAFEL) yang telah menggemblengku dalam kegiatan ekstra kampus.
- ❖ Seluruh Dosen yang telah mengajarku selama di Kampus UNY khususnya dari Jurusan Pendidikan Teknik Elektro.
- ❖ Untuk UNY ku.
- ❖ Untuk Indonesia tercinta.

NIAT PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS III SMK N 3 YOGYAKARTA

Oleh
Rama Hendi Prastiyo
NIM 06501241010

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui niat, sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta yang berkenaan dengan PISB (Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar). Riset ini juga ditujukan untuk mengetahui hubungan antara sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku masing-masing dengan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta yang berkaitan dengan PISB. Tujuan terakhir adalah untuk mengetahui sumbangan sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku secara bersamaan terhadap niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta dalam kaitannya dengan PISB.

Adapun metode yang diterapkan dalam riset ini adalah survei. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta TA. 2010/2011 yang berjumlah 620 orang. Sampel sebanyak 44 siswa yang mewakili setiap jurusan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengisian angket. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *pearson product moment* dan regresi linier berganda.

Hasil riset ini merefleksikan bahwa siswa memiliki niat PISB yang cenderung kuat ($\bar{X}=3,54$; min=1,00; max=5,00), sikap siswa terhadap PISB cenderung menyukai ($\bar{X}=3,84$; min=-3,40; max=9,60), norma subyektif siswa yang berkenaan dengan PISB cenderung mendukung ($\bar{X}=2,48$; min=-2,00; max=7,33), persepsi kontrol perilaku siswa tentang PISB cenderung mudah ($\bar{X}=2,21$; min=-2,14; max=5,86). Riset ini juga menghasilkan bahwa hubungan antara masing-masing sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku dan niat siswa berkenaan dengan PISB terbukti positif dan signifikan dengan r_{hitung} yang berturut-turut adalah 0,67, 0,64 dan 0,68 serta r_{tabel} sebesar 0,30. Hasil berikutnya adalah sumbangan sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku secara bersamaan terhadap niat siswa tentang PISB terbukti positif dan signifikan dengan F_{hitung} sebesar 20,364, F_{tabel} sebesar 2,84 serta derajat kebebasan 3/40. Tingkat kepercayaan yang dipilih dalam analisis statistik adalah 95 persen. Kelemahan penelitian ini adalah jumlah sampel yang tidak representatif. Hasil penelitian ini meskipun demikian sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan secara umum.

Kata kunci : niat penggunaan internet, sumber belajar, sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang atas berkat Rahmat, Hidayah dan KaruniaNYA akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Niat Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta” ini dengan lancar.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Ketut Ima Ismara M.Pd, M.Kes (Ind.). selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta dan dosen pembimbing.
4. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd., M.T. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Setya Utama M.Pd. selaku penasehat akademik yang banyak memberikan pengarahan dan bimbingan selama saya kuliah.
6. Teman-teman Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tahun angkatan 2006 kelas A.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	
1. Internet dan Perkembangannya.....	13
2. Peranan Internet sebagai Sumber Belajar.....	18
3. Prediktor-prediktor Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar .	33
4. Sikap.....	38
5. Norma Subyektif.....	41
6. Persepsi Kontrol Perilaku.....	44
7. Niat.....	48
B. Beberapa Hasil Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Pikir Penelitian	52
D. Pertanyaan Penelitian dan Pengajuan Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	57
D. Hubungan antara Variabel Penelitian.....	58
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	58
F. Metode Pengambilan Data.....	60
G. Instrumen Penelitian.....	60
H. Uji Coba Instrumen	
1. Uji Validitas Instrumen	71
2. Uji Reliabilitas Instrumen	75
I. Teknik Analisis Data	
1. Pengujian Prasyarat Analisis Parametris.....	77
2. Pengujian Hipotesis	80

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	
1. Niat.....	84
2. Sikap.....	86
3. Norma Subyektif.....	91
4. Persepsi Kontrol Perilaku.....	96
B. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis Parametris	
1. Analisis Normalitas.....	103
2. Analisis Linearitas.....	103
3. Analisis Multikolinearitas.....	104
C. Hasil Pengujian Hipotesis	
1. Uji Hipotesis 1	106
2. Uji Hipotesis 2	106
3. Uji Hipotesis 3	107
4. Uji Hipotesis 4.....	108
D. Pembahasan	
1. Jawaban dari Pertanyaan Penelitian.....	110
2. Pembuktian Hipotesis Hubungan antara Dua Variabel.....	114
3. Pembuktian Hipotesis Hubungan Multi Variabel.....	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	125
B. Implikasi.....	127
C. Keterbatasan Penelitian.....	129
D. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Hasil Penelitian yang Relevan.....	51
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Utama yang Telah diperbaiki.....	68
Tabel 3. Pedoman Penyekoran Instrumen Utama yang Telah Diperbaiki.....	71
Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Awal.....	74
Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Akhir.....	75
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Awal.....	76
Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Akhir.....	77
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Variabel Niat.....	84
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Niat.....	85
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Variabel Sikap.....	87
Tabel 11. Distribusi Distribusi Kecenderungan Sikap.....	88
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Norma Subyektif.....	92
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Norma Subyektif.....	93
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Kontrol Perilaku.....	96
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Persepsi Kontrol Perilaku.....	97
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data.....	103
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Data.....	103
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	104
Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	106
Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur <i>Browser Internet Explorer</i>	24
Gambar 2. <i>Resourcing</i> pada Situs <i>williamstalling.com</i>	25
Gambar 3. Proses Penyimpanan Favorit.....	26
Gambar 4. Tampilan Depan Situs Web Mesin Pencari <i>Google</i>	28
Gambar 5. Halaman Hasil Pencarian <i>Google</i>	28
Gambar 6. Cara Penggunaan <i>Download Manager Flash Get</i>	29
Gambar 7. Tampilan Depan <i>Yahoo Mail</i>	30
Gambar 8. Model Perilaku beserta Faktor-faktor Penyebabnya.....	35
Gambar 9. Kerangka Pikir Penelitian.....	55
Gambar 10. Model Korelasi yang Hendak Diteliti	58
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Niat.....	85
Gambar 12. Diagram <i>Pie</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Niat	86
Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Sikap.....	87
Gambar 14. Diagram <i>Pie</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Sikap.....	89
Gambar 15. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Norma Subyektif.....	92
Gambar 16. Diagram <i>Pie</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Norma Subyektif.....	94
Gambar 17. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Kontrol Perilaku.....	97
Gambar 18. Diagram <i>Pie</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Kontrol Siswa.....	98
Gambar 19. Hasil Penelitian Model Korelasi.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Angket Terbuka..... 135
Lampiran 2	Hasil Studi Elisitasi..... 137
Lampiran 3	Angket Utama Uji Coba..... 139
Lampiran 4	Data Demografis Responden Uji Coba..... 146
Lampiran 5	Uji Reliabilitas Instrumen Awal..... 147
Lampiran 7	Uji Validitas Instrumen Awal..... 161
Lampiran 8	Angket Utama yang Telah Diperbaiki..... 173
Lampiran 9	Uji Reliabilitas Instrumen Akhir..... 181
Lampiran 10	Uji Validitas Instrumen Akhir..... 192
Lampiran 11	Data Demografis Responden Utama..... 203
Lampiran 12	Analisis Statistik Deskriptif..... 204
Lampiran 13	Hasil Analisis Normalitas..... 205
Lampiran 14	Hasil Analisis Linearitas..... 206
Lampiran 15	Hasil Analisis Korelasi Antar Variabel..... 208
Lampiran 16	Uji Regresi Linear Ganda (Niat, Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku)..... 209
Lampiran 17	Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing..... 210
Lampiran 18	Surat Keputusan Pengujian Tugas Akhir Skripsi... 211
Lampiran 19	Surat Permohonan Ijin Penelitian..... 212
Lampiran 20	Surat Ijin Penelitian Dinas Perijinan Kota..... 213
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... 212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang yang berpengetahuan dan berketerampilan menyebarkan ilmunya secara cuma-cuma di internet baik itu melalui situs web resmi yang bersifat pasca bayar atau pun *webblog* yang bersifat gratis dalam dunia akademik saat ini. Hal ini memungkinkan siapa saja khususnya siswa untuk mendapatkan materi pelajaran atau ilmu lain yang diminati dengan mudah. Ade Koesnandar dalam Suroso dan Adi Winanto (2009:3) menjelaskan bahwa internet mempunyai peran yang besar dalam pembelajaran, yaitu sebagai referensi ilmu pengetahuan terkini, alat manajemen pengetahuan, jaringan pakar beragam ilmu, jaringan antar institusi pendidikan, pusat pengembangan materi ajar, wahana pengembangan kurikulum dan komunitas perbandingan standar kompetensi. Jumlah pengguna internet yang pada awal kemunculannya sangat sedikit menjadi semakin bertambah pesat saat ini. Hal ini didorong oleh banyaknya penyedia koneksi jaringan internet atau *internet service provider* (ISP) yang menawarkan produk-produk koneksi jaringan internet dengan biaya yang relatif lebih terjangkau baik bagi pengguna internet untuk keperluan pribadi maupun untuk keperluan bisnis warung internet (warnet).

Pesatnya pertumbuhan penggunaan internet tersebut didominasi oleh kalangan remaja menurut survei yang telah dilakukan. Suvei yang dilakukan

Yahoo dan Taylor Nelson Sofres (TNS) pada tahun 2009 mengungkap bahwa pengguna internet di Indonesia ternyata sebagian besar cenderung berusia muda. Yahoo dan TNS Indonesia lebih lanjut menunjukkan pengakses terbesar di Indonesia adalah mereka yang berusia antara 15-19 tahun (Rosdianah Dewi, 2009).

Hal yang disayangkan adalah kebanyakan remaja tersebut menggunakan internet bukan sebagai sumber belajar melainkan untuk kepentingan hiburan. Ferguson & Perse dalam Giles, D. (2003:267) menemukan bahwa para remaja tidak menggunakan internet untuk kepentingan pencarian informasi tentang pelajaran. Young dan Griffiths dalam Giles, D. (2003:268) menemukan bahwa penggunaan internet lebih banyak ditujukan untuk kepentingan penjalinan hubungan sosial dari pada pengumpulan informasi tentang pelajaran. Penjalinan hubungan sosial tersebut terfokus pada fitur *online chatting*, biro jodoh dan MUDs (sejenis lingkungan virtual realitas berbasis teks yang dilengkapi dengan permainan petualangan, naga dan penjara bawah tanah).

Temuan lebih baru dari sebuah penelitian di Amerika menunjukkan bahwa kebanyakan aktivitas *online* yang populer adalah kencan *online* (23 persen), mengunjungi tempat jejaring sosial (50 persen), dan bermain game (72 persen). Temuan lainnya yang berasal dari *Norton Online Living Report* mengungkapkan bahwa 76 persen dari remaja di Amerika yang berusia 13-17 tahun mengunjungi jejaring sosial pada frekuensi yang dikategorikan rutin atau sering (Lindsay Hutton, 2009).

Salah satu temuan di Indonesia yang berasal dari penelitian Astutik Nur Qomariah (2009:13) yang ditujukan untuk mengungkap perilaku penggunaan internet di kalangan remaja perkotaan. Astutik Nur Qomariah (2009:13) menemukan bahwa penggunaan internet oleh kalangan remaja di perkotaan lebih banyak ditujukan untuk aktivitas kesenangan dari pada untuk kepentingan lainnya seperti pencarian informasi, komunikasi dan transaksi.

Penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa di lingkungan SMK N 3 Yogyakarta sendiri juga masih tidak terlihat. Pengamatan secara langsung terhadap penggunaan internet siswa memang tidak dilakukan, namun observasi terhadap faktor-faktor pendukung untuk dilakukannya penggunaan internet sebagai sumber belajar sudah dilakukan. Observasi tersebut dilakukan melalui kegiatan KKN-PPL (Kuliah Kerja Nyata-Praktik Kerja Lapangan) pada tahun 2009. Hasil observasi tersebut menemukan bahwa kebanyakan guru tidak memberi tugas yang mengharuskan pelibatan penggunaan internet bahkan terdapat guru yang tidak mengetahui kebiasaan internet untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Temuan lainnya adalah fasilitas laboratorium internet belum dibuka secara lebih leluasa bagi siswa untuk mengoptimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Laboratorium internet selama ini hanya dibuka saat mata diklat komputer saja yang mengajarkan keterampilan penggunaan komputer atau internet saja. Temuan selanjutnya adalah telah terdapat *hot spot* (kawasan dengan jaringan internet tanpa kabel) namun penggunaannya hanya ditujukan bagi para guru saja serta kebanyakan siswa juga tidak memiliki laptop sehingga

tidak dapat memanfaatkannya. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa di lingkungan kampus SMK N 3 Yogyakarta diduga belum optimal.

Uraian di atas membawa dugaan bahwa penggunaan internet di kalangan siswa termasuk siswa SMK N 3 Yogyakarta ditengarai masih banyak mengarah pada penggunaan internet bukan sebagai sumber belajar atau dengan kata lain penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa dianggap masih rendah. Kesenjangan antara idealita dan realita terjadi di sini jika memang hal demikian yang terjadi. Idealita bahwa internet merupakan sumber belajar yang memiliki banyak keunggulan untuk diterapkan ke dalam proses pendidikan sedangkan realitanya adalah internet banyak digunakan bukan sebagai sumber belajar oleh kalangan remaja yang kebanyakan orang termasuk siswa.

Pengkajian terhadap perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa perlu dilakukan untuk mengetahui penyebab kesenjangan tersebut. Hal ini ditempuh guna mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat dari dilakukannya penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa.

Sikap diyakini oleh banyak orang sebagai penentu seorang individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Kenyataan menunjukkan banyak penelitian yang menemukan kelemahan hubungan antara sikap dan perilaku tersebut sebagaimana yang dirangkum oleh Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975:337). Banyak orang yang memiliki sikap yang positif terhadap

penggunaan internet sebagai sumber belajar namun tidak mewujudkannya misalnya dikarenakan tidak mengetahui alamat situs yang relevan dengan mata pelajaran yang dikehendaki dan lain sebagainya.

Hubungan langsung antara sikap dan perilaku yang tidak signifikan tersebut mendorong Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975) melakukan sebuah studi. Hasil studi tersebut (Fishbein, M. & Ajzen, I., 2005:289-318) mengungkapkan bahwa perilaku memiliki hubungan yang paling dekat dengan niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat oleh karena itu bersifat sebagai mediator antara sikap dan perilaku yang hendak dilakukan.

Fishbein, M & Ajzen, I. (1975:289-318) mengungkapkan bahwa niat tersebut dibentuk oleh faktor sikap dan pengaruh lingkungan. Ajzen, I. (2005:125-127) selanjutnya menambahkan faktor persepsi individu terhadap kesanggupannya dalam mewujudkan perilaku tersebut diistilahkan dengan persepsi kontrol perilaku. Persepsi kontrol perilaku tersebut berperan sebagai penentu langsung dan tak langsung bagi penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Ajzen, I. (2005:100-101) selanjutnya menjelaskan bahwa niat sendiri merupakan penyebab langsung atas suatu perilaku. Dia mengungkapkan bahwa terdapat banyak penelitian yang membuktikan hubungan yang signifikan antara niat dan perilaku yang hendak dilakukan. Diantaranya adalah perilaku bermain *game* memiliki hubungan yang lebih signifikan dengan niat untuk bermain *game* ($r_{hitung}=0,85-0,87$) daripada dengan sikap terhadap bermain *game* ($r_{hitung}= 0,63-0,70$). Hal ini mengarah kepada dugaan bahwa

penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa yang dianggap masih rendah berhubungan secara positif dengan niat siswa.

Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975:289-318) menjelaskan lebih lanjut bahwa niat individu untuk mewujudkan suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap namun juga oleh pengaruh lingkungan yang di dalamnya individu banyak melakukan interaksi. Pengaruh lingkungan tersebut dirasakan oleh individu sebagai dukungan atau penolakan dari para anggota lingkungan tersebut terhadap dilakukan atau tidak-dilakukannya perilaku itu. Pengaruh lingkungan itu dirasakan secara subyektif sehingga diistilahkan dengan norma subyektif.

Banyak individu yang memiliki sikap positif terhadap perilaku tertentu namun dilarang orang tua saat hendak melakukannya. Observasi pra penelitian atau yang diistilahkan dengan studi elisitasi telah dilakukan. Observasi tersebut mengungkap bahwa terdapat beberapa siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta yang mengaku bahwasannya mereka jarang melakukan penggunaan internet sebagai sumber belajar karena orang tua menentangnya. Hal ini dianggap sebagai rendahnya nilai norma subyektif mereka dalam melakukan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Anggapan tersebut mengarah pada dugaan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta yang masih dianggap rendah berhubungan secara positif dengan norma subyektif mereka.

Ajzen, I. (2005:119) menyatakan bahwa adakalanya seorang individu tidak mampu mewujudkan suatu perilaku meskipun sikapnya positif dan

individu-individu lain di lingkungannya mendukung perwujudan perilaku tersebut. Keadaan demikian dapat terjadi jika perwujudan dari perilaku tersebut memerlukan faktor-faktor lain yang berada di luar kontrol individu tersebut. Alasan tersebut mendorong Ajzen, I. (2005:125-127) untuk menambahkan persepsi kontrol perilaku sebagai faktor penentu dari niat. Persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi individu terhadap ketersediaan fasilitas dan kesempatan untuk mewujudkan perilaku tersebut. Semakin positif persepsi kontrol perilaku individu tersebut semakin kuat niatnya untuk mewujudkan perilaku itu. Ini berarti persepsi kontrol perilaku individu berperan sebagai prediktor tak langsung dari perilaku yang hendak dilakukan.

Terdapat saat dimana individu memiliki persepsi kontrol perilaku yang sangat positif karena merasakan bahwa fasilitas-fasilitas yang mendukung perwujudan suatu perilaku dan kesempatan tersedia. Situasi ini menyebabkan individu tersebut dapat langsung mewujudkan perilaku tersebut tanpa diawali dengan niat terlebih dahulu. Ini berarti persepsi kontrol perilaku individu berperan sebagai prediktor langsung bagi perilaku yang hendak dilakukan (Ajzen, I., 2005:119).

Observasi prapenelitian yang telah dilakukan mengungkap bahwa terdapat beberapa siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta yang mengaku bahwasannya mereka sulit melakukan penggunaan internet sebagai sumber belajar karena tidak memiliki fasilitas-fasilitas penunjang dan uang yang cukup untuk membayar jasa warung internet. Ini dianggap sebagai rendahnya persepsi kontrol perilaku siswa. Anggapan tersebut mengarah pada dugaan

bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar yang dianggap masih rendah berhubungan secara positif dengan persepsi kontrol perilaku.

Kebanyakan siswa menurut uraian di atas dianggap belum memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara optimal. Hal ini berbanding lurus dengan temuan Siti Mariah (2010:66) yang mengungkapkan bahwa hanya sedikit siswa SMK yang memenuhi prasyarat dari dunia usaha. Kebanyakan dunia usaha menghendaki lulusan yang mampu beradaptasi secara cepat karena permintaan pasar yang terus berubah. Hal ini nampak ironis di tengah era informasi saat ini sehingga timbul pertanyaan dalam benak peneliti apakah penggunaan internet sebagai sumber belajar juga berhubungan secara positif terhadap kesiapan kerja siswa dan peningkatan karir lulusan.

Uraian di atas mengarahkan tujuan utama penelitian ini kepada penyelidikan terhadap perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta. Kelas III dipilih karena dianggap sebagai subyek yang telah mengalami seluruh proses belajar mengajar di SMK N 3 Yogyakarta dan akan terjun langsung di dunia kerja.

Penelitian ini menjadi penting bagi sekolah khususnya SMK N 3 Yogyakarta karena hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui secara umum sejauh mana penggunaan internet sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh siswa selama ini. Hasil penelitian ini juga untuk mengetahui sumber-sumber daya apa saja yang belum optimal dalam mendukung peningkatan mutu proses belajar mengajar yang diselenggarakan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang melatarbelakangi penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan internet di kalangan remaja khususnya di lingkungan SMK N 3 Yogyakarta ditengarai masih banyak mengarah pada penggunaan internet bukan sebagai sumber belajar.
2. Penggunaan internet siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta yang banyak tidak mengarah pada penggunaan internet sebagai sumber belajar diduga disebabkan oleh niat yang kurang kuat dan persepsi kontrol perilaku siswa terhadap perilaku tersebut yang rendah.
3. Niat, sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar ditengarai masih termasuk ke dalam kategori kurang kuat, kurang positif, kurang mendukung dan rendah secara berturut-turut.
4. Niat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta diduga memiliki hubungan yang positif dan kuat terhadap sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta.
5. Niat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta diduga dapat dipengaruhi secara signifikan oleh sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

6. Kesiapan kerja siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta ditengarai masih rendah dan berhubungan positif dengan rendahnya penggunaan internet sebagai sumber belajar.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada seputar masalah nomor 3, 4 dan 5 saja. Masalah-masalah tersebut adalah (1) niat, sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar ditengarai secara berturut-turut masih termasuk ke dalam kategori kurang kuat, kurang positif, kurang mendukung dan rendah; (2) niat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta diduga memiliki hubungan yang positif dan kuat terhadap sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta; (3) niat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta diduga dapat dipengaruhi secara signifikan oleh sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta yang berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah niat, sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar?

2. Bagaimanakah hubungan antara sikap dan niat, norma subyektif dan niat, persepsi kontrol perilaku dan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar?
3. Bagaimanakah sumbangan gabungan sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku terhadap niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui niat, sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.
2. Untuk mengetahui hubungan antara sikap dan niat, norma subyektif dan niat, persepsi kontrol siswa dan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.
3. Untuk mengetahui sumbangan gabungan sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku terhadap niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi SMK N 3 Yogyakarta

- a. Sebagai umpan balik dari proses pendidikan yang selama ini dijalankan;

- b. Berpotensi untuk dapat dijadikan landasan pengambilan keputusan atau kebijakan yang bersifat instruksional;
- c. Sebagai acuan penelitian selanjutnya yang ditujukan untuk menentukan upaya yang paling efektif untuk meningkatkan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

- a. Melatih kemampuan dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dari penyusunan proposal, pelaksanaan hingga penyusunan laporan penelitian;
- b. Menambah *khazanah* keilmuan mengenai terapan ilmu perilaku dalam dunia pendidikan;
- c. Menambah semangat untuk terus berkarya dalam bidang penelitian kependidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Internet dan Perkembangannya

Internet merupakan suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer yang terhubung ke internet melakukan pertukaran informasi melalui protokol yang sama yaitu dengan cara TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) (Shahab dalam Laila Hadri Nasution, 2006:10).

Internet bermula dari konsep Paul Baran yang menuliskannya pada publikasi *RAND Corporation* yaitu organisasi pengendali perang dingin Amerika Serikat awal tahun 1960-an. Seorang kandidat Doktor dari MIT bernama Leonard Kleinrock telah menulis disertasi berjudul *Communication Nets: Stochastic Message Flow and Delay* pada periode yang sama (Lynch dalam Muhammad Adri, 2008:2).

Dr. Leonard Kleinrock dalam Lough, D.L. (2001:27) menjelaskan lebih detail bahwa pada tanggal 29 September 1969 merupakan saat dimana internet menghirup udara pertama kali. Piranti jaringan pertama yakni IMP (*Interface Message Processor*) saat itu diinstal pada sebuah komputer di “dunia luar” yang berjalan dalam lingkungan realita pengguna komputer.

Tanggal 23 Oktober 1969 merupakan saat dimana bayi internet “menangis” pertama kali. Pesan tertulis pertama saat itu dikirim melalui jaringan internet ke *host* kedua di *Stanford Research Institute* (SRI) (Lough, D.L., 2001:27).

Internet bukan ditujukan untuk menjadi sebuah jaringan publik pada tahap awal perkembangannya, namun merupakan suatu sistem komunikasi data menggunakan komputer guna menunjang sistem informasi sistem keamanan nasional di Amerika Serikat. Tujuan awalnya adalah sebagai aturan komunikasi antar komputer yang : (1) bekerja secara transparan melalui berbagai jaringan komunikasi data yang saling terhubung (2) tahan terhadap berbagai serangan, misalnya banjir, nuklir dan lain-lain (Mawan A.N., 2002:1; Wikipedia, 2012).

Lembaga riset departemen pertahanan Amerika Serikat mendanai sebuah riset kerjasama dengan kalangan perguruan tinggi yang dimotori oleh MIT, UCLA, SRI International, UCSB dan *University of Utah* pada tahun 1965. Kerja sama tersebut ditujukan untuk mengembangkan sistem komunikasi data antar komputer. Proyek ARPA berubah nama menjadi proyek DARPA/IPTO (*Defense ARPA/ Information Processing Techniques Office*) pada tahun 1972. IPTO memperkenalkan hubungan komputer untuk suatu jaringan kerja sebelumnya pada tahun 1968. Jaringan komputer terwujud pada tahun 1972 dan melahirkan ARPANET yang didemonstrasikan di depan konferensi Internasional dalam bidang komputer dan komunikasi (*International Conference on Computers and*

Communications disingkat *ICCC*) di Washington DC. Demonstrasi hubungan dan komunikasi berhasil dilakukan melalui 40 simpul terminal dengan beberapa host ARPANET yang mampu menjalankan beberapa aplikasi yang berbeda (Muhammad Adri, 2008:2)

Aplikasi komunikasi data pertama proyek ARPANET berhasil memindahkan data antar nodal (simpul) yang terhubung memakai aturan-aturan pemindahan data (*file*) menggunakan protokol FTP (*File Transfer Protocol*). Aplikasi E-mail (*electronic mail*) dan telnet muncul kemudian. Pengujian kehandalan sistem jaringan ini dilakukan pada tahun 1979. Jaringan ini diuji coba dengan menghubungkan universitas terkemuka di Amerika melalui jaringan dan tahun tersebut dicatat sebagai tahun berdirinya sistem diskusi internet yang terdistribusi secara global yang dikenal dengan *Usenet*. Sistem jaringan ini pada awalnya menghubungkan Universitas Duke dan UNC. Grup yang pertama kali dibuat adalah grup net (Mawan A. N., 2002 :2; Muhammad Adri, 2008:2;Wikipedia, 2012).

Bergabungnya universitas-universitas terkemuka ke dalam ARPANET pada waktu-waktu berikutnya membuat ukuran ARPANET menjadi semakin besar sehingga tidak mampu lagi menampung lintas komunikasi data yang menggunakan protokol NCP (*Network Communication Protocol*). DARPA mendanai pembuatan protokol yang lebih umum kemudian. DARPA mengumumkan TCP/IP sebagai protokol standar untuk jaringannya antara tahun 1982 dan 1983 (Mawan A. N., 2002:2; Muhammad Adri, 2008:2).

Perusahaan BBN (*Bolt Beranek Newman*) berhasil membuat TCP/IP berjalan di atas sistem operasi UNIX pada tahun 1983. UNIX merupakan sistem operasi standar bagi jaringan komputer saat itu (Muhammad Adri, 2008:2).

Jumlah host yang terhubung ke jaringan Internet mencapai 1000 *host* pada tahun 1983. Sistem nama *host* kemudian diperkenalkan dengan DNS (*Domain Name Systems*) sebagai pengganti fungsi tabel nama *host* pada tahun 1986 (Muhammad Adri, 2008:2; Wikipedia, 2012).

NSF (*National Science Foundation*) yang berasal dari Amerika mendanai riset jaringan TCP/IP pada tahun 1986. Riset tersebut dinamakan NSFNET yang digunakan untuk menghubungkan lima pusat super komputer dan universitas-universitas di Amerika Serikat dengan kecepatan jaringan *back bone* (tulang punggung) 56 Kbps kemudian menjadi embrio dari internet (Mawan A. N., 2002:3; Muhammad Adri, 2008:2).

Beberapa negara Eropa masuk ke dalam jaringan NSFNET setahun kemudian yakni pada tahun 1987. Jaringan ini telah melingkupi 10.000 *host* pada tahun yang sama. Jaringan ini sudah menjangkau Australia dan Selandia Baru dengan jumlah *host* mencapai 100.000 pada tahun 1989 (Mawan A. N., 2003:3; Muhammad Adri, 2008:2-3).

Aplikasi di internet bertambah pada tahun 1981 dengan diciptakannya WAIS (*Wide Area Information Servers*), *Gopher* dan *World Wide Web* (WWW). Kecepatan jaringan tulang punggung NSFNET

ditingkatkan menjadi 45 Mbps. Akibat bertambahnya aplikasi di Internet adalah jaringan ini menjadi semakin populer (Mawan A. N. 2002:3; Muhammad Adri, 2008:3).

NCSA mengeluarkan *Mosaic* sebagai browser pertama dalam mengarungi WWW (yang populer disebut WEB) pada tahun 1993. Hadirnya *Mosaic* ternyata menjadi titik tolak internet dari hanya digunakan oleh kalangan akademisi dan riset menjadi jaringan yang digunakan oleh banyak orang untuk bisnis, hiburan dan lain-lain (Mawan, A. N., 2002:3; Muhammad Adri, 2008:3).

Penggunaan protokol IP baru telah disetujui oleh IESG (*Internet Engineering Steering Group*) pada tahun 1994. Protokol IP tersebut disebut dengan IPng (*Internet Protocol next generation*) atau IPv6 (Muhammad Adri, 2008:3).

IPv6 merupakan asal pengalamatan protokol internet pengganti IPv4 yang digunakan saat ini. IPv4 terdiri dari 32 bit akan digantikan dengan IPv6 yang panjang alamatnya terdiri dari 128 bit (Fiona, A. & Kisrawi, N., 2005:26; Muhammad Adri, 2008:3).

Pengalamatan IPv6 akan mendapatkan jumlah alamat 2^{128} atau sekitar $3,4 \times 10^{38}$. IPv4 ukurannya sepanjang seinchi sedangkan IPv6 ukurannya sepanjang garis tengah galaksi kita ini. IPv6 tetap dapat berkomunikasi dengan Ipv4 walaupun demikian. Peralihan dari IPv4 ke IPv6 perlu ditempuh karena alokasi alamat Ipv4 semakin berkurang dan

bahkan sebentar lagi alamat IPv4 akan habis (Tri Kuntoro Priyambodo dan Dodi Heriadi, 2005:799).

Fasilitas - fasilitas internet yang digunakan pada umumnya meliputi *world wide web (WWW)*, *internet relay chatting (IRC)*, *electronic mail (E-mail)*, *mailing list (milis)* dan *file transfer protocol (FTP)*. *World wide web* merupakan data bank yang besar dalam bentuk citra bergerak, grafis, teks dan suara tentang berbagai hal. *Internet relay chat* merupakan sarana berkomunikasi seperti menggunakan telepon namun menggunakan teks. *Electronic mail* merupakan sarana surat menyurat secara elektronik. *Mailing list* merupakan fasilitas untuk berdiskusi secara kelompok dan korepondensi pencarian data. *File transfer protocol* merupakan sarana pencarian arsip-arsip program secara gratis (Astutik Nur Qomariah, 2009:5-6).

2. Peranan Internet sebagai Sumber Belajar

Pengertian sumber belajar menurut versi *Association of Educational Communication Technology (AECT)* adalah semua hal berupa data, orang dan barang yang dapat digunakan peserta didik, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber belajar meliputi pesan, orang, alat, teknik, dan latar (Ali Muhtadi, 2006:4).

Sumber belajar jenis pertama ditinjau dari segi pemanfaatannya menurut versi AECT adalah sumber belajar yang direncanakan (*by design*). Maksudnya adalah semua sumber belajar yang secara khusus

dikembangkan sebagai komponen pembelajaran untuk memberi fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal (Ali Muhtadi, 2006:6).

Sumber belajar jenis kedua ditinjau dari segi jenis pemanfaatannya adalah yang dimanfaatkan baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan biasanya dalam situasi informal untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber belajar menurut AECT yang dikutip oleh Ali Muhtadi (2006:6 dan 10) terdiri dari: (1) pesan; (2) orang; (3) peralatan; (4) teknik dan (5) lingkungan.

Pengertian yang dapat diambil dari uraian tersebut di atas adalah pengertian sumber belajar yaitu segala jenis fasilitas yang menunjang pembelajaran. Jenis-jenisnya adalah pesan, manusia, alat, teknologi, bahan ajar, lingkungan.

Internet dapat dijadikan juga sebagai sumber belajar. Hal ini dikarenakan internet menurut Feldman, R. S. (2003:256) merupakan sebuah jaringan yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia. Interaksi dengan jaringan tersebut akan membiarkan para penggunanya berpeluang membagikan informasi kepada siapa saja yang memiliki komputer. Setiap orang di rumahnya memiliki persediaan informasi yang berlimpah-ruah karena dapat menggunakan komputer *desktop* mereka untuk mengakses informasi dari institusi-institusi di ujung dunia sekalipun (Feldman, R.S.,2003:256). Internet oleh sebab itu dapat digolongkan ke dalam sumber belajar lebih rincinya adalah yang termasuk pada jenis

pertama dan kedua yang memiliki bagian-bagian dari sumber belajar itu sendiri.

Perkembangan teknologi jaringan internet menurut Muhammad Adri (2008:1) telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Keberadaan internet membuat mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimana saja dan kapan saja waktu yang diinginkan. Hal ini dikarenakan menurut Feldman R. S. (2003:269) tidak hanya jutaan informasi yang ditambahkan ke dalam internet namun juga jutaan informasi itu tersimpan di dalam ribuan komputer setiap orang. Setiap orang dengan kemampuan berinternet yang minimal dapat membangun situs web pribadinya untuk membagikan informasi-informasi yang dimiliki tersebut.

Muhammad Adri (2008:1) menyatakan selanjutnya bahwa salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Jaringan internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan karena berperan sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas. Dampaknya menurut Feldman R.S. (2003:269) adalah setiap orang yang menjadikan internet sebagai sumber belajar memiliki asset yang besar sekaligus kerugian yang besar. Orang dengan kemampuan berinternet yang minimal dapat dengan mudah membuat situs web sehingga informasi tidak valid sebanyak informasi valid. Fenomena tersebut membuat setiap

konsumen internet harus berhati-hati. Informasi dipastikan tidak akurat jika terkandung di dalam situs web yang telah lama aktif dan dikelola oleh organisasi yang berreputasi baik.

Laila Hadri Nasution (2006:2) melakukan survei di Universitas Sumatera Utara. Dia menemukan bahwa 70 % dari mahasiswa pasca sarjana yang menjadi respondennya menggunakan internet untuk mencari informasi ilmiah untuk mendukung kegiatan perkuliahan di samping hal itu memang merupakan tuntutan studi.

Beberapa perguruan tinggi ternama mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran yang berbasis teknologi jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran.

Salah satu bentuk penggunaan internet sebagai sumber belajar yang dilakukan secara masif sebagaimana dijelaskan di atas adalah *e-learning* atau pembelajaran elektronik. Pelaksanaan pembelajarannya sangat bergantung kepada jasa bantuan perangkat elektronika khususnya komputer (Soekartawi, ____: 1).

Pembelajaran berbasis elektronik merupakan pembelajaran yang diakomodasi oleh media komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet. Keunggulan internet berupa fleksibilitas dalam mengakses informasi darinya, mendorong institusi pendidikan untuk membangun

sumber belajar yang dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh dosen dan mahasiswa namun juga masyarakat (Muhammad Adri, 2008:1-4).

Banyak Sekolah Menengah Tingkat Atas dikategorikan siap untuk menerapkan *e-learning* dalam proses belajar mengajar namun terkendala pada ketersediaan sumber belajar digital. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ali (2010:280) menemukan bahwa kesiapan SMK di Yogyakarta dalam mengimplementasikan *e-learning* dari aspek infrastruktur dan fasilitas dikategorikan cukup namun kesiapan dalam hal bahan ajar digital masih kurang memadai sehingga perlu lebih banyak lagi peningkatan untuk benar-benar melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Sistem pembelajaran *e-learning* nampaknya belum mampu diandalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menurut uraian di atas. Hal ini dikarenakan terdapat kendala dan hambatan yaitu (1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri, kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya nilai-nilai dalam proses belajar dan mengajar; ; (2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial; ; (3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan; (4) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal; (5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon

ataupun komputer) ; (6) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan soal-soal internet ; (7) Kurangnya penguasaan bahasa komputer (Soekartawi, ____:5).

Muhamad Ali (2010) melakukan studi observasional yang komprehensif di Yogyakarta. Dia menemukan bahwa kesiapan SMK Yogyakarta dalam menyelenggarakan *e-learning* secara masif dikategorikan kurang memadai pada aspek bahan ajar digital yang mana sangat diperlukan dalam proses pembelajarannya. Selain itu, upaya peningkatan ketrampilan guna mewujudkan konten *e-learning* yang lebih kompleks perlu dilakukan juga . Hal itu berkenaan dengan aspek sumber daya manusia.

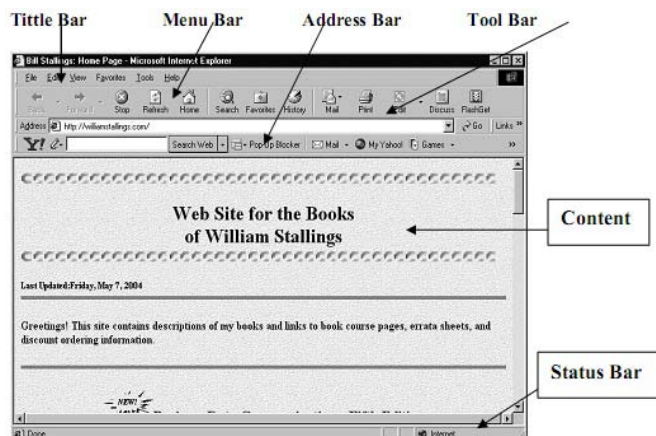
Hal yang dapat dilakukan dengan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan memadukan *e-learning* bersama dengan pembelajaran kelas (*classroom learning*). Jaringan internet di sini hanya digunakan sebagai sumber belajar sedangkan proses pembelajaran tetap dilakukan di dalam kelas. Ungkapan lainnya adalah internet dijadikan sebagai informasi yang disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran (Muhammad Adri, 2008:4).

Muhammad Adri (2008:4-10) mengungkapkan bahwa terdapat setidaknya empat kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar yaitu *browsing*, *resourcing*, *emailing* dan *posting*. *Browsing* adalah kegiatan penjelajahan dunia maya atau *web*. *Resourcing* adalah kegiatan yang menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.

Sedangkan *searching* adalah kegiatan pencarian materi pendukung pembelajaran. *Consulting* dan *communicating* adalah kegiatan berkonsultasi dan berkomunikasi melalui surat elektronik (*email*) dan milis (*mailing list*) yang dilakukan antara guru dan peserta didik.

a. *Browsing*

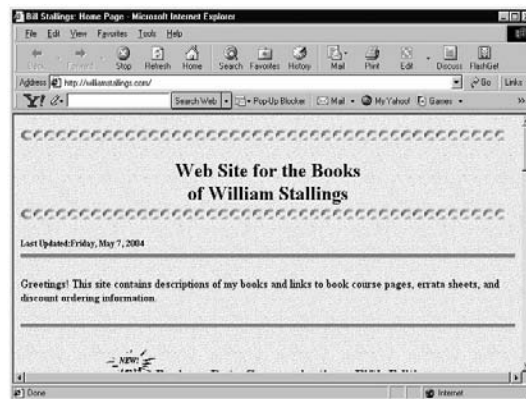
Browsing atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*. Tampilan *web* sangat artistik karena menampilkan teks, gambar-gambar dan bahkan animasi. Para pengguna internet menggunakan suatu fasilitas yang bernama *browser* untuk melakukan *browsing* ini, banyak jenis *software browser* yang tersedia di pasaran, mulai dari yang tidak berbayar seperti *Mozilla* sampai yang komersil seperti *Netscape* dan *Internet Explorer (IE)*. *Browser* merupakan media komunikasi antara pengguna internet dan layanan internet (Muhammad Adri, 2008:4-5). Gambar berikut memperlihatkan *struktur sebuah browser Internet Explorer*.



Gambar 1. Struktur *Browser Internet Explorer* (Muhammad Adri, 2008:5)

b. Resourcing

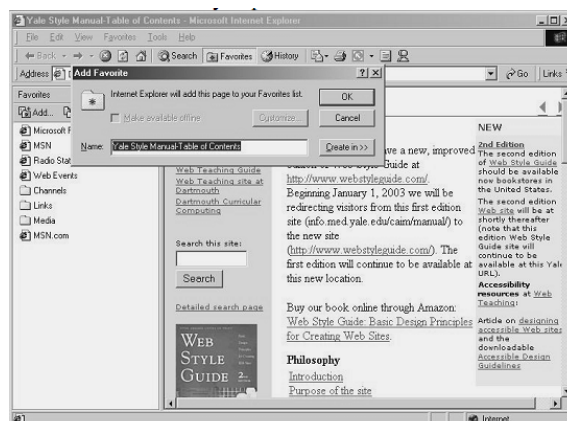
Resourcing adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran. Maksudnya adalah internet berperan sebagai gudang informasi yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Informasi dan data tersebut berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya. Contoh kasus dalam pengajaran Mata Kuliah Organisasi Komputer adalah seorang pengajar menggunakan buku pegangan karya William Stalling. Pengajar tersebut harus mengunjungi informasi situs yang diberikan yaitu <http://williamstalling.com/> guna menunjang fungsi buku tersebut sebagai sumber pengajaran. Informasi tentang alamat situs ini biasanya diberikan pada bagian pengantar penggunaan buku (Muhammad Adri, 2008:5).



Gambar 2. Resourcing pada Situs williamstalling.com (Muhammad Adri, 2008:6)

Kita perlu mengunjungi suatu alamat situs yang diberikan pada suatu buku referensi berkaitan dengan hal-hal seperti, (1) *source code* yang digunakan pada buku tersebut, (2) catatan perbaikan yang sering kali diberikan setelah penulisan dan penerbitan sebuah buku, (3) FAQ (*Frequently Asked Question*) atau penyelesaian soal latihan, yang tidak tersedia pada buku.

Contoh kasus lainnya adalah kunjungan ke suatu situs yang berkaitan dengan materi ilmu komputer yaitu <http://ilmukomputer.com/>. Pengajar dapat menggunakan fasilitas pencarian (*searching*) yang tersedia pada jaringan internet dengan menggunakan mesin pencari (*search engine*) yang tersedia secara gratis, jika semua informasi yang dibutuhkan tidak tersedia. Alamat suatu situs sering digunakan sebaiknya dimasukkan ke dalam daftar situs favorit. Hal ini supaya *browser* secara otomatis akan menyimpan informasi ini (Muhammad Adri, 2008:6).



Gambar 3. Proses Penyimpanan Favorit (Muhammad Adri, 2008:6)

c. *Searching*

Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Segala informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui. Cara mengetahui sumber informasi tersebut dengan memanfaatkan mesin pencari atau yang dikenal dengan istilah *search engine*. Mesin pencari merupakan salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. Mesin pencari menampung basis data situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman web. Cara penggunaannya adalah cukup dengan memasukkan kata kunci-nya lalu proses pencarian akan dilakukan dan mesin pencari akan menampilkan beberapa tautan situs yang disertai dengan keterangan singkat (Muhammad Adri, 2008:7).

Muhammad Adri (2008:7-8) menjelaskan bahwa banyak aplikasi mesin pencari yang ditawarkan oleh situs-situs tertentu yang ada di internet, diantaranya yang populer adalah *google*, *yahoo*, *altavista* dan sebagainya. Nama-nama mesin pencari tersebut di luar fasilitas pencarian yang disediakan oleh setiap situs. Tata cara yang perlu diperhatikan, untuk menunjang keberhasilan proses pencarian ini, antara lain (1) tentukan kata kunci yang akan digunakan dalam mencari informasi, (2) hindari penggunaan kata kunci yang mempunyai arti ganda, karena hal ini hanya akan menjaring informasi yang tidak diperlukan. Hal ini dikarenakan informasi yang

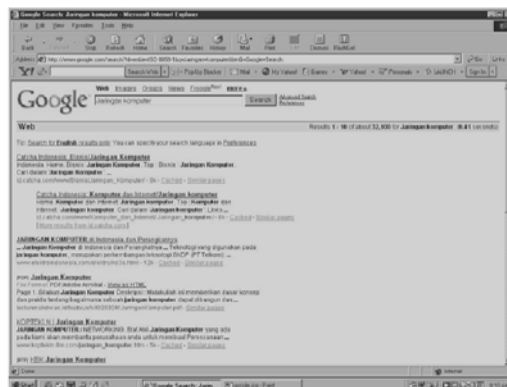
dikumpulkan oleh *search engine* nantinya diperoleh dari metadata dari suatu situs, (3) tentukan jenis atau tipe *file* yang akan dicari jika informasi tersebut diinginkan dalam jenis *file* tertentu.

Contoh kasus adalah seorang pengajar pasti membutuhkan informasi yang berkaitan dengan jaringan komputer. Dia menggunakan mesin pencari *Google* untuk proses *searching*. Tampilan mesin pencari diperlihatkan pada Gambar 5.



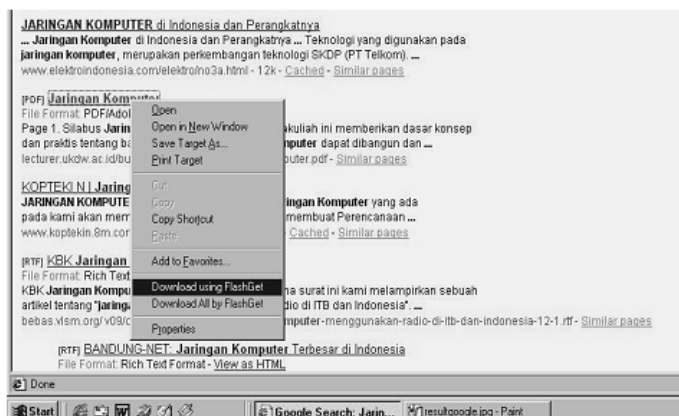
Gambar 4. Tampilan Depan Situs Web Mesin Pencari *Google* (Muhammad Adri , 2008:7)

Kata kunci yang digunakan adalah “Jaringan Komputer”. Artinya adalah semua jenis file yang berkaitan dengan kata kunci tersebut diasumsikan dibutuhkan. Hasilnya diperlihatkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Hasil Pencarian *Google* (Muhammad Adri, 2008:8)

Ekstensi dari file harus dikutsertakan jika yang dibutuhkan adalah jenis tipe file tertentu, misalnya *slide* presentasi dengan jenis *file power point* yakni adalah “Jaringan Komputer ppt” sehingga hasil *searching* yang dilakukan akan memperlihatkan perbedaan yang cukup berarti jika dibandingkan dengan tanpa mengidentifikasi jenis *file*-nya. *Download manager* yang banyak tersedia seperti *Flashget*, *Getright*, *DAP* dan lain sebagainya dapat digunakan untuk mengunduh *file-file* hasil *searching* tersebut. Piranti lunak *download manager* ini dapat menghemat waktu *download* kita. Gambar 6 menunjukkan cara penggunaan *download manager* tersebut.



Gambar 6. Cara Penggunaan *Download Manager Flash Get* (Muhammad Adri, 2008:8)

d. *E-mail* (Konsultasi dan Komunikasi via E-Mail)

E-mail atau *electronic mail* yang berarti surat elektronik adalah salah satu media komunikasi tertulis yang memanfaatkan internet sebagai media penghubungnya. Pemanfaatannya adalah seperti surat biasanya, dapat dicetak dan dikirim ke orang banyak. Komunikasi

melalui surat elektronik ini dilakukan oleh dua atau lebih pihak yang tidak berada pada waktu yang sama sehingga antar komunikator (pengirim pesan) dengan komunikan (penerima pesan) tidak dapat saling menatap atau melihat ekspresi wajah. Komunikasi semacam ini disebut sebagai komunikasi tak serempak atau *asynchronous communication*. Surat elektronik merupakan aplikasi yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan. Hal ini dikarenakan dengan fasilitas ini dapat menjembatani komunikasi data antar personal maupun antar perusahaan. Surat elektronik terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi. Surat elektronik juga dapat menangani catatan yang kecil hingga file yang besar berupa file yang ditumpangkan padanya. Penumpangan file tersebut sering disebut dengan istilah *attachment file* (Muhammad Adri, 2008:8-9).



**Gambar 7. Tampilan Depan Yahoo Mail
(Muhammad Adri, 2008:9)**

Persyaratan mutlak bagi seseorang untuk dapat memanfaatkan layanan *electronic-mail* (E-mail) ini adalah harus mempunyai sebuah *account* dan *email address*. *E-mail account* berkaitan dengan identitas alias dari pemiliknya sedangkan *e-mail address* berkaitan dengan *server* tempat akun tersebut berada misalnya *mhd_adri@telkom.net*. Akun yang diberikan akhirnya adalah *mhd_adri* yang terdaftar pada *server mail-nya* telkom.net (Muhammad adri, 2008:9).

e. ***Milis (Mailing List)***

Mailing list berarti daftar alamat *e-mail* untuk setiap orang yang ingin menerima *mail* tentang topik tertentu. *Mailing list* atau Milis (kadang disebut *posting*) pada dasarnya masih merupakan komunikasi dengan memanfaatkan layanan e-mail. Hal ini disebabkan kegiatannya meliputi mengirim dan menerima *e-mail* ke dan atau dari sekelompok orang dengan tujuan penggunaan sebagai sarana diskusi. Diskusi tersebut biasanya dikelompokkan berdasarkan topik diskusi, kelompok tertentu atau pengelompokan lainnya (Muhammad Adri, 2008:9).

Sebuah *mailing list* mempunyai moderator yang akan meninjau dan menentukan apakah *mail* dapat dikirim ke setiap orang yang ada terdaftar, sehingga diskusi tetap terfokus. Moderator daftar mailnya dapat berupa manusia atau *software* komputer yang mengizinkan seseorang berlangganan (*subscribe*) atau mencabut langganan secara otomatis (*unsubscribe*). Banyak juga *mailing list* yang tanpa

moderator. Hal itu adalah lumrah. Terdapat dua jenis *mailing list* dasar yang besar yaitu *mailing list* internet dan *mailing list* jaringan Bitnet (*Because Its Time Network*). Semua kegiatan administrasi *mailing list* Bitnet diotomasi oleh *software* komputer yang disebut LISTSERV. Singkatan tersebut berasal dari *list server* (*server* daftar). LISTSERV akan mengatur secara otomatis untuk berlangganan atau juga berhenti berlangganan pada *mailing list*-nya. Misalnya adalah alamat milis *dosen_elk@yahoogroups.com* (Muhammad Adri, 2008:10).

Contoh di atas menunjukkan suatu komunitas diskusi dan komunikasi dosen-dosen elektronika yang terdaftar pada *server* milisnya *yahoogroups.com*. Alamat milis pada dasarnya hanya merupakan sebuah fasilitator dalam forum diskusi. Hal itu disebabkan di dalam alamat milis terdapat data-data yang menampung alamat *e-mail* masing-masing anggota milis. Akibatnya adalah jika ada satu topik diskusi yang akan dibicarakan maka topik tersebut oleh administrator milis secara otomatis akan dikirimkan ke alamat *e-mail* setiap anggotanya (Muhammad Adri, 2008:10).

Muhammad Adri (2008:10) mengemukakan bahwa kelompok diskusi milis ini banyak sekali jumlahnya dan secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu (1) milis berdasarkan topik yang memiliki topik beraneka ragam tergantung pada profesi atau keseragaman yang dimiliki oleh anggotanya dan biasanya jenis ini terbuka untuk umum sehingga seorang peminat diskusi dapat

mendaftarkan dirinya sendiri secara langsung, (2) milis berdasarkan komunitas kelompok tertentu yang biasanya milis jenis ini bersifat tertutup dan hanya terbuka bagi anggotanya saja. Misalnya milis yang dimiliki oleh suatu partai atau organisasi atau yang keanggotaannya atau untuk berlangganannya melalui suatu cara tertentu, seperti membayar uang langganan (profit) atau cara-cara lainnya. Berlangganan (*subscribe*) ke suatu milis pada umumnya harus mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan oleh moderatornya. Anda akan dicoret dari daftar anggota dan akan dimasukkan kedalam daftar tidak berlangganan (*unsubscribe*) jika tidak mematuhi aturan yang ada. Aktivitas milis di Internet mempunyai etika-etika yang harus kita patuhi untuk kenyamanan kita bersama selain aturan-aturan tersebut. Ini disebut dengan etika *mailing list*.

3. Prediktor-prediktor Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar

Penggunaan internet sebagai sumber belajar merupakan perilaku yang lebih khusus dari perilaku penggunaan internet. Faktor-faktor penyebab individu melakukan suatu perilaku selanjutnya dijelaskan oleh Ajzen, I. (2006:1) berupa keyakinan perilaku dan penilaian hasil, keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti serta keyakinan kontrol dan daya yang dirasakan terhadap kontrol tersebut. Keyakinan perilaku merupakan keyakinan tentang dampak yang mungkin terjadi dari pelaksanaan perilaku tersebut. Keyakinan normatif merupakan keyakinan tentang harapan-harapan normatif dari orang-orang yang dianggap penting

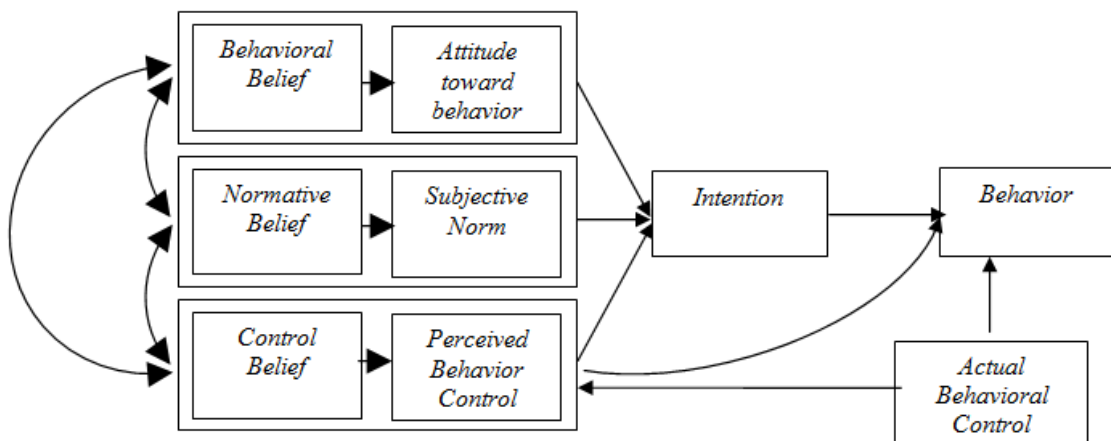
di sekitar tentang pelaksanaan perilaku tersebut. Keyakinan kontrol merupakan keyakinan tentang keberadaan faktor-faktor yang dapat mempermudah atau mempersulit pelaksanaan perilaku tersebut. Daya yang dirasakan adalah persepsi tentang seberapa kuat pengaruh faktor-faktor tersebut bagi individu dalam melakukan perilaku tersebut (Ajzen, I., 2006:1).

Keyakinan perilaku bersama dengan penilaian hasil menghasilkan sikap suka atau tidak suka terhadap perilaku yang dimaksud. Keyakinan normatif bersama dengan keinginan untuk mengikuti menghasilkan persepsi tekanan sosial atau norma subyektif. Keyakinan kontrol bersama dengan daya yang dirasakan meningkatkan persepsi kontrol perilaku. Kombinasi sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku membentuk niat untuk melakukan perilaku yang dimaksud. Hasil akhirnya adalah ketika derajat kekuatan niat mencapai level tertentu yang dirasa cukup, seseorang dimungkinkan dapat mewujudkan niat tersebut menjadi perilaku tertentu dengan catatan bahwa sepanjang terdapat peluang (Ajzen, I., 2006:1).

Uraian di atas jika dikaitkan dengan perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat diambil pengertian bahwa semakin suka sikapnya, semakin mendukung norma subyektifnya serta semakin kuat persepsi kontrol perilaku siswa tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar maka semakin kuat niat yang muncul dalam diri siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Akhirnya adalah saat

kekuatan dari niat tersebut mencapai level tertentu siswa mewujudkan perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar. Model perilaku penggunaan internet beserta faktor-faktor penyebabnya dari Ajzen, I. (2006:1) dapat dilihat pada gambar 8.

Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975:368-372) menjelaskan juga bahwa hubungan antara niat dan perilaku tersebut tidak selalu berhubungan secara sempurna atau signifikan. Terdapat tiga aspek yang dapat mempengaruhi signifikansi hubungan niat dan perilaku yang ditanyakan atau perilaku target.



Gambar 8. Model Perilaku beserta Faktor-faktor penyebabnya (Ajzen, I., 2006:1)

Aspek pertama adalah kesamaan tingkat spesifikasi atau *correspondence in level of specificity*. Niat yang ditanyakan harus memiliki tingkat spesifikasi yang setingkat dengan perilaku yang ditanyakan. Contohnya adalah pengkajian tentang “Perilaku Siswa dalam Mengunjungi Pertunjukan Pukul 7.30 di bioskop Rialto pada Malam Tanggal 19 Juli 1974”. Pengkajian ini ditujukan untuk memprediksi

apakah para siswa akan datang atau tidak pada pertunjukan pukul 7.30 di bioskop Rialto. Pertanyaan tentang niat yang seharusnya dibuat adalah sebagai berikut (Fishbein, M. & Ajzen, I., 1975:369) :

Saya berniat untuk datang ke Pertunjukan Pukul 7.30 di bioskop Rialto pada malam tanggal 19 Juli 1974.
Mungkin 1 2 3 4 5 6 7 tidak mungkin

Pertanyaan di atas tentu lebih jelas dan dapat menghasilkan prediksi yang lebih baik dari pada “Saya berniat untuk datang ke bioskop Rialto pada malam tanggal 19 Juli 1974” atau “Saya berniat untuk datang ke bioskop Rialto”.

Aspek kedua adalah stabilitas niat atau *stability of the intention*. Niat seseorang dapat berubah setiap saat. Perubahan ini tergantung pada interval antara waktu pengukuran niat untuk melakukan suatu perilaku dan pengamatan perilaku tersebut, semakin lama jeda waktunya semakin besar kemungkinan perubahan niat tersebut. Hal ini dikarenakan orang tersebut mungkin mendapatkan informasi baru atau kejadian tertentu yang dapat merubah niatnya. Hal lain yang menyebabkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara niat dan perilaku adalah jika terdapat perilaku-perilaku lain yang harus dikerjakan terlebih dahulu secara sekuensial sebelum melakukan perilaku yang hendak diukur, seperti “melanjutkan studi ke perguruan tinggi tertentu”. Perilaku melanjutkan studi tersebut mempersyaratkan perilaku-perilaku lain yang harus dikerjakan terlebih dahulu yakni “lulus sekolah menengah” dan “lulus

ujian masuk perguruan tinggi”. Hal terakhir yang dapat menyebabkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara niat dan perilaku adalah ketergantungan pada individu lain atau kejadian untuk melakukan perilaku tertentu. Semakin besar ketergantungan, semakin besar kemungkinan kecilnya koefisien korelasi antara niat dan perilaku (Fishbein, M. & Ajzen, I., 1975:370-371).

Aspek ketiga adalah kontrol kekuatan atau *volitional control*. Pelaksanaan perilaku oleh seorang individu pasti tergantung pada kontrol kekuatan dia atau seberapa besar kekuatan yang dirasakan. Terdapat banyak perilaku yang perwujudannya tergantung pada kontrol kekuatan ini, misalnya adalah perilaku berhenti merokok. Perilaku berhenti merokok bagi para pecandu rokok tentu sangat sulit dilakukan meskipun dia meniatkannya. Hal ini dikarenakan perlunya perilaku persiapan yang harus dilakukan para pecandu rokok sebagai awalan hingga ia mampu melakukan perilaku berhenti merokok. Akhirnya yang terjadi adalah niat untuk berhenti merokok tidak mewujudkan menjadi perilaku berhenti merokok melainkan perilaku lain. Contoh lain adalah perilaku-perilaku yang dilakukan tanpa kesadaran penuh seperti mengendarai mobil pada jalan yang biasa dilalui, berjalan di tengah malam dalam kondisi tidur dan sebagainya (Fishbein, M. & Ajzen, I., 1975:371-372).

Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975:368-372) menjelaskan 3 aspek di atas menyebabkan niat dan perilaku tidak berhubungan secara signifikan. Ketiga aspek tersebut mengarahkan perilaku yang hendak diteliti pada

perilaku yang memiliki kriteria (1) memiliki spesifikasi yang sama dengan niat yang diukur; (2) interval waktu pengukuran yang pendek; (3) tidak memiliki perilaku yang harus dikerjakan sebelumnya secara sekuensial; (4) memungkinkan individu melakukannya secara mandiri (tidak tergantung pada individu dan atau kejadian lain); (5) berada di bawah kontrol individu.

4. Sikap

Sikap terbentuk berdasarkan kumpulan keyakinan bahwa suatu perilaku menghasilkan keuntungan tertentu yang disebut sebagai keyakinan perilaku dan penilaian terhadap hasil yang diharapkan dapat diperoleh dari perwujudan perilaku tersebut. Ajzen, I. (2005:123-124) menyatakan bahwa sikap yang dimaksud bukan sikap terhadap objek tetapi lebih mengarah kepada penilaian positif atau negatif dari individu terhadap perilaku tertentu yang ingin dilakukannya. Sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi atau manfaat atau kerugian yang dapat diperoleh dari suatu perilaku. Keyakinan tersebut disebut dengan keyakinan perilaku (Ajzen, I., 2005:123-124).

Fogarty & Shaw (2004) dalam Ketut Ima Ismara (2010:32) menyatakan kekuatan dari sikap dijabarkan menjadi keyakinan terhadap perilaku (*behavioral belief*) dan ditentukan atas dasar evaluasi hasil

(*outcome*) yang diharapkan. Model matematis pembentukan sikap dapat dilihat pada persamaan (1).

$$A_{\beta} = \sum b_i \cdot e_i \quad (1)$$

(Fogarty & Shaw, 2004 dalam Ketut Ima Ismara, 2010:32)

dengan,

A_{β} = *Attitude toward behavior B* (Sikap terhadap perilaku B)

b_i = *Behavioral Belief that performing B will lead to outcome i*
(Keyakinan bahwa melakukan perilaku B akan menyebabkan terjadinya hasil i)

e_i = *the evaluation of out-come i* (Penilaian senang-tidak senang terhadap hasil i)

i = *Index behavior & attitude* (Indeks perilaku dan sikap)

Evaluasi terhadap perilaku yang dilakukan dapat berupa perasaan senang atau tidak senang. Kaitannya dengan perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar berdasarkan persamaan (1) adalah perilaku menggunakan internet sebagai sumber belajar (B) diyakini (b) individu dapat membantunya menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan cepat dan berkualitas (b_1). Penyelesaian tugas-tugas sekolah dengan cepat dan berkualitas adalah sesuatu yang netral, objektif, dan diperoleh individu berdasarkan pengalaman langsung atau dapat juga dari berita orang lain. Penilaian (e) yang dilakukan individu selama ini bahwa menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan cepat dan berkualitas (e_1) membuatnya merasa lebih puas dan senang. Perasaan senang dan puas merupakan perasaan subyektif individu yang spesifik dapat berbeda dengan yang dirasakan orang lain karena sudah ada pengaruh harapan. Pengaruh harapan itu adalah penyelesaian tugas-tugas sekolah yang berkualitas maupun cepat

dan nilai-nilai yang dianut individu. Individu memilih atau juga tidak memilih perilaku tertentu dipengaruhi oleh apakah perilaku tersebut dapat memenuhi harapannya untuk memperoleh perasaan senang dan apakah perilaku tersebut sesuai dengan nilai-nilai yang diyakininya (Ajzen, I., 2005:123-124).

Pengukuran sikap menurut Ajzen dalam Francis, J. J., *et. al.* (2004:13-16) memiliki dua cara yaitu pengukuran sikap secara langsung dan pengukuran sikap secara tidak langsung. Pengukuran sikap secara langsung dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada responden tentang sikap secara keseluruhan dari dia terhadap perilaku target, apakah menurutnya perilaku target adalah perbuatan yang “baik” atau “buruk”. Pengukuran sikap secara tidak langsung dilakukan dengan menanyakan kepada responden tentang keyakinan perilaku yang spesifik penilaian hasilnya.

Francis, J. J., *et. al.* (2004:9) menyatakan bahwa sangat dianjurkan untuk menggunakan kedua jenis pengukuran sekaligus untuk kepentingan pengujian konsistensi internal angket yang digunakan. Jumlah butir angket juga harus dipertimbangkan supaya responden tidak jenuh, pusing lelah bahkan malas yang pada akhirnya akan mempengaruhi validitas angket (Francis, J. J., *et. al.*, 2004:9). Metode pengukuran yang digunakan hanya pengukuran sikap secara tidak langsung berdasarkan alasan tersebut.

Contoh butir pertanyaan untuk pengukuran sikap secara tidak langsung adalah pertanyaan tentang keyakinan perilaku yaitu “Penggunaan

internet membuat proses belajar menjadi mudah, praktis dan cepat” dengan format respon “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “ragu-ragu”, “setuju” dan “sangat setuju”. Sementara pertanyaan tentang penilaian perilaku adalah “melakukan proses belajar yang mudah, praktis dan cepat” dengan format respon “sangat tidak suka”, “tidak suka”, “biasa saja”, “suka”, dan “sangat suka”.

5. Norma Subyektif

Norma subyektif adalah persepsi individu terhadap tekanan lingkungan yang ada di dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Persepsi ini sifatnya subyektif sehingga faktor pengaruh lingkungan ini disebut juga norma subyektif. Norma subyektif sama dengan sikap terhadap perilaku juga dipengaruhi oleh keyakinan. Perbedaannya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan sedangkan norma subyektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang yang ada di dalam lingkungan sekitarnya, misal orang tua, guru, pasangan, sahabat, rekan kerja dan dokter atau akuntan pajak yang masing-masing tergantung pada perilaku yang hendak dilakukan. Pandangan-pandangan tersebut berkaitan dengan mendukung atau tidak mendukung dilakukannya perilaku tertentu (Ajzen, I., 2005:124).

Norma subyektif ditentukan oleh keyakinan normatif dan faktor motivasi dari dalam individu untuk memenuhi tuntutan yang dikenakan

kepadanya. Ajzen, I. (2005:124) mengemukakan bahwa individu yang meyakini bahwa sebagian besar orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya berpikir bahwa ia harus melakukan sesuatu perilaku tertentu akan merasakan tekanan bahwa ia harus melakukan perilaku tersebut. Hal sebaliknya yang dapat terjadi adalah individu yang meyakini bahwa sebagian besar orang-orang yang berpengaruh baginya tidak mendukungnya melakukan perilaku tersebut akan memiliki keyakinan untuk menolak melakukan perilaku tersebut.

Kekuatan norma subyektif terletak pada setiap keyakinan normatif (n) dikalikan dengan motivasi diri untuk menuruti tekanan sosial (m) yang secara langsung proposional terhadap penjumlahan dari produk yang dihasilkan. Rumus norma subyektif tertulis pada persamaan (2).

$$SN = \sum n_i \cdot m_i \quad (2)$$

(Fogarty & Shaw, 2004 dalam Ketut Ima Ismara, 2010:33)

dengan,

$SN = Subjective Norms$ (Norma Subyektif)

$n_i = Normative Belief concerning referent i$ (keyakinan Normatif yang berkaitan dengan orang penting i)

$m_i = Motivation to comply with referent i$ (keinginan untuk mengikuti orang penting i)

$i = index$ (Indeks)

Kaitannya dengan perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar berdasarkan persamaan (2) adalah norma subyektif tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar (SN) adalah perilaku menggunakan internet sebagai sumber belajar diyakini (n_i) oleh guru mata diklat (n_1) sebagai hal yang membantu penyelesaian tugas-tugas yang

diberikan. Teman sekolahnya (i_2), orang tua (i_3) dan pihak lain yang berpengaruh terhadap individu (i_4) juga meyakini hal yang sama. Persepsi terhadap orang-orang yang berpengaruh di dalam kehidupan individu ini diperkuat pula oleh dorongan menggunakan internet sebagai sumber belajar karena individu ingin menyenangkan orang-orang di sekitarnya (Ajzen, I., 2005: 124-125).

Norma subyektif juga dapat diukur dengan dua cara yaitu cara langsung dan tidak langsung. Cara langsung dilakukan dengan menanyakan kepada responden perihal opini-opini secara umum dari orang-orang yang dianggap penting oleh dia mengenai perilaku yang dimaksud. Sedangkan cara tidak langsung dilakukan dengan menanyakan mendukung atau tidak mendukungnya keyakinan normatif yang tersebar dan intensitas keinginan untuk mengikuti keyakinan normatif tersebut (Francis, J.J., *et. al.*, 2004:17-20:37).

Cara pengukuran norma subyektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya yang tidak langsung demi kepentingan untuk meminimalisir jumlah butir angket. Contoh butir pertanyaan untuk pengukuran norma subyektif secara tidak langsung adalah pertanyaan tentang motivasi untuk mengikuti keyakinan normatif "Seberapa jauh Anda mengikuti perintah sebagian besar guru untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan internet " dengan format respon skala 5 poin yaitu "sangat tidak mengikuti", "tidak mengikuti", "ragu-ragu", "mengikuti" dan "sangat mengikuti". Pertanyaan tentang keyakinan normatif yaitu

“Sebagian besar guru saya memberi tugas yang mengharuskan penggunaan internet” dengan format respon skala 5 poin yaitu “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “ragu-ragu”, “setuju” dan “sangat setuju” (diadaptasi dari Francis, J. J., *et.al.*,2004:17-20).

6. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi Kontrol perilaku merupakan persepsi seorang individu terhadap kemudahan atau kesulitan dalam mewujudkan suatu perilaku. Persepsi tersebut dianggap sebagai refleksi atau cerminan pengalaman masa lalu, hambatan dan rintangan (Ajzen, I., 1991:188).

Persepsi kontrol perilaku ini menggambarkan keyakinan individu mengenai ada atau tidak adanya faktor-faktor yang memfasilitasi dan atau yang menghambat individu dalam mewujudkan perilaku tertentu. Keyakinan ini biasanya diperoleh berdasarkan informasi dari orang lain atau pengalaman pada saat melakukan perilaku serupa. Frekuensi informasi yang didapatkan semakin banyak maka semakin kuat keyakinan individu mengenai kontrol ini. (Ajzen, I., 2005: 125).

Persepsi Kontrol Perilaku didapat dari perkalian antara setiap keyakinan terhadap pengendalian (c) dan persepsi kekuasaan (p). Persepsi kontrol perilaku ini dapat dirumuskan menurut persamaan (3).

$$PBC = \sum c_i \cdot p_i \quad (3)$$

(Fogarty & Shaw, 2004 dalam Ketut Ima Ismara, 2010:34)

dengan,

PBC = *Perceived Behavioral Control* atau Persepsi Kontrol Perilaku

c_i = *Control belief that factor i will be present* (keyakinan bahwa faktor i akan hadir)

p_i = *the power of factor i to facilitate or inhibit performance of the behavior* (Daya faktor I dalam mempermudah atau menghambat pelaksanaan perilaku)

i = Indeks

Kaitannya dengan perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar berdasarkan persamaan (3) adalah persepsi kontrol perilaku individu terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar ditentukan oleh kehadiran (c_i) faktor-faktor yang dapat membuat individu mewujudkan perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar, misalnya komputer (c_1), listrik (c_2), koneksi internet (c_3), atau seseorang yang lebih mahir mengenai internet dan siap membantu pada saat individu mengalami kesulitan teknis (c_4). Persepsi kontrol perilaku juga ditentukan oleh kekuatan atau daya yang dirasakan individu dari faktor-faktor tersebut untuk mewujudkan penggunaan internet sebagai sumber belajar (p_i) (Ajzen, I., 2005:125-126).

Uraian di atas secara tidak langsung mengisyaratkan bahwa individu yang memiliki komputer pribadi, listrik yang tersedia setiap saat, koneksi internet yang stabil, dan mengetahui tempat meminta bantuan saat mengalami gangguan dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar, akan memiliki keyakinan kontrol yang tinggi. Apabila individu memiliki keterampilan internet yang baik disertai dengan tersedia fasilitas

komputer dan koneksi internet maka keyakinan kontrol akan semakin tinggi.

Ajzen menyatakan bahwa seorang individu yang mempunyai informasi yang jelas mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar dan yakin mampu melakukan perilaku itu dikatakan memiliki persepsi kontrol perilaku yang kuat dan meyakinkan. Ia mampu mencoba dan berlatih melakukan penggunaan internet sebagai sumber belajar berulang kali sehingga semakin yakin akan kemampuannya dalam melakukan perilaku tersebut. Individu tersebut dikatakan memiliki efikasi diri terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar. Hal ini mengindikasikan persepsi kontrol perilaku memperkuat motivasi sehingga secara langsung menentukan perilaku (Ajzen, I., 1991:184).

Contohnya adalah seorang individu yang memiliki persepsi kontrol perilaku yang tinggi tentu mengetahui jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang didapatinya ketika hendak belajar menggunakan internet sebagai sumber belajar. Ia tentu mengetahui bagaimana caranya menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk *online*, jika dia tidak memiliki fasilitas-fasilitas tersebut. Kasus yang lebih lanjut adalah setelah menguasai penggunaan internet sebagai sumber belajar, individu tersebut hendak mendalami mata diklat rangkaian listrik dengan menggunakan internet. Dia pasti mengetahui aktivitas *online* apa yang tepat untuk mendalami subjek tersebut dengan efektif efisien apakah itu *browsing*, *chatting*, bergabung dengan grup, *downloading*, membangun

blog atau situs web dan lain-lain (Ketut I. Ismara & Rama Hendi P., 2010:180-181).

Kondisi sebaliknya yang dapat terjadi adalah apabila persepsi kontrol perilaku ini rendah sehingga individu tidak mendapat cukup kesempatan mencoba dan tidak tahu kepada siapa ia dapat memperoleh bantuan pada saat mengalami hambatan, maka persepsi kontrol perilaku tidak secara langsung mempengaruhi penggunaan internet sebagai sumber belajar tetapi hanya memperkuat niat saja untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, I., 1991:119).

Persepsi kontrol perilaku juga dapat diukur dengan dua cara yaitu cara langsung dan tidak langsung. Cara langsung dilakukan dengan menanyakan kepada responden perihal efikasi diri dan kontrolabilitasnya untuk melakukan perilaku yang dimaksud. Sedangkan cara tidak langsung dilakukan dengan menanyakan kekuatan keyakinan kontrol (*control belief strength*) dan daya keyakinan kontrol (*control belief power*) untuk melakukan perilaku yang dimaksud (Francis, J. J., *et. al.*, 2004:21-24).

Pengukuran persepsi kontrol perilaku yang digunakan adalah secara tidak langsung. Hal ini ditujukan untuk mengungkap kekuatan keyakinan kontrol (*control belief strength*) yang berupa persepsi individu terhadap ketersediaan informasi atau sarana yang menunjang dilakukannya perilaku penjagaan kebersihan dan kerapian lingkungan beserta daya keyakinan kontrol (*control belief power*). Contoh butir pertanyaan untuk mengukur kekuatan keyakinan kontrol adalah “Saya memiliki teman yang

bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet.” dengan format respon skala 5 poinnya “sangat tidak benar”, “tidak benar”, “tidak tahu”, “benar” dan “sangat benar”. Sedangkan contoh butir pertanyaan untuk mengukur daya keyakinan kontrol adalah “Jika memiliki teman yang bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.” dengan format respon skala 5 poinnya “sangat tidak cenderung”, “tidak cenderung”, “ragu-ragu”, “cenderung” dan “sangat cenderung” (diadaptasi dari Francis, J. J., *et. al.*, 2004:21-24).

7. Niat

Niat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat diasumsikan sebagai faktor pemotivasi yang ada di dalam diri individu yang mempengaruhi perilaku. Niat ini tercermin dari seberapa besar keinginan untuk mencoba dan seberapa kuat usaha yang dialokasikan untuk mewujudkan perilaku tertentu (Ajzen, I., 1991:181).

Ajzen, I. (2006:1) menjelaskan bahwa niat sangat dekat dan bersifat segera atau *immediate antecedent* terhadap perilaku spesifik yang hendak diwujudkan. Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975:371-372) menerangkan lebih jauh bahwa apakah niat akan diwujudkan atau tidak ke dalam perilaku dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor yang berada di bawah kontrol individu dan yang di luar kontrolnya. Faktor yang berada

di bawah kontrol seperti ketersediaan informasi, keterampilan dan kemampuan relevan dengan perilaku yang hendak dilakukan. Hal yang di luar kontrol individu meliputi, waktu dan kesempatan, serta ketergantungan kepada pihak lain.

Niat yang dikaji dalam penelitian ini adalah niat untuk melakukan perilaku yang memiliki kriteria sebagaimana diterangkan oleh Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975:368-372) yakni : (1) memiliki spesifikasi yang sama dengan niat yang diukur; (2) interval waktu pengukuran yang pendek; (3) tidak memiliki perilaku yang harus dikerjakan sebelumnya secara sekuensial; (4) memungkinkan individu melakukannya secara mandiri (tidak tergantung pada individu dan atau kejadian lain); (5) berada di bawah kontrol individu.

Francis, J. J. *et. al.* (2004:11) menjelaskan bahwa ada tiga metode pengukuran niat individu dalam mewujudkan suatu perilaku yaitu (1) metode kinerja niat; (2) metode niat yang digeneralisir dan (3) metode simulasi niat. Metode kinerja niat merupakan metode pengukuran niat secara langsung dengan menanyakan kinerja secara langsung kepada responden, misalnya berapa banyakkah dari 10 tahap pengerjaan suatu tugas sekolah yang akan saudara lakukan dengan menggunakan internet.

Francis, J. J., *et. al.* (2004:11) mengemukakan ada tiga poin pertanyaan untuk pengukuran niat yang digeneralisir. Misalnya adalah dengan menggunakan awalan frase: “saya berharap untuk.....”, “saya ingin untuk...” , dan “saya bertujuan untuk.....”. Armitage & Conner

dalam Francis, J. J. *et. al.* (2004:11) mengemukakan bahwa tiga bentuk pertanyaan itu sama secara empiris, namun tiga poin pertanyaan itu berbeda secara konseptual.

Metode simulasi niat ialah suatu metode pengukuran niat yang menggunakan poin pertanyaan skenario mengenai suatu keadaan yang dengannya responden diminta untuk membayangkan dirinya berada di dalamnya dan kemudian memberikan respon berupa jawaban dari pertanyaan seputar apakah dirinya akan melakukan perilaku yang ditanyakan jika dirinya ditempatkan pada keadaan demikian dan seberapa banyak kesulitan yang dirasakan saat melakukan perilaku tersebut. Skor niat diperoleh dari banyaknya jawaban “Ya” dan angka kesulitan yang dipilih. Semakin besar angkanya, semakin kuat niatnya (Francis, J. J., *et al.*,2004:11-12).

B. Beberapa Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Daftar Hasil Penelitian yang Relevan

No	Peneliti/ Tahun	Judul/ Jenis Studi	Lokasi/Populasi / Sampel	Hasil
1	Sitorus, T.G.E./ 2009	Pemanfaatan Layanan Internet dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna BAPERASDA A/ Kuantitatif Deskriptif	Medan/ Pengguna BAPERASDA/ 326 orang	<ul style="list-style-type: none"> • 57,37 persen responden mengaku niat mereka dalam memanfaatkan internet adalah untuk menunjang tugas sekolah atau kuliah. • 51,84 persen responden bahwa penelusuran dengan internet dapat dilakukan dengan cepat dan mudah (memiliki sikap positif). • 80,37 persen responden mengaku bahwa informasi yang diperoleh dari internet sudah sesuai dengan kebutuhan responden (memiliki sikap positif)
2	Lili Adi Wibowo, Ratih Hurriyati dan Maya Sari /2010	Analisa Perilaku Pengguna Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi berstatus BHMN/Kuan titatif Asosiatif	Bandung/ dosen, mahasiswa, ,staf civitas akademika /290 orang	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap dan niat untuk menggunakannya ($t_{hitung} = 8,26 > t_{tabel} = 1,96$). • Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengaruh sosial (norma subyektif) dan niat untuk menggunakannya ($t_{hitung} = 4,27 > t_{tabel} = 1,96$). • Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi kemudahan dalam menggunakan internet (persepsi kontrol perilaku) dan niat untuk menggunakannya ($t_{hitung} = 2,15 > t_{tabel} = 1,96$).
3	Chen,I. Y. L., Chen, N. S. & Kinshuk/ 2009	<i>Examining the Factors Influencing Participants' Knowledge Sharing Behavior in Virtual Learning Communities</i> /kuantitatif Asosiatif	Taiwan/Mahasis wa Bisnis dan Teknologi Informasi/396 Orang	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara norma subyektif dan niat untuk berbagi ilmu pengetahuan lewat internet ($r=0,302; p < 0,01$). • Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri untuk berbagi ilmu pengetahuan lewat internet (persepsi kontrol perilaku) dan niat untuk berbagi ilmu pengetahuan lewat internet ($r=0,265; p < 0,01$). • sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku dan kesadaran sosial untuk berbagi ilmu pengetahuan lewat internet terbukti dapat memprediksi secara signifikan niat untuk berbagi ilmu pengetahuan melalui internet ($R^2 = 0,59$)

C. Kerangka Pikir Penelitian

1. Korelasi antara Sikap dan Niat untuk Menggunakan Internet sebagai Sumber Belajar.

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap dengan niat berdasarkan kajian pustaka sebelumnya. Hal ini dikarenakan jika para siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta memiliki sikap yang positif dengan meyakini bahwa dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar mereka akan mendapatkan berbagai kemudahan dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah. Salah satu contohnya adalah penyelesaian tugas akhir yang kegiatan-kegiatannya meliputi pemerolehan judul proyek akhir, pemerolehan materi penunjang teori proyek akhir yang komprehensif, tukar pikir melalui beberapa situs web forum ilmiah yang relevan, dan lain-lain. Akhirnya adalah pengerjaan proyek akhir dapat lebih cepat selesai. Siswa juga memiliki sikap yang positif karena merasa senang dan puas terhadap pencapaiannya tersebut. Niat siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar juga diasumsikan meningkat. Hal sebaliknya yang dapat terjadi adalah Niat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar tidak akan meningkat atau surut atau bahkan tidak ada sama sekali, jika siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta tidak memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar.

2. Korelasi antara Norma Subyektif dan Niat untuk Menggunakan Internet sebagai Sumber Belajar

Terdapat korelasi positif yang signifikan antara norma subyektif dengan niat berdasarkan kajian pustaka sebelumnya. Hal ini disebabkan niat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar akan meningkat jika orang-orang penting yang berada di sekitar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta memiliki keyakinan positif mengenai penggunaan internet sebagai belajar karena berbagai manfaat yang menyertainya dan individu siswa juga patuh atau ingin tidak mengecewakan orang-orang yang dianggap penting tersebut. Orang-orang yang dianggap penting yang dimaksud dapat berbeda-beda tergantung perilaku yang hendak diteliti. Contoh orang-orang yang dianggap penting dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar ini meliputi teman-teman sekolah, guru, dan orang tua. Niat siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta juga cenderung netral atau bahkan tidak ada jika orang-orang yang dianggap penting tersebut tidak berkeyakinan positif atau tidak mengharuskan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

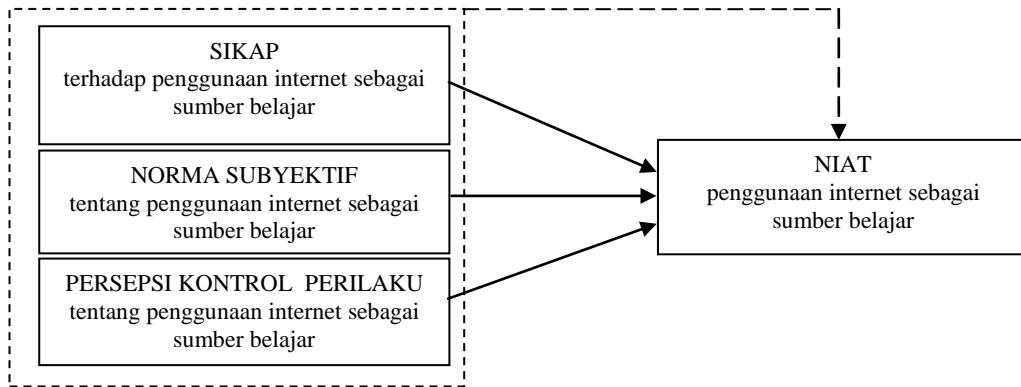
3. Korelasi antara Persepsi Kontrol Perilaku dan Niat untuk Menggunakan Internet sebagai Sumber Belajar

Terdapat korelasi positif yang signifikan antara persepsi kontrol perilaku dan niat berdasarkan kajian pustaka sebelumnya. Hal ini disebabkan niat untuk mewujudkan perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar akan meningkat jika siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta memiliki sarana dan kesempatan yang memadai untuk menggunakan

internet seperti tersedianya komputer dan jaringan internet serta dia merasa mampu untuk menggunakannya dalam hal kepemilikan keterampilan. Hal sebaliknya yang dapat terjadi adalah jika siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta tersebut tidak memiliki sarana yang lengkap untuk mewujudkan perilaku itu, tentu dia tidak berniat untuk mewujudkannya perilaku itu.

4. Sumbangan positif antara sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku secara gabungan terhadap niat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar

Terdapat sumbangan positif yang signifikan antara sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku secara gabungan dan niat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar berdasarkan kajian pustaka sebelumnya. Hal ini dikarenakan jika sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku secara sendiri-sendiri memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan niat siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar maka sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku secara gabungan juga memiliki sumbangan yang positif dan signifikan dengan niat siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.



Gambar 9. Kerangka Pikir Penelitian

D. Pertanyaan Penelitian dan Pengajuan Hipotesis

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah niat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta?
- b. Bagaimanakah sikap siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar?
- c. Bagaimanakah norma subyektif siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar?
- d. Bagaimanakah persepsi kontrol perilaku siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar?

2. Pengajuan Hipotesis Hubungan antar Dua Variabel

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara norma subyektif dan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi kontrol dan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar?

3. Pengajuan Hipotesis Hubungan antar Multi Variabel

- a. Terdapat sumbangan gabungan sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku yang positif dan signifikan terhadap niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Penelitian ini juga tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi. Data tentang variabel diperoleh melalui kuesioner. Korelasi antara variabel terikat dan bebas kemudian juga diselidiki dalam penelitian ini.

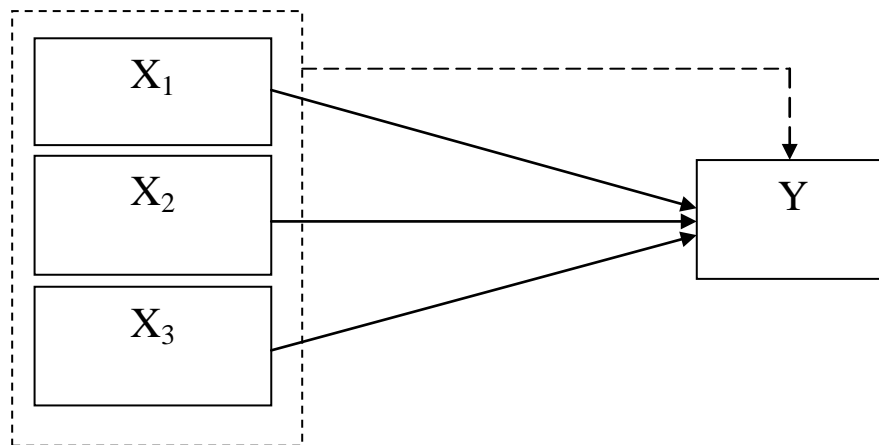
B. Tempat Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di lingkungan kampus SMK N 3 Yogyakarta. Rentang waktu pelaksanaan penelitian adalah 1 hingga 30 Desember 2010.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini ditujukan kepada populasi semua siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Sampel yang diambil sebanyak 44 siswa. Sampel tersebut diambil dari setiap jurusan sebanyak 3 hingga 5 orang siswa yang ditemui di lokasi dan tidak didasari atas alasan apapun dalam penentuan anggotanya.

D. Hubungan antar Variabel Penelitian



Gambar 10. Model Korelasi yang Hendak Diteliti

dengan,

X_1 = Sikap terhadap Penggunaan Internet sebagai sumber Belajar , disingkat Sikap (Variabel bebas 1)

X_2 = Norma Subyektif tentang Penggunaan Internet sebagai sumber Belajar , disingkat Norma Subyektif (Variabel bebas 2)

X_3 = Persepsi Kontrol tentang Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar, disingkat Persepsi Kontrol Perilaku (Variabel bebas 3)

Y = Niat Menggunakan Internet sebagai sumber Belajar, disingkat Niat (Variabel dependen).

—————→ = Hubungan antar 2 variabel

- - - - - → = Hubungan antar lebih dari dua variabel

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Sikap

Sikap ialah segala keyakinan dan penilaian pribadi siswa terhadap perilaku target. Perilaku target itu sendiri adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar. Sikap merupakan fungsi dari perkalian keyakinan perilaku dan penilaian hasil. Keyakinan perilaku adalah keyakinan responden terhadap dampak yang dihasilkan dari dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku target. Penilaian hasil adalah penilaian

pribadi responden tentang dampak tersebut, apakah menyukai atau tidak menyukai.

2. Norma Subyektif

Norma subyektif adalah segala tekanan yang berasal dari luar diri yang mempengaruhi responden untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku target. Tekanan ini datangnya dari orang-orang penting bagi responden yang dapat mempengaruhinya sehingga melakukan perilaku target, misalnya anggota keluarga, kepala sekolah, para guru, teman sekolah dan teman dekat. Norma subyektif merupakan fungsi dari perkalian keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti. Keyakinan normatif adalah keyakinan responden tentang harapan-harapan orang-orang yang dianggap penting bagi responden tentang dilakukan atau tidak-dilakukannya perilaku target. Keinginan untuk mengikuti adalah keinginan responden untuk memenuhi harapan-harapan tersebut.

3. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku ialah perasaan mampu responden untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku target. Persepsi kontrol perilaku merupakan fungsi dari perkalian kekuatan keyakinan kontrol dan daya keyakinan kontrol. Kekuatan keyakinan kontrol adalah keyakinan tentang keberadaan faktor-faktor penghalang dan pendorong dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku target. Daya keyakinan kontrol adalah keyakinan tentang pengaruh faktor-faktor tersebut dalam

mempengaruhi responden untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku target.

4. Niat

Niat adalah itikad siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Niat tersebut diperoleh dari pengakuan responden tentang keinginannya untuk melakukan menggunakan internet sebagai sumber belajar.

F. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan melalui pengisian angket tertutup atau yang disebut dengan angket utama. Angket terbuka yang disebut dengan angket studi elisitasi disebar sebelumnya untuk mendapatkan data kualitatif. Data kualitatif yang hendak diperoleh melalui angket studi elisitasi berkaitan dengan Keyakinan Perilaku, Keyakinan Normatif dan Keyakinan Kontrol. Data yang diperoleh dari angket terbuka tersebut dijadikan dasar penyusunan butir pernyataan angket utama pada tahap selanjutnya. Setiap jurusan dipastikan datanya terambil. Peneliti mengambil 3 hingga 6 responden yang berasal dari tiap jurusan tersebut.

G. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen penelitian ini mengacu sebagian besar kepada pedoman penyelenggaraan survei untuk menginvestigasi perilaku

dari Francis, *et. al.* (2004) . Format respon skala Likert 7 poin dimodifikasi menjadi skala Likert 5 poin untuk setiap butirnya. Francis, *et. al.* (2004:28) menjelaskan pemodifikasian harus benar-benar disesuaikan dengan bahasa yang paling komunikatif bagi responden. Langkah-langkah pengembangan instrumennya akan dijelaskan berikutnya.

a. Mengategorikan Perilaku Target ke dalam Prinsip TACT.

Perilaku target harus didefinisikan secara operasional dengan jelas meskipun tidak akan diukur secara langsung dalam penelitian ini karena hal ini turut menyumbang validitas atau ketepatan data yang diambil untuk setiap variabel penelitian. Francis, *et. al.* (2004:8 dan 10) menjelaskan bahwa perilaku target harus secara cermat didefinisikan berdasarkan prinsip TACT yaitu *target, action, context* dan *time*. *Target* adalah objek yang hendak diteliti yakni populasi Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Action* adalah perilaku yang hendak diteliti yakni penggunaan internet. *Context* adalah konteks dilakukannya perilaku yaitu sepanjang perilaku tersebut ditujukan untuk belajar tentang materi-materi yang relevan dengan mata diklat di sekolah. *Time* adalah selama sedang berada dalam situasi belajar. Perilaku yang hendak diteliti atau perilaku target ialah penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

b. Mengukur Niat

Metode pengukuran niat yang dipakai adalah metode niat yang diumumkan. Metode niat yang diumumkan menggunakan dua model pertanyaan niat eksplisit sebagaimana yang ditunjukkan pada butir 10 dan 11 pada angket utama yang pertama dan butir 9 dan 10 pada yang telah diperbaiki. Respon yang digunakan memakai skala Likert 5 poin yang rentang sekornya dari 1 hingga 5.

c. Mengukur Sikap

Pertanyaan yang disusun adalah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur sikap terhadap perilaku target secara tak langsung. Berikut prosedur pembuatan pertanyaannya:

- 1) lakukan sebuah studi elisitasi untuk menyingkap keyakinan perilaku yang pada umumnya dipegang tentang pelaksanaan perilaku target. Identifikasi isi keyakinan perilaku yang tersebar di tengah populasi target.
- 2) susunlah butir-butir angket untuk menguji kekuatan keyakinan perilaku.
- 3) susunlah butir-butir angket untuk menguji kekuatan penilaian hasil.

Francis, *et. al.* (2004:14) menjelaskan bahwa studi elisitasi berfungsi untuk menyingkap apa saja keyakinan perilaku yang kebanyakan orang anut terhadap perilaku tertentu yang bersifat benar-benar spesifik. Studi elisitasi dilakukan dengan penyebaran angket

terbuka. Hasil studi elisitasi tersebut kemudian diidentifikasi dan terungkap bahwa sebagian besar keyakinan perilaku yang paling berkembang adalah bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar membuat :

- 1) mudah untuk mempelajari ilmu yang bukunya sulit diperoleh.
- 2) materi tugas sekolah dapat diperoleh dengan mudah
- 3) mudah dalam memperoleh penjelasan tambahan tentang materi yang didapat di sekolah dengan lebih detil dan jelas.
- 4) proses belajar menjadi mudah, praktis dan cepat.
- 5) mudah orang untuk belajar secara mandiri

Butir tentang penilaian hasil dibuat pada tahap selanjutnya. Butir-butir selengkapnya tentang sikap dapat dilihat pada lampiran angket utama yang telah diperbaiki yaitu butir 1 hingga 5 untuk keyakinan perilaku dan 11 hingga 15 untuk penilaian hasil. Butir-butir lainnya tentang sikap dapat dilihat pada lampiran angket utama awal yaitu butir 1 hingga 5 untuk keyakinan perilaku dan 12 hingga 16 untuk penilaian hasil. Respon yang digunakan adalah skala likert 5 poin dengan rentang angka 1 hingga 5 untuk keyakinan perilaku dan -2 hingga +2 untuk penilaian hasil.

d. Mengukur Norma Subyektif

Pertanyaan angket dikembangkan guna mengukur norma subyektif secara tak langsung. Pengukuran norma subyektif secara tak langsung memiliki prosedur sebagai berikut:

- 1) lakukan sebuah studi elisitasi untuk menyingkap keyakinan yang pada umumnya dipegang. Identifikasi kelompok, organisasi dan kategori-kategori individu yang dapat memberikan tekanan dalam hubungannya dengan pelaksanaan perilaku target. Kelompok tersebut disebut dengan kelompok rujukan.
- 2) Susunlah butir-butir angket untuk menguji kekuatan keyakinan normatif yang berkenaan dengan setiap kelompok rujukan itu.
- 3) Susunlah butir-butir angket pengujian kekuatan keinginan untuk mengikuti. Tambahkan butir-butir dalam format yang standar untuk menguji keinginan untuk mengikuti tekanan dari setiap kelompok rujukan. Format butir-butir yang standar tersebut sesuai dengan bahasan norma subyektif pada Bab II.

Hasil studi elisitasi diidentifikasi dan terungkap bahwa yang termasuk ke dalam kelompok rujukan yang dapat mempengaruhi siswa dalam hal dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku target adalah:

- 1) Guru
- 2) Teman sekolah
- 3) Orang tua

Ketiga unsur di atas berperan penting dalam mempengaruhi diri siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Butir pertanyaan dibuat untuk mengetahui keyakinan normatif dengan mengacu hasil studi elisitasi di atas. Butir-butir pertanyaan tentang

keinginan untuk mengikuti dibuat setelah butir keyakinan normatif tersusun. Respon yang digunakan adalah respon dengan skala Likert 5 poin dengan rentang skor 1 hingga 5 bagi keyakinan normatif dan -2 hingga +2 bagi keinginan untuk mengikuti. Butir-butir pertanyaan beserta respon dari pengukuran norma subyektif dapat dilihat pada lampiran angket utama yang telah diperbaiki yaitu butir 6 hingga 8 untuk keyakinan normatif dan 16 hingga 18 bagi keinginan untuk mengikuti. Butir-butir pertanyaan norma subyektif lainnya dapat dilihat pada lampiran angket utama awal yaitu butir 6 hingga 9 untuk keyakinan normatif dan butir 17 hingga 19 bagi keinginan untuk mengikuti.

e. Mengukur Persepsi \square Kontrol \square Perilaku

Prosedur pengukuran persepsi kontrol perilaku secara tak langsung adalah sebagai berikut:

- 1) lakukan sebuah studi elisitasi untuk menyingkap keyakinan kontrol \square yang dipegang pada umumnya terhadap perilaku target.
- 2) buatlah butir-butir pertanyaan angket untuk menguji kekuatan keyakinan kontrol. Butir pertanyaan yang dibuat harus merefleksikan faktor-faktor apa saja yang mempermudah atau mempersulit dilakukannya (atau tidak dilakukannya) perilaku target.
- 3) buatlah butir-butir pertanyaan angket untuk menguji daya keyakinan kontrol. Konversikan setiap butir keyakinan kontrol ke

dalam bentuk pernyataan yang tak lengkap. Pernyataan yang tak lengkap tersebut berisi tentang apakah setiap faktor yang tertulis pada langkah nomor 2 mempermudah atau mempersulit siswa untuk mewujudkan perilaku target.

Hasil studi elisitasi diidentifikasi dan terungkap bahwa keyakinan kontrol yang dapat mempengaruhi siswa dalam hal dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku target adalah:

- 1) Saya memiliki keterampilan untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- 2) Saya memiliki teman yang bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- 3) Saya memiliki telepon genggam yang mempunyai fasilitas akses internet.
- 4) Saya tidak tahu alamat *websites* yang sesuai dengan materi pelajaran ingin yang dicari.
- 5) Saya tidak memiliki uang yang cukup untuk membayar jasa warnet.
- 6) Jarak warnet dari rumah jauh.
- 7) Saya tidak mempunyai fasilitas penunjang, seperti : laptop atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet.
- 8) Saya tidak mahir dalam menggunakan internet.
- 9) Kecepatan akses internet yang sering saya gunakan lambat.

Peneliti membuat butir-butir pertanyaan untuk menguji daya kesembilan keyakinan kontrol tersebut dalam mempengaruhi siswa untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku target berdasarkan kesembilan macam keyakinan kontrol di atas. Respon untuk butir-butir ini menggunakan skala Likert 5 poin dengan rentang skor dari 1 hingga 5 untuk kekuatan keyakinan kontrol dari -2 hingga +2 untuk daya keyakinan kontrol. Butir-butir pertanyaan beserta responnya dapat dilihat pada lampiran angket utama yang telah diperbaiki yaitu butir 19 hingga 25 untuk kekuatan keyakinan kontrol dan butir 26 hingga 32 untuk daya keyakinan kontrol. Butir-butir lainnya tentang persepsi kontrol perilaku lainnya dapat dilihat pada lampiran angket utama awal yaitu butir 20 hingga 28 untuk kekuatan keyakinan kontrol dan 29 hingga 37 untuk daya keyakinan kontrol.

2. Pedoman Penyekoran dan Interpretasi Hasil

a. Kisi-kisi instrumen

Terdapat 4 variabel yang masing-masing memiliki 2 konstruk kecuali variabel niat. Total butir angket yang telah diperbaiki adalah 32 butir. Gambaran detail tentang spesifikasi angket utama yang telah diperbaiki dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Utama yang Telah Diperbaiki

No	Variabel	Konstruk	Butir	Jumlah
1	Sikap	Keyakinan Perilaku	1,2,3,4,5	5
		Penilaian Hasil	11,12,13,14,15	5
2	Norma Subyektif	Keyakinan Normatif	6,7, 8	3
		Keinginan untuk Mengikuti	16,17,18	3
3	Persepsi Kontrol Perilaku	Kekuatan Keyakinan Kontrol	19 ,20,21 22,23,24,25	7
		Daya Keyakinan Kontrol	26,27,28,29,30 ,31,32	7
4	Niat	Niat	9,10	2
Total				32

b. Penyekoran niat

Butir niat berjumlah lebih dari satu maka penyekorannya dengan mencari nilai *mean*-nya. Rentang sekor akhir niat dibuat peringkat dari yang terendah hingga tertinggi dan dimasukkan ke dalam kategori sangat lemah, lemah, sedang, kuat dan sangat kuat. Rincian cara penyekoran niat dapat dilihat pada tabel 3.

c. Penyekoran Sikap

Penyekoran sikap dilakukan dengan menggunakan persamaan (4).

$$A = (a \times e) + (b \times f) + (c \times g) + (d \times h) \dots \dots (4)$$

dengan,

A = sekor sikap total

a, b, c dan d adalah sekor untuk setiap butir Keyakinan Perilaku

e, f, g dan h adalah sekor untuk setiap butir Penilaian Hasil.

(Francis, *et. al.*, 2004:16)

Rumus ini menerangkan sekor positif (+) yang bermaksud bahwa secara keseluruhan para responden menyukai perilaku target dalam hal

ini adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar. Sekor negatif (-) bermaksud bahwa secara keseluruhan peserta menentang perilaku target.

Sekor sikap total tersebut kemudian dicari nilai *mean*nya. Rentang sekor akhir sikap dibuat peringkat dari yang terendah hingga tertinggi dan dimasukkan ke dalam 5 kategori yakni sangat kurang menyukai, kurang menyukai, netral, menyukai, dan sangat menyukai. Rincian cara penyekoran sikap dapat dilihat pada tabel 3. Rincian cara penyekoran sikap dapat dilihat pada tabel 3

a. Penyekoran Norma Subyektif

Penyekoran norma subyektif dilakukan dengan menggunakan persamaan (5).

$$SN = (a \times d) + (b \times e) + (c \times f) \quad (5)$$

dengan,

SN = sekor Norma Subyektif

a, *b* dan *c* adalah sekor untuk setiap butir Keyakinan Normatif

d, *e* dan *f* adalah sekor dari butir keinginan untuk mengikuti tekanan sosial dari setiap anggota kelompok rujukan

(Francis, *et. al.*, 2004:20)

Rumus ini menerangkan sekor positif (+) yang bermaksud bahwa secara keseluruhan responden mengalami tekanan sosial untuk melakukan perilaku target, dalam hal ini penggunaan internet sebagai sumber belajar. Sekor negatif (-) bermaksud bahwa secara keseluruhan responden mengalami tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku target.

Sekor norma subyektif total tersebut kemudian dicari nilai *meannya*. Rentang sekor akhir norma subyektif dibuat peringkat dari yang terendah hingga tertinggi dan dimasukkan ke dalam 5 kategori yaitu sangat kurang mendukung, kurang mendukung, netral, mendukung, dan sangat mendukung. Rincian cara penyekoran norma subyektif dapat dilihat pada tabel 3

b. Penyekoran Persepsi Kontrol Perilaku

Penyekoran persepsi kontrol perilaku dengan menggunakan persamaan (6).

$$PKP = (a \times d) + (b \times e) + (c \times f) \quad (6)$$

dengan,

PKP = sekor Persepsi Kontrol Perilaku

a , b dan c adalah sekor untuk setiap butir keyakinan kontrol

d , e dan f adalah sekor untuk daya keyakinan kontrol

(Francis, *et. al.*, 2004:24)

Rumus ini menerangkan sekor positif (+) yang bermaksud bahwa secara keseluruhan responden memiliki persepsi kontrol perilaku yang positif terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar. Sekor negatif (-) bermaksud bahwa secara keseluruhan responden memiliki persepsi kontrol perilaku yang negatif terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar. Artinya adalah berdasarkan segala sumber daya yang ada responden tersebut melihat dirinya mampu menggunakan internet sebagai sumber belajar sehingga responden disini disebut memiliki persepsi kontrol perilaku yang positif. Persepsi kontrol perilaku negatif berarti bahwa

berdasarkan segala sumber daya yang ada responden melihat dirinya tidak mampu menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Sekor persepsi kontrol perilaku total tersebut kemudian dicari nilai *meannya*. Rentang sekor akhir persepsi kontrol perilaku dibuat peringkat dari yang terendah hingga tertinggi dan dimasukkan ke dalam 5 kategori yaitu sangat sulit, sulit, sedang, mudah, dan sangat mudah. Rincian cara penyekoran niat dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pedoman Penyekoran Instrumen Utama yang Telah Diperbaiki

No.	Variabel	Konstruk	Butir	Format Respon	Pasangan Butir yang Dikalikan
1	Sikap	Keyakinan Perilaku	1,2,3,4,5	1 - 5	1 x 11; 2 x 12; 3 x 13; 4 x 14; 5 x 15
		Penilaian Hasil	11,12,13,14, 15	-2 - +2	
2	Norma Subyektif	Keyakinan Normatif	6,7,8	-2 - +2	6 x 16; 7 x 17; 8 x 18;
		Keinginan untuk Mengikuti	16,17,18	1 - 5	
3	Persepsi Kontrol Perilaku	Kekuatan Keyakinan Kontrol	19,20,21, 22,23,24,25	1 - 5	19 x 26; 2 x 27; 21 x 28; 22x29; 23 x 30; 24x31; 25 x 32.
		Daya Keyakinan Kontrol	26,27,28,29, 30,31,32	-2 - +2	
4	Niat	Niat	9,10	1 - 5	-

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (*valid*) dan handal (*reliabel*). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen hanya dilakukan pada konstruk niat, keyakinan perilaku, penilaian hasil, keyakinan normatif, keinginan untuk mengikuti, kekuatan keyakinan

kontrol dan daya keyakinan kontrol karena memiliki jumlah butir yang lebih dari satu.

Jenis uji validitas instrumen yang dilakukan adalah uji validitas internal konstruk dengan mencari koefisien korelasi antar butir. Uji validitas internal konstruk dengan pertimbangan para ahli (*expert judgement*) dilakukan melalui penggunaan pedoman penyusunan instrumen standar dari Francis *et. al.* (2004) dan Ajzen (2006). Hal ini mengingat kedua pedoman tersebut telah banyak digunakan oleh para ahli psikologis dalam melakukan penelitian-penelitian perilaku sejenis.

Jenis uji reliabilitas instrumen yang dilakukan adalah uji reliabilitas konsistensi internal dengan rumus *alpha cronbach*. Hal ini mengingat jenis data yang akan diuji reliabilitasnya adalah interval.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sampel yang dilibatkan sebanyak 31 orang siswa dari kelas III PTL 2 Jurusan Pemanfaatan Tenaga Listrik Tahun Ajaran 2010/2011.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan berjenis non-tes. Uji validitasnya dapat hanya berupa pencarian koefisien korelasi antar item dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagaimana tertulis pada persamaan (7) .

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (7)$$

dengan,

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : jumlah subyek
- $\sum X$: Jumlah nilai X
- $\sum X^2$: jumlah X kuadrat

ΣY	: jumlah nilai Y
ΣY^2	: jumlah Y kuadrat
ΣXY	: jumlah perkalian X dan Y

(Sugiyono, 2011a : 228)

Harga r hitung kemudian akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Butir atau item dari instrumen yang dimaksud diputuskan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,355. Butir instrumen yang dimaksud diputuskan tidak valid jika diketahui nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 0,355 (Sugiyono, 2011b:185).

Perhitungan yang dilakukan untuk menghitung validitas instrumen adalah menggunakan bantuan piranti lunak *Microsoft Excel 2007*. Data yang dihitung terdiri dari 7 konstruk yaitu Niat (2 butir), Keyakinan Perilaku (5 butir), penilaian hasil (5 butir), keyakinan normatif (4 butir), keinginan untuk mengikuti (3 butir) dan kekuatan keyakinan kontrol (9 butir), daya keyakinan kontrol (9 butir). Total butir atau item instrumen adalah 39 item.

Hasilnya adalah 3 butir pernyataan keyakinan perilaku valid dan 2 butir pernyataan tidak valid. Semua butir pernyataan penilaian hasil tidak valid. 3 butir pernyataan keyakinan normatif valid dan 1 lainnya tidak valid. Semua butir pernyataan Keinginan untuk Mengikuti valid. 6 butir pernyataan kekuatan keyakinan kontrol valid dan 3 lainnya tidak valid. 6 butir pernyataan daya keyakinan kontrol valid dan 3 sisanya tidak valid. Ringkasan yang lebih detil dari hasil uji validitas instrumen ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Awal

No	Variabel	Konstruk	Jumlah Butir	Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid
1	Niat	Niat	2	10,11	10,11.	-
2	Sikap	Keyakinan Perilaku	5	1, 2, 3, 4, 5	2,3,4.	1,5
		Penilaian Hasil	5	12,13,14,15, 16	16	12,13,14,15.
3	Norma Subyektif	Keyakinan Normatif	4	6,7,8,9	6,7,8	9
		Keinginan untuk Mengikuti	3	17,18,19	17,18,19	-
4	Persepsi Kontrol Perilaku	Daya Keyakinan Kontrol	9	29,30,31,32, 33, 34,35,36,37	32,33,34,35,36,38	29,30,31
		Kekuatan Keyakinan Kontrol	9	20,21,22,23, 24,25,26,27,28	23,24,25,26,27,29	20,21,22
JUMLAH					24 butir	13 butir

Tabel 4 menunjukkan banyak butir pernyataan yang tidak valid. Angket pun direvisi. Revisi yang dilakukan berupa perubahan isi butir dan penghapusan butir sehingga jadilah angket baru yaitu angket utama yang telah diperbaiki. Instrumen angket utama yang telah diperbaiki tersebut digunakan untuk pengambilan data tentang konstruk yang diukur. Hasil uji validitas berikutnya menunjukkan bahwa semua butir dari setiap konstruk valid sebagaimana yang tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Akhir

No	Variabel	Konstruk	Jumlah Butir	Butir	Butir valid	Butir Tidak Valid
1	Niat	Niat	2	9,10	9,10	-
2	Sikap	Keyakinan Perilaku	5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	-
		Penilaian Hasil	5	11,12,13,14,15	11,12,13,14,15	-
3	Norma Subyektif	Keyakinan Normatif	3	6,7,8	6,7,8	-
		Keinginan untuk Mengikuti	3	16,17,18	16,17,18	-
4	Persepsi Kontrol Perilaku	Daya Keyakinan Kontrol	7	26,27,28,29,30,31,32	26,27,28,29,30,31,32	-
		Kekuatan Keyakinan Kontrol	7	19,20,21,22,23,24,25	19,20,21,22,23,24,25	-
JUMLAH					32 butir	0 butir

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Rumus koefisien *alpha cronbach* untuk mencari reliabilitas angket sebagaimana tertulis pada persamaan (8).

$$r_{II} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \quad (8)$$

dengan,

- r_{II} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan /soal
- $\sum \sigma^2 b$: jumlah varians
- $\sigma^2 t$: varians total

(Carmines & Zeller, 1979:44)

Hasil penelitian menggunakan rumus di atas dan diinterpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

(Sugiyono, 2011: 231)

Perhitungan untuk memperoleh r_{II} dilakukan dengan bantuan komputer melalui piranti lunak *Microsoft Excel 2007*. Tabel 4 menunjukkan ringkasan hasil perhitungannya.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Awal

No	Variabel	Konstruk	Koefisien Reliabilitas	Koefisien r tabel (N=31)	Interpretasi	Keputusan
1	Niat	Niat	0,396	0,355	Rendah	Reliabel
2	Sikap	Keyakinan Perilaku	0,324	0,355	Rendah	Tak Reliabel
		Penilaian Hasil	0,781	0,355	Tinggi	Reliabel
3	Norma Subyektif	Keyakinan Normatif	0,165	0,355	Sangat Rendah	Tak Reliabel
		Keinginan untuk Mengikuti	0,047	0,355	Sangat Rendah	Tak Reliabel
4	Persepsi Kontrol Perilaku	Kekuatan Keyakinan Kontrol	0,609	0,355	Tinggi	Reliabel
		Daya Keyakinan Kontrol	0,581	0,355	Cukup	Reliabel

Tabel 6 menunjukkan ringkasan hasil uji reliabilitas di atas yang sebagian besar konstruk memiliki reliabilitas yang rendah. Peneliti melakukan revisi terhadap angket dengan perbaikan dan penghapusan butir-butir pernyataan yang tidak reliabel sehingga jadilah instrumen penelitian yang terbaru yang disebut angket utama yang telah diperbaiki.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Akhir

No	Variabel	Konstruk	Koefisien Reliabilitas	Koefisien r tabel (N=44)	Interpretasi	Keputusan
1	Niat	Niat	0,431	0,297	Cukup	Reliabel
2	Sikap	Keyakinan Perilaku	0,63	0,297	Tinggi	Reliabel
		Penilaian Hasil	0,557	0,297	Cukup	Reliabel
3	Norma Subyektif	Keyakinan Normatif	0,505	0,297	Cukup	Reliabel
		Keinginan untuk Mengikuti	0,38	0,297	Rendah	Reliabel
4	Persepsi Kontrol Perilaku	Kekuatan Keyakinan Kontrol	0,597	0,297	Cukup	Reliabel
		Daya Keyakinan Kontrol	0,656	0,297	Tinggi	Reliabel

Tabel 7 menunjukkan ringkasan hasil uji reliabilitas akhir.

Semua konstruk dibuktikan reliabel setelah dilakukannya revisi.

I. Teknik Analisis Data

Penghitungan dan analisis data akan dilakukan dengan program komputer SPSS *versi 16 For Windows* karena pertimbangan ketepatan dan efisiensi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi bivariat dan regresi linier berganda sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Prasyarat Analisis Parametris

a. Analisis Normalitas

Analisis normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak.

Greasley (2008:92) menjelaskan bahwa pengidentifikasian distribusi data melalui program SPSS adalah dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *.sig* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Data diidentifikasi sebagai data yang berdistribusi secara tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih sebesar 0,05 atau kurang daripadanya. Formula uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menganalisis normalitas data tertulis pada persamaan (9).

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}} \quad (9)$$

dengan,

KD = Harga *kolmogorov-smirnov* yang dicari
n₁ = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh
n₂ = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2011a:159)

Analisis data parametris untuk korelasi bivariat dan regresi berganda dapat dilanjutkan apabila data tersebut berdistribusi normal. Analisis data non-parametris yang akan dilakukan jika data tidak berdistribusi normal.

b. Analisis Linearitas

Analisis linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf

signifikansi 5 persen untuk mengetahui linearitas hubungan. Rumusnya adalah tertulis pada persamaan (10):

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}} \quad (10)$$

dengan,

F_{reg} = Harga F garis linier
 Rk_{reg} = Rerata kuadrat regresi
 Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sugiyono, 2011a:274)

Kriteria yang digunakan untuk menganalisis linearitas dapat diketahui melalui nilai signifikansi F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05.

c. Analisis Multikolinearitas

Analisis multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Rumus *Pearson Product Moment* digunakan untuk memperoleh harga koefisien korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas tidak terjadi jika harga koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,8. Kesimpulannya adalah jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka analisis regresi linier berganda tidak dapat dilanjutkan. Analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan adalah seperti pada persamaan (7).

Analisis multikolinearitas dilakukan untuk menghitung besarnya koefisien korelasi antar variabel bebas dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis alternatif H1, H2 dan H3 yaitu untuk menganalisis koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk variabel yang datanya memenuhi prasyarat analisis parametris yaitu bersifat normal, linier dan tidak multikolinier.

Pearson Product Moment digunakan untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus dari korelasi ini sama dengan persamaan (7). Hartono (2009:51-52) menjelaskan interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah jika nilai koefisien korelasi positif. Artinya adalah meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- 2) Hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat jika nilai koefisien korelasi negatif. Artinya adalah meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Pengujian signifikansi korelasi bivariat dilakukan dengan menggunakan uji t (*t-test*). Rumus yang digunakan adalah persamaan (11).

$$t = \frac{r(\sqrt{n-1})}{(\sqrt{1-t^2})} \quad (11)$$

dengan,

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah ke-n

(Sugiyono, 2011a:230)

Pengujian signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis alternatif (H1, H2 dan H3) diterima apabila nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05. Hipotesis alternatif ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. SPSS 16.0 for windows digunakan untuk menguji signifikansi korelasi ini.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis alternatif H4 yaitu mencari koefisien korelasi antara variabel bebas yang berjumlah lebih dari satu secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Harga koefisien determinan (R^2) hubungan antara variabel bebas yang berjumlah lebih dari satu secara bersama-sama dengan variabel terikatnya akan dicari melalui analisis ini. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah:

1) Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (12)$$

dengan,

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X₁ = Subyek pada variabel independen 1

X₂ = Subyek pada variabel independen 2

X₃ = Subyek pada variabel independen 3

b₁ = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel ndependen 1. Bila (+) garis naik dan bila (-) garis turun.

b₂ = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel ndependen 2. Bila (+) garis naik dan bila (-) garis turun.

b₃ = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel ndependen 3. Bila (+) garis naik dan bila (-) garis turun.

a = Harga Y ketika harga X=0 (Harga konstan)

(Sugiyono, 2011:260-283)

2) Menguji signifikansi koefisien korelasi

Rumus yang digunakan adalah dengan uji F_{reg} seperti di

bawah ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad (13)$$

dengan,

F_{reg} = Harga R garis regresi

N = jumlah anggota sampel

m = jumlah variabel independen

R^2 = koefisien determinasi. kuadrat dari koefisien korelasi ganda

(Sugiyono, 2011a:286)

Hasil F_{reg} atau F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Derajat kebebasan pembilang (dk pembilang) didapat dari jumlah variabel independennya. Dk penyebut dihitung dari rumus

$N - m - 1$. Koefisien korelasi ganda dari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan signifikan apabila harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen. SPSS 16.0 for windows digunakan untuk menguji signifikansi korelasi sederhana ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

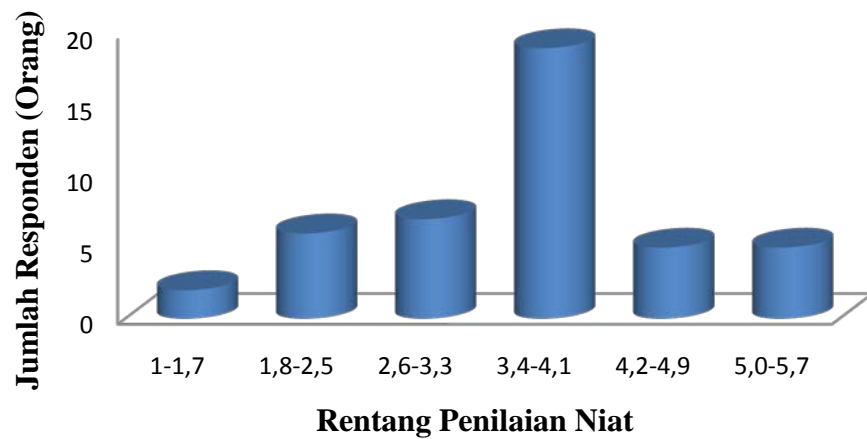
2. Niat

Variabel Niat diperoleh dengan skor tertinggi sebesar 5, skor terendah sebesar 1, *mean* (M) 3,5 dan standar deviasi sebesar 0,99 berdasarkan data yang didapat melalui penyebaran angket kepada 44 responden. Rumus $K=1+3.3 \log N$ digunakan untuk menentukan jumlah kelas digunakan (K). N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 44 orang siswa. Hasil perhitungannya adalah jumlah kelas (K) 6, rentang (R) 4, panjang kelas (P) 0,7 sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Variabel Niat

Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
1-1,7	2	4,6	4,6
1,8-2,5	6	13,6	18,2
2,6-3,3	7	15,9	34,1
3,4-4,1	19	43,2	77,3
4,2-4,9	5	11,4	88,7
5,0-5,7	5	11,4	100,0
Jumlah	44	100,0	100,0

Hasil distribusi frekuensi data variabel Niat yang disajikan pada Tabel 8 ditunjukkan juga pada Gambar 11.



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Niat

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya Niat didasarkan pada lima kategori kecenderungan. Perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut:

Sangat kuat	$\{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Maks}) \} < X \leq \text{Maks}$
Kuat	$\text{Median} < X \leq \{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Maks}) \}$
Sedang	$\{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Min}) \} < X \leq \text{Median}$
Lemah	$\text{Min} < X \leq \{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Min}) \}$
Sangat lemah	$X \leq \text{Min}$

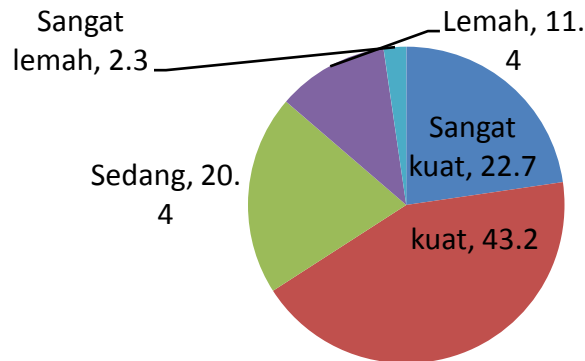
(Francis, *et. al.*, 2004:16-24)

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel Niat berdasarkan ketentuan di atas ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Niat

Kategori	Interval Kelas	f	Persentase
Sangat kuat	4,1 – 5,0	10	22,7
Kuat	3,1 – 4,0	19	43,2
Sedang	2,1 – 3,0	9	20,4
Lemah	1,1 – 2,0	5	11,4
Sangat lemah	$\leq 1,0$	1	2,3
Jumlah		44	100,00

Hasil distribusi kecenderungan data variabel Niat yang disajikan pada Tabel 9 dapat digambarkan juga dalam Gambar 12.



Gambar 12. Diagram Pie Distribusi Kecenderungan Variabel Niat

Gambar 12 menunjukkan bahwa siswa kelas 3 dari semua program keahlian di SMK N 3 Yogyakarta yang memiliki Niat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar termasuk ke dalam kategori sangat kuat sebanyak 22,7 persen. Siswa yang memiliki Niat termasuk ke dalam kategori kuat sebanyak 43,2 persen. Siswa yang memiliki Niat termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 20,4 persen. Siswa yang memiliki Niat termasuk ke dalam kategori lemah sebanyak 11,4 %. Siswa yang memiliki Niat termasuk ke dalam kategori sangat lemah sebanyak 2,3 persen.

3. Sikap

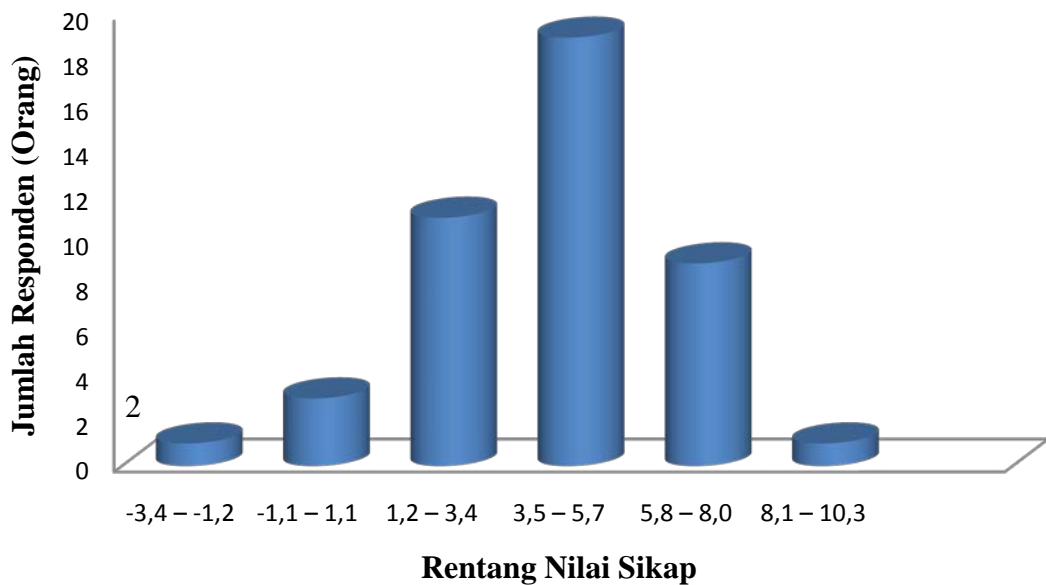
Variabel Sikap diperoleh dengan skor tertinggi sebesar 9,60 , skor terendah sebesar -3,40, *mean* (M) 3,84 dan standar deviasi sebesar 2,3 berdasarkan data yang didapat melalui penyebaran angket kepada 44 responden. Rumus $K=1+3.3 \log N$ digunakan untuk menentukan jumlah kelas (K). N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 44 orang siswa.

Hasil perhitungannya adalah jumlah kelas (K) 6, rentang (R) 13 panjang kelas (P) 2,2 sebagaimana yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Variabel Sikap

Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
(-)3,4 – (-)1,2	1	2,3	2,3
(-)1,1 – 1,1	3	6,8	9,1
1,2 – 3,4	11	25,0	34,1
3,5 – 5,7	19	43,2	77,3
5,8 – 8,0	9	20,4	97,7
8,1 – 10,3	1	2,3	96,6
Jumlah	44	100,0	100,0

Hasil distribusi frekuensi data variabel Sikap yang disajikan pada Tabel 10 ditunjukkan juga pada Gambar 13.



Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Sikap

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya Sikap didasarkan pada lima kategori kecenderungan. Perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut:

Sangat menyukai	$\{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Maks}) \} < X \leq \text{Maks}$
Menyukai	$\text{Median} < X \leq \{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Maks}) \}$
Netral	$\{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Min}) \} < X \leq \text{Median}$
Kurang Menyukai	$\text{Min} < X \leq \{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Min}) \}$
Sangat kurang menyukai	$X \leq \text{Min}$

(Francis, *et. al.*, 2004:16-24)

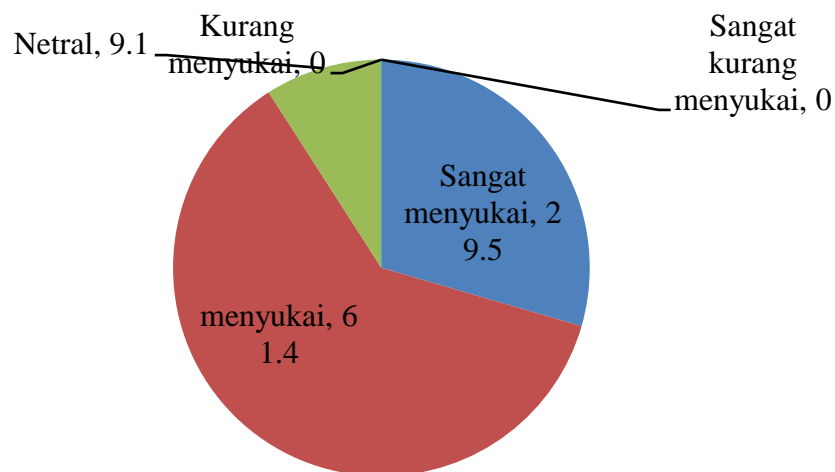
Distribusi frekuensi kecenderungan variabel Sikap berdasarkan ketentuan di atas ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Sikap

Kategori	Interval Kelas	f	Persentase
Sangat menyukai	5,1 – 10,0	13	29,5
Menyukai	0,1 – 5,0	27	61,4
Netral	-5,1 – 0,0	4	9,1
Kurang menyukai	-10,1 – -5,1	0	0
Sangat kurang menyukai	$\leq -10,0$	0	0
Jumlah		44	100,00

Hasil distribusi kecenderungan data variabel Sikap siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar yang disajikan pada Tabel di 11 digambarkan dalam diagram *pie* pada Gambar 14.

Gambar 14 menunjukkan bahwa siswa kelas 3 dari semua program keahlian di SMK N 3 Yogyakarta yang memiliki Sikap sangat menyukai Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar sebanyak 29,5 persen dan tergolong menyukai sebanyak 61,4 persen. Siswa yang memiliki Sikap netral terhadap Perilaku Target sebanyak 9,1 persen dan tidak ada siswa yang memiliki Sikap kurang menyukai dan sangat kurang menyukai.



Gambar 14. Diagram *Pie* Distribusi Kecenderungan Variabel Sikap

Responden sebanyak 40 orang atau sekitar 90,9 persen meyakini terdapatnya kemudahan dalam mengerjakan tugas sekolah dengan menggunakan internet. Sisanya sebanyak 4 orang atau 9,1 persen ragu-ragu apakah mereka mudah mengerjakan tugas sekolah dengan internet atau sebaliknya merasa kesulitan.

Responden sebanyak 34 orang atau sekitar 77,3 persen meyakini terdapatnya kemudahan dalam memperoleh penjelasan yang lebih detil dan lugas tentang materi pelajaran dari sekolah dengan menggunakan internet. Responden sebanyak 7 orang atau sekitar 15,9 persen ragu-ragu apakah merasakan kemudahan dalam memperoleh penjelasan yang lebih detil dan lugas tentang materi pelajaran dari sekolah dengan menggunakan internet atau sebaliknya merasa kesulitan. Sisanya sebanyak 3 orang atau sekitar 6,8 persen tidak meyakini terdapatnya kemudahan dalam

memperoleh penjelasan yang lebih detil dan lugas tentang materi pelajaran dari sekolah dengan menggunakan internet.

Responden sebanyak 36 orang atau sekitar 81,8 persen meyakini bahwa penggunaan internet membuat proses belajar mudah, praktis dan cepat. Responden sebanyak 7 orang atau sekitar 15,9 persen ragu-ragu terhadap hal itu. Sisanya sebanyak 1 orang atau sekitar 2,3 persen sisanya tidak meyakini bahwa penggunaan internet membuat proses belajar mudah, praktis dan cepat.

Responden sebanyak 32 orang atau sekitar 72,7 persen responden meyakini dapat sekaligus mengunduh antivirus gratis ketika menggunakan internet. Responden sebanyak 10 orang atau sekitar 22,7 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Perilaku tersebut. Sisanya sebanyak 2 orang atau sekitar 4,6 persen sisanya tidak meyakini dapat sekaligus mengunduh antivirus gratis ketika menggunakan internet. Responden sebanyak 23 orang atau sekitar 52,3 persen menyukai pengunduhan antivirus gratis yang dilakukan ketika menggunakan internet. Responden sebanyak 15 orang atau sekitar 34,1 persen merasa biasa saja terhadap pengunduhan antivirus gratis yang dilakukan ketika menggunakan internet. Sisanya sebanyak 6 orang atau 13,6 persen tidak menyukai pengunduhan antivirus gratis yang dilakukan ketika menggunakan internet.

Responden sebanyak 40 orang atau sekitar 90,9 persen responden meyakini adanya peluang untuk melakukan aktivitas internet lain seperti *chatting* dan *browsing* setiap saat menggunakan internet sebagai sumber

belajar. Responden sebanyak 2 orang atau sekitar 4,6 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Perilaku tersebut. Sisanya sebanyak 2 orang atau sekitar 4,6 persen tidak meyakini adanya peluang untuk melakukan aktivitas internet lain tersebut setiap saat menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Responden sebanyak 37 orang atau sekitar 84,1 persen menyukai peluang untuk melakukan aktivitas internet lain seperti *chatting* dan *browsing* setiap saat menggunakan internet sebagai sumber belajar. Responden sebanyak 6 orang atau sekitar 13,8 persen merasa biasa saja terhadap Keyakinan Perilaku tersebut. Sisanya sebanyak 1 orang atau 2,3 persen tidak menyukai peluang untuk melakukan aktivitas internet lain seperti *chatting* dan *browsing* setiap saat menggunakan internet sebagai sumber belajar.

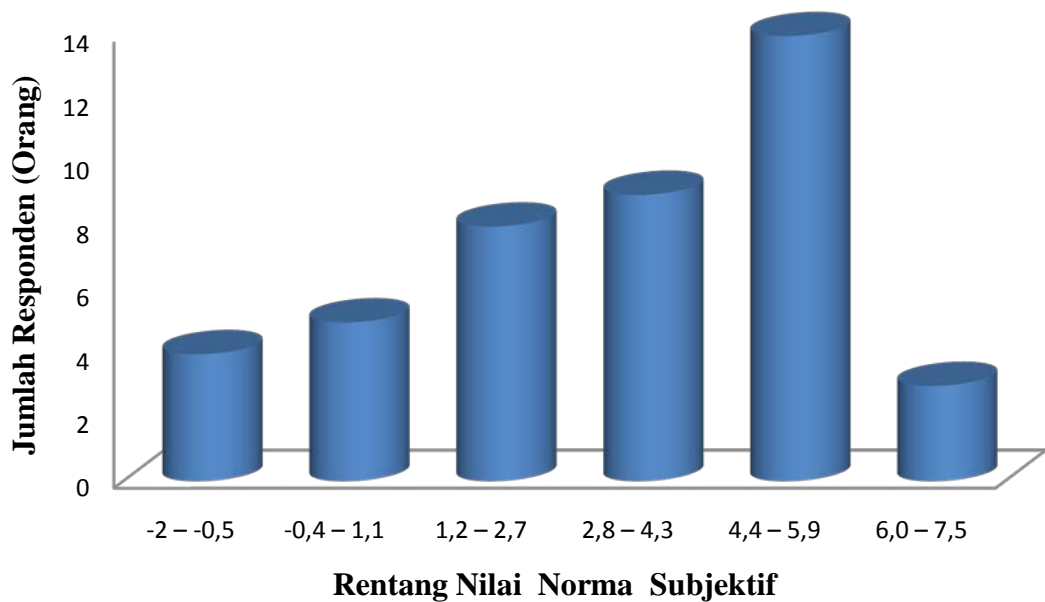
4. Norma Subyektif

Variabel Norma Subyektif diperoleh dengan skor tertinggi sebesar 7,33, skor terendah sebesar -2,00, *mean* (M) 2,48 dan standar deviasi sebesar 1,99 berdasarkan data yang didapat melalui penyebaran angket kepada 44 responden. Rumus $K=1+3.3 \log N$ digunakan untuk menentukan jumlah kelas (K). N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 44 orang siswa. Hasil perhitungannya adalah jumlah kelas (K) 6, rentang (R) 9, panjang kelas (P) 1,5, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Norma Subyektif

Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
-2 – -0,5	4	9,2	9,2
-0,4 – 1,1	6	13,6	22,8
1,2 – 2,7	14	31,8	54,6
2,8 – 4,3	16	36,4	91,0
4,4 – 5,9	3	6,8	97,8
6,0 – 7,5	1	2,3	100,0
Jumlah	44	100.0	100.0

Hasil distribusi frekuensi data variabel Norma Subyektif yang disajikan pada Tabel 12 dapat digambarkan melalui Gambar 15.



Gambar 15. Histogram distribusi frekuensi data variabel Norma Subyektif

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya Norma Subyektif didasarkan pada lima kategori kecenderungan. Perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut:

Sangat mendukung	$\{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Maks}) \} < X \leq \text{Maks}$
Mendukung	$\text{Median} < X \leq \{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Maks}) \}$
Netral	$\{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Min}) \} < X \leq \text{Median}$
Kurang mendukung	$\text{Min} < X \leq \{ \frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Min}) \}$
Sangat kurang mendukung	$X \leq \text{Min}$

(Francis, *et. al.*, 2004:16-24)

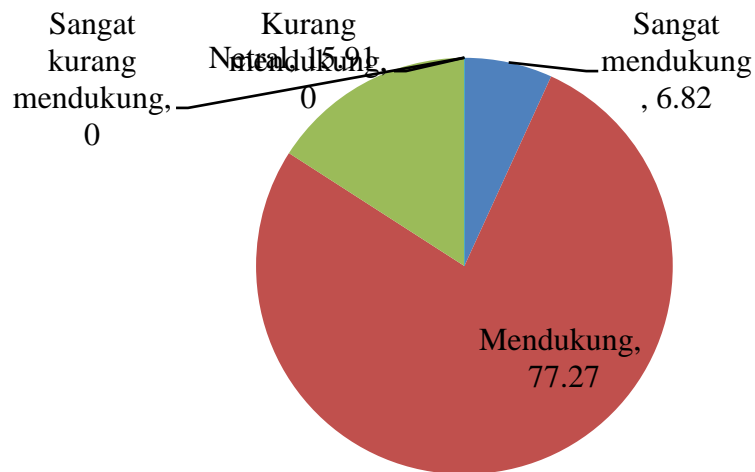
Distribusi frekuensi kecenderungan variabel Norma Subyektif berdasarkan ketentuan di atas ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Norma Subyektif.

Kategori	Interval Kelas	f	Persentase
Sangat mendukung	5,1 – 10,0	3	6,82
Mendukung	0,1 – 5,0	34	77,27
Netral	-5,1 – 0,0	7	15,91
Kurang mendukung	-10,1 – -5,1	0	0
Sangat kurang mendukung	$\leq -10,0$	0	0
Jumlah		44	100,00

Hasil distribusi kecenderungan data variabel Norma Subyektif yang disajikan pada Tabel 13 dapat ditunjukkan juga pada Gambar 16.

Gambar 16 menunjukkan bahwa siswa kelas 3 dari semua program keahlian di SMK N 3 Yogyakarta yang memiliki Norma Subyektif sangat mendukung untuk mewujudkan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar sebanyak 6,82 persen dan tergolong mendukung sebanyak 77,27 persen. Siswa yang memiliki Norma Subyektif netral terhadap Perilaku Target tersebut sebanyak 15,91 persen dan tidak ada siswa yang memiliki Norma Subyektif kurang mendukung dan sangat kurang mendukung terhadap Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar.



Gambar 16. Diagram *Pie* Distribusi Kecenderungan Variabel Norma Subyektif

Responden sebanyak 25 orang atau sekitar 56,82 persen meyakini bahwa sebagian besar guru memberi tugas yang mengharuskan penggunaan internet. Responden sebanyak 10 orang atau 22,73 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 9 orang atau 20,45 persen tidak meyakini bahwa sebagian besar guru memberi tugas yang mengharuskan penggunaan internet. Responden sebanyak 38 orang atau 86,36 persen mengikuti Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 2 orang atau 4,6 persen ragu-ragu untuk mengikuti Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 4 orang atau 9,2 persen tidak mengikuti Keyakinan Normatif tersebut yang meyakini bahwa sebagian besar guru memberi tugas dengan mengharuskan penggunaan internet.

Responden sebanyak 20 orang atau sekitar 45,45 persen meyakini bahwa kebanyakan teman sekolah menyarankan untuk menggunakan

internet sebagai sumber belajar. Responden sebanyak 14 orang atau 31,82 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 10 orang atau 22,73 persen tidak meyakini bahwa kebanyakan teman sekolah menyarankan untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Responden sebanyak 23 orang atau 52,27 persen mengikuti Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 18 orang atau 40,91 persen ragu-ragu untuk mengikuti Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 3 orang atau 6,82 persen tidak mengikuti Keyakinan Normatif tersebut yang meyakini bahwa kebanyakan teman sekolah menyarankan untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Responden sebanyak 28 orang atau sekitar 63,64 persen meyakini bahwa orang tua mendukung untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Responden sebanyak 14 orang atau 31,82 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 2 orang atau 4,6 persen tidak meyakini bahwa orang tua mendukung untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Responden sebanyak 25 orang atau 56,82 persen mengikuti Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 15 orang atau 34,10 persen ragu-ragu untuk mengikuti Keyakinan Normatif tersebut. Responden sebanyak 4 orang atau 9,10 persen tidak mengikuti atau tidak terpengaruh pada Keyakinan Normatif tersebut yang meyakini bahwa orang tua mendukung untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.

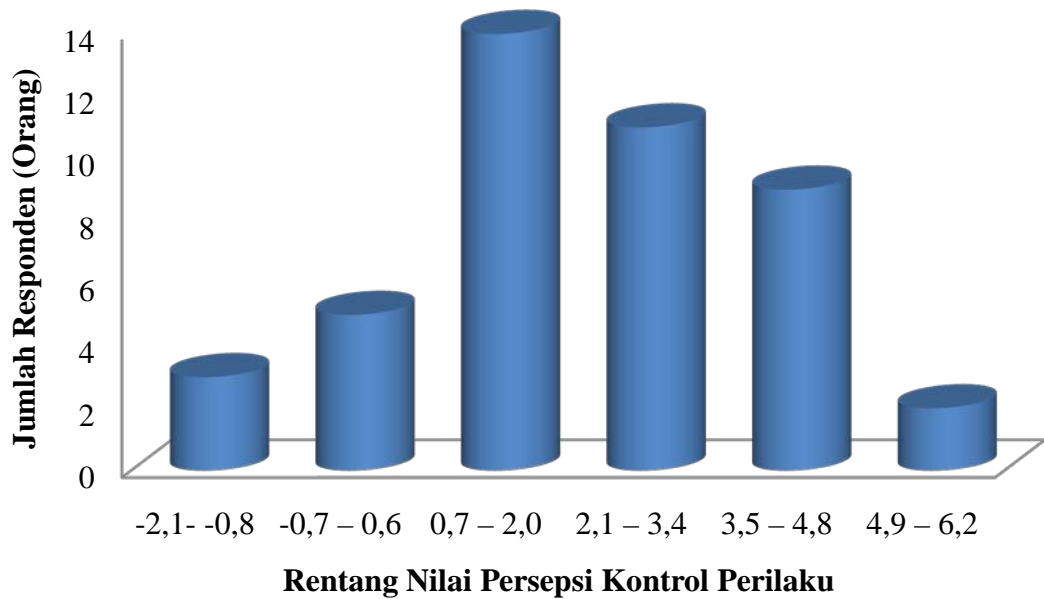
5. Persepsi Kontrol Perilaku

Variabel Persepsi Kontrol Perilaku siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar diperoleh dengan skor tertinggi sebesar 5,86, skor terendah sebesar -2,14, *mean* (M) 2,17 dan standar deviasi sebesar 1,83 berdasarkan data yang didapat melalui penyebaran angket kepada 44 responden. Rumus $K=1+3.3 \log N$ digunakan untuk menentukan jumlah kelas (K). N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 44 orang siswa. Hasil perhitungannya adalah jumlah kelas (K) 6, rentang (R) 8,0, panjang kelas (P) 1,3 yang disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
-2,1- -0,8	3	6,9	6,9
-0,7 – 0,6	5	11,5	18,4
0,7 – 2,0	14	31,8	50,2
2,1 – 3,4	11	25,0	75,2
3,5 – 4,8	9	20,4	95,6
4,9 – 6,2	2	4,6	100,0
Jumlah	44	100,0	100,0

Hasil distribusi frekuensi data variabel Persepsi Kontrol Perilaku yang disajikan pada Tabel 14 dapat ditunjukkan juga pada Gambar 17.



Gambar 17. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya norma subyektif didasarkan pada lima kategori kecenderungan. Perhitungan kategori kecenderungannya adalah sebagai berikut:

Sangat mudah	$\{\frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Maks})\} < X \leq \text{Maks}$
Mudah	$\text{Median} < X \leq \{\frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Maks})\}$
Sedang	$\{\frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Min})\} < X \leq \text{Median}$
Sulit	$\text{Min} < X \leq \{\frac{1}{2} X (\text{Median} + \text{Min})\}$
Sangat sulit	$X \leq \text{Min}$

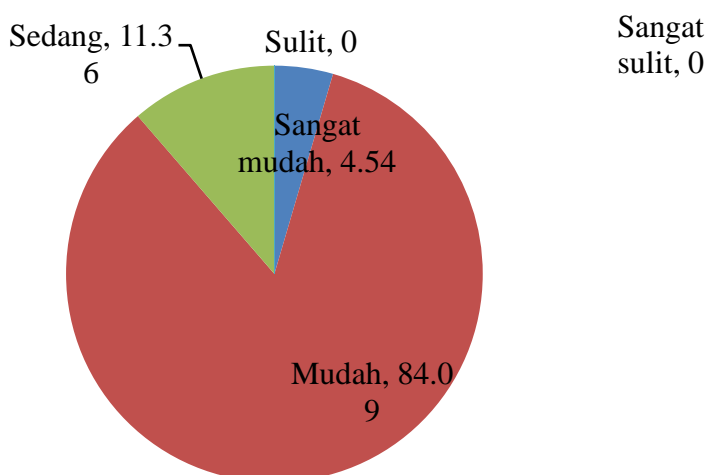
(Francis, *et. al.*, 2004:16-24)

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel persepsi kontrol perilaku berdasarkan ketentuan di atas ditunjukkan pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Persepsi Kontrol Perilaku.

Kategori	Interval Kelas	f	Persentase
Sangat mudah	5,1 – 10,0	2	4,54
Mudah	0,1 – 5,0	37	84,09
Sedang	-5,1 – 0,0	5	11,36
Sulit	-10,1 – -5,1	0	0
Sangat sulit	$\leq -10,0$	0	0
Jumlah		44	100,00

Hasil distribusi kecenderungan data variabel persepsi kontrol perilaku yang disajikan pada Tabel 15 dapat juga ditunjukkan pada Gambar 18.



Gambar 18. Diagram *Pie* Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Kontrol Siswa

Gambar 18 menunjukkan bahwa siswa kelas III dari semua program keahlian di SMK N 3 Yogyakarta memiliki persepsi kontrol perilaku yang meyakini sangat mudah untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar sebanyak 4,54 persen dan yang meyakini mudah sebanyak 84,09 persen. Siswa yang memiliki persepsi kontrol perilaku yang meyakini bahwa tingkat kesulitan penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah sedang sebanyak 11,36 persen. Siswa yang memiliki persepsi kontrol perilaku yang meyakini bahwa tingkat kesulitan penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah sulit dan sangat sulit masing-masing sebanyak 0 persen.

Responden sebanyak 40 orang atau sekitar 90,91 persen meyakini mampu menggunakan internet. Responden sebanyak 3 orang atau 6,82 persen ragu-ragu terhadap keyakinan kontrol tersebut. Responden sebanyak 1 orang atau 2,27 persen tidak meyakini mampu menggunakan internet. Responden sebanyak 34 orang atau 77,27 persen cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki keyakinan kontrol tersebut. Responden sebanyak 8 orang atau 18,18 persen responden ragu-ragu untuk melakukan perilaku target jika memiliki keyakinan kontrol tersebut. Responden sebanyak 2 orang atau 4,54 persen tidak melakukan perilaku target jika memiliki keyakinan kontrol tersebut.

Responden sebanyak 38 orang atau sekitar 86,36 persen meyakini bahwa mereka memiliki teman yang bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet. Responden sebanyak 2 orang atau 4,54 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 4 orang atau 9,09 persen tidak memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 33 orang atau 75 persen cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 7 orang atau 15,91 persen ragu-ragu untuk melakukan Perilaku Target jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 4 orang atau 9,09 persen tidak melakukan Perilaku Target yaitu menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut.

Responden sebanyak 28 orang atau sekitar 63,63 persen memiliki *handphone* yang dapat digunakan untuk mengakses internet. Responden sebanyak 4 orang atau 9,09 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 12 orang atau 27,27 persen tidak memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 25 orang atau 56,82 persen cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 11 orang atau 25,0 persen ragu-ragu untuk melakukan Perilaku Target jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 8 orang atau 18,18 persen tidak melakukan Perilaku Target yakni menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut.

Responden sebanyak 36 orang atau sekitar 81,82 persen mengetahui alamat *websites* yang sesuai dengan materi pelajaran yang ingin dicari. Responden sebanyak 5 orang atau 11,36 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 3 orang atau 6,82 persen tidak memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 35 orang atau 79,54 persen cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 7 orang atau 15,91 persen ragu-ragu untuk melakukan Perilaku Target jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 2 orang atau 4,54 persen tidak melakukan Perilaku Target jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut.

Responden 20 orang atau sekitar 45,45 persen memiliki uang yang cukup untuk membayar jasa warnet. Responden sebanyak 19 orang atau 43,18 persen ragu-ragu terhadap keyakinan kontrol tersebut. Responden sebanyak 5 orang atau 11,36 persen tidak memiliki keyakinan kontrol tersebut. Responden sebanyak 27 orang atau 61,36 persen cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki keyakinan kontrol tersebut. Responden sebanyak 9 orang atau 20,45 persen ragu-ragu untuk melakukan perilaku target jika memiliki keyakinan kontrol tersebut. Responden sebanyak 8 orang atau 18,18 persen tidak melakukan Perilaku Target yakni menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut.

Responden sebanyak 13 orang atau sekitar 29,54 persen mempunyai fasilitas penunjang, seperti laptop atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet. Responden sebanyak 6 orang atau 13,64 persen ragu-ragu terhadap Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 25 orang atau 56,82 persen tidak memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 35 orang atau 79,54 persen cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 6 orang atau 13,64 persen ragu-ragu untuk melakukan Perilaku Target jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 3 orang atau 6,82 persen tidak melakukan Perilaku Target yakni menggunakan internet sebagai sumber belajar jika

mempunyai fasilitas penunjang, seperti laptop atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Responden sebanyak 15 orang atau sekitar 34,09 persen memiliki kecepatan akses internet yang sering digunakan lambat. 13 orang atau 29,54 persen responden ragu-ragu terhadap Keyakinan Kontrol tersebut. 16 orang atau 36,36 persen responden mengaku tidak memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 9 orang atau 20,45 persen cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 15 orang atau 34,09 persen ragu-ragu untuk melakukan Perilaku Target jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut. Responden sebanyak 20 orang atau 45,45 persen tidak melakukan Perilaku Target yakni menggunakan internet sebagai sumber belajar jika memiliki Keyakinan Kontrol tersebut.

B. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis Parametris

Analisis statistik untuk menguji hipotesis yang melibatkan analisis parametris seperti korelasi serta regresi memerlukan data yang bersifat normal, linier dan tidak terjadi multikolinier antara variabel bebasnya. Analisis normalitas, linieritas dan multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi prasyarat tersebut. Analisis parametris ini tidak akan dilanjutkan jika ternyata prasyarat tidak terpenuhi (Sugiyono, 2011a: 75 dan 265).

1. Analisis Normalitas

Analisis normalitas data dari setiap variabel dilakukan dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (*Sig.*). Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$. Sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh $< \alpha$.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Normalitas Data

Variabel	Signifikansi hitung	α	Keterangan
Niat	0,243	0,05	Normal
Sikap	0,756	0,05	Normal
Norma Subyektif	0,587	0,05	Normal
Persepsi Kontrol Perilaku	0,992	0,05	Normal

Tabel 16 menerangkan bahwa signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Artinya adalah data dari kelima variabel penelitian adalah berdistribusi normal.

2. Analisis Linearitas

Analisis linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS 16.0* untuk menganalisis linearitas digunakan *test for linearity* dari uji F linier. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Ringkasan hasil analisis linearitas tercantum dalam Tabel 17.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Linearitas Data

Variabel Bebas	db	Harga F		Kesimpulan
		F hitung	F tabel	
Sikap	1/24	1,017	4,26	Linier
Norma Subyektif	1/18	1,496	4,41	Linier
Persepsi Kontrol Perilaku	1/23	1,613	4,28	Linier

Tabel 17 menunjukkan nilai signifikansi hubungan antara setiap variabel bebas beserta masing-masing variabel terikat pada taraf signifikansi 5% dan terungkap bahwa harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} . Kesimpulannya adalah terjadi hubungan yang linier antara variabel terikat yaitu Niat beserta masing-masing variabel bebasnya yakni Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku

3. Analisis Multikolinearitas

Analisis multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Analisis multikolinearitas dilakukan dengan menghitung besarnya koefisien korelasi antar variabel bebas. Hasil analisis multikolinearitas didapatkan dengan menggunakan *SPSS versi 16 For Windows* secara ringkas disajikan dalam Tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Multikolinearitas

Variabel	Niat	Sikap	Norma Subyektif	Persepsi Kontrol Perilaku
Niat	1,00	0,669	0,645	0,678
Sikap	0,67	1,00	0,523	0,607
Norma Subyektif	0,645	0,523	1,00	0,665
Persepsi Kontrol Perilaku	0,678	0,607	0,665	1,00

Hasil analisis multikolinieritas antar variabel menunjukkan bahwa koefisien korelasi antar variabel bebas tidak melebihi 0,80. Artinya adalah tidak terjadi multikolinearitas hubungan.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5 persen untuk pengujian hipotesis ini. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistik kemudian dikonsultasikan dengan perhitungan tabel.

Konsultasi hipotesis yang menggunakan analisis korelasi bivariat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Konsultasi hipotesis yang menggunakan analisis regresi berganda dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Koefisien dikatakan signifikan apabila diketahui harga r_{hitung} dan F_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan F_{tabel} dan begitu pula sebaliknya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *pearson product moment* yang dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*, yaitu untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3. Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis 4. Adapun hasil penghitungan korelasi *pearson product moment* melalui *SPSS 16.0 For Windows* untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	r_{hitung}^2	Keterangan
X ₁ -Y	0,669	0,297	0,447	Positif-Signifikan
X ₂ -Y	0,645	0,297	0,416	Positif –Signifikan
X ₃ -Y	0,678	0,297	0,460	Positif-Signifikan

1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap (X₁) dan niat (Y) berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hasil analisis dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,669 (r_{hitung}) dan harga koefisien determinasi (r_{hitung}^2) sebesar 0,447. Hal ini berarti bahwa Sikap memberikan pengaruh sebesar 44,7 persen terhadap Niat berkenaan dengan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta. 55,3 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Koefisien korelasi sebesar 0,669 (r_{hitung}) dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan N=44 dan taraf signifikansi 5 persen. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,297. Harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} ($0,669 > 0,297$). Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara Sikap dan Niat berkenaan dengan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta.

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara norma subyektif (X₂) dan niat (Y) berkenaan dengan

penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hasil analisis dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,645 (r_{hitung}) dan harga koefisien determinasi (r_{hitung}^2) sebesar 0,416. Hal ini berarti bahwa norma subyektif memberikan pengaruh sebesar 41,6 persen terhadap niat dalam kaitannya dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Koefisien korelasi sebesar 0,645 (r_{hitung}) dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N=44$ dan taraf signifikansi 5 persen. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,297. Harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} ($0,645 > 0,297$). Artinya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara norma subyektif dan niat dalam kaitannya dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta.

3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi kontrol perilaku (X_3) dan niat (Y) berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta". Hasil analisis dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,678 (r_{hitung}) dan harga koefisien determinasi (r_{hitung}^2) sebesar 0,460. Hal ini berarti bahwa persepsi kontrol perilaku memberikan pengaruh sebesar 46,0 persen terhadap niat dalam kaitannya dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Koefisien korelasi sebesar 0,678 (r_{hitung}) dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N=44$ dan taraf signifikansi 5 persen. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,297. Harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} ($0,678 > 0,297$). Artinya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi kontrol perilaku dan niat dalam kaitannya dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK Negeri 3 Yogyakarta.

4. Uji Hipotesis 4

Hipotesis 6 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap (X_1), norma subyektif (X_2), persepsi kontrol perilaku (X_3) dan niat (Y) berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta. Pengujian hipotesis 4 menggunakan analisis regresi berganda. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam Tabel 20.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Model	Koefisien
Sikap (X_1)	0,153
Norma Subyektif (X_2)	0,134
Persepsi Kontrol Perilaku (X_3)	0,154
Konstanta (K)	2,286
R	0,777
R^2	0,604

a. Persamaan Regresi Ganda

Persamaan garis regresi dapat dinyatakan berdasarkan tabel 20 sebagai berikut:

$$Y = 2,286 + 0,153 X_1 + 0,134 X_2 + 0,154 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Sikap sebesar 0,153. Hal demikian berarti apabila nilai sikap meningkat 1 poin, nilai

Niat akan meningkat sebesar 0,153 poin, dengan asumsi norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku tetap. Koefisien norma subyektif sebesar 0,134 artinya apabila nilai norma subyektif meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada niat sebesar 0,134 poin, dengan asumsi sikap dan persepsi kontrol perilaku tetap. Koefisien persepsi kontrol perilaku sebesar 0,154 artinya apabila nilai persepsi kontrol perilaku meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada niat sebesar 0,154 poin, dengan asumsi sikap dan norma subyektif tetap.

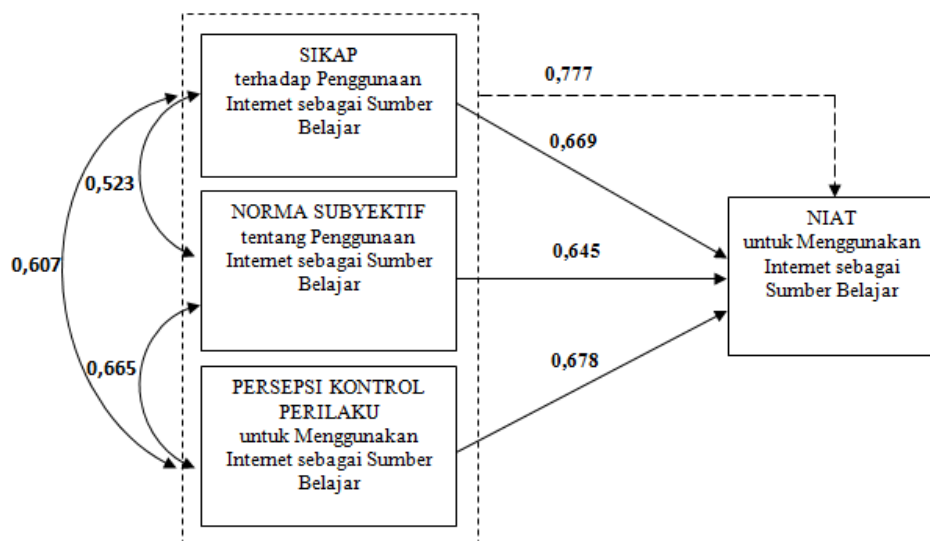
b. **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari niat yang diterangkan oleh variabel independennya. Hasil perhitungan *SPSS 16 for Windows* menunjukkan R^2 sebesar 0,609. Nilai tersebut berarti 60,9 persen perubahan pada variabel terikat niat (Y) dapat diterangkan oleh sikap (X_1), norma subyektif (X_2), dan persepsi kontrol perilaku (X_3). Sisanya 39,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. **Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan Uji F**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi sikap (X_1), norma subyektif (X_2), dan persepsi kontrol perilaku (X_3) secara bersama-sama dengan niat dalam kaitannya dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Uji signifikansi

menggunakan uji F. Hasil pengujian menunjukkan bahwa F sebesar 20,364. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen dan derajat kebebasan 3/40 yaitu sebesar 2,84. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku dari siswa secara bersamaan terhadap niat siswa dalam kaitannya dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.



Gambar 19. Hasil Penelitian Model Korelasi

D. Pembahasan

1. Jawaban dari Pertanyaan Penelitian

a. Niat Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta

Diagram kecenderungan niat menunjukkan bahwa niat siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar yakni 22,7 persen termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Kategori kuat sebanyak 43,2 persen. Kategori sedang sebanyak

20,4 persen. Kategori lemah 11,4 persen dan kategori sangat lemah 2,3 persen. Rerata siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta memiliki niat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar yang bernilai 3,54 dalam rentang nilai 1,00 sampai 5,00. Niat tersebut oleh karena itu dikategorikan kuat. Penjelasan Fishbein & Ajzen (1975:372-381) tentang terdapatnya hubungan yang signifikan antara Niat dan Perilaku menghantarkan kepada makna bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa diduga dikategorikan tinggi dalam skala 5 poin pengukuran likert.

Dugaan tersebut sejalan dengan hasil pengisian angket yang melansir lamanya siswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar dalam satu minggu yakni rerata 7,1 jam per minggu bahkan terdapat juga 20 jam per minggu bagi beberapa siswa. Hal ini secara tidak langsung menguatkan dugaan terdapatnya hubungan antara niat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar dan perilaku penggunaan internet sebagai sumber belajar itu sendiri.

b. Sikap Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta terhadap Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar

Rerata siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta memiliki sikap terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar yang bernilai 2,31 dalam interval nilai -3,40 sampai dengan 9,60. Sikap tersebut oleh karena itu dikategorikan menyukai. Sikap suka tersebut didasari atas keyakinan perilaku mereka bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat memberikan diantaranya adalah (1) kemudahan

dalam mengerjakan tugas sekolah; (2) penjelasan yang lebih detil dan lugas tentang materi pelajaran dari sekolah, (3) kemudahan, kepraktisan, kecepatan dalam proses belajar; (4) kesempatan untuk mengunduh antivirus gratis ketika menggunakan internet; (5) peluang untuk melakukan aktivitas internet lain seperti *chatting* dan *browsing*.

Hasil survei menunjukkan semua keyakinan perilaku siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar sebagaimana yang tersebut di atas adalah kuat. Hal ini didasari atas 70 persen siswa mengakui memiliki keyakinan-keyakinan perilaku tersebut.

c. Norma Subyektif Siswa tentang Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar

Rerata siswa memiliki norma subyektif tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar yang bernilai 2,48 dalam interval nilai -2,00 sampai dengan 7,33. Norma subyektif tersebut oleh karena itu dikategorikan mendukung. Artinya adalah orang-orang penting bagi siswa mendukung siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Norma subyektif siswa yang mendukung tersebut didasari atas keyakinan normatif yang ditanamkan oleh (1) guru; (2) orang tua dan (3) teman sekolah.

Hasil survei mengungkapkan terdapat dua keyakinan normatif yang masih rendah yakni keyakinan bahwa (1) sebagian besar guru mengharuskan penggunaan internet dalam penugasan yang diberikan (hanya sekitar 50 persen siswa yang mengakui); (2) teman sekolah menyarankan penggunaan internet sebagai sumber belajar (hanya

sekitar 45 persen siswa yang mengakui). Hanya sekitar 60 persen siswa yang mengaku bahwa orang tua mereka mendukung penggunaan internet sebagai sumber belajar. Hasil survei tersebut mengisyaratkan bahwa norma subyektif masih perlu ditingkatkan lagi terutama lebih fokus pada dua keyakinan normatif di atas.

d. Persepsi Kontrol Perilaku Siswa untuk Menggunakan Internet sebagai Sumber Belajar

Rerata siswa memiliki persepsi kontrol perilaku untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar yang bernilai 2,21 dalam rentang nilai -2,14 sampai dengan 5,86. Persepsi kontrol perilaku tersebut masuk dikategorikan mudah. Artinya adalah rerata siswa memiliki persepsi bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar termasuk mudah untuk dilakukan. Persepsi mudah tersebut didasari atas keyakinan kontrol yang diantaranya bahwa mereka memiliki (1) kemampuan menggunakan internet sebagai belajar; (2) teman yang bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet; (3) *handphone* yang dapat digunakan untuk mengakses internet; (4) pengetahuan tentang alamat *websites* yang sesuai dengan materi pelajaran yang ingin dicari; (5) uang yang cukup untuk membayar jasa warnet; (6) fasilitas penunjang, seperti : laptop atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet; (7) Kecepatan akses internet yang sering digunakan tidak lambat.

Hasil survei mengungkapkan terdapat dua keyakinan kontrol yang rendah yakni (1) kepemilikan fasilitas penunjang, seperti : laptop

atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet (hanya sekitar 29 persen siswa yang mengaku memiliki); (2) kepemilikan uang yang cukup untuk membayar jasa warnet (hanya sekitar 45 persen siswa yang mengaku memiliki). Keyakinan kontrol kedua dikuatkan dengan pengakuan bahwa rerata mereka mendapat uang saku Rp. 6900,- per hari. Hasil survei tersebut mengisyaratkan bahwa persepsi kontrol siswa masih sangat perlu ditingkatkan terutama dengan lebih fokus terhadap dua keyakinan kontrol tersebut.

2. Pembuktian Hipotesis Hubungan antar Dua Variabel

a. Hubungan yang Positif antara Sikap dan Niat dari Siswa Kelas III SMK N Yogyakarta berkenaan dengan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa r_{hitung} yang bernilai 0,67 lebih besar dari pada r_{tabel} yang bernilai 0,30. Ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hubungan tersebut membawa kepada makna mempunyai sikap untuk mempengaruhi niat penggunaan internet sebagai sumber belajar. Hal ini menyarankan bahwa guna meningkatkan niat siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan sikap positif siswa terhadap perilaku tersebut. Peningkatan niat tersebut pada akhirnya dapat memperbaiki tingkat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa itu sendiri.

Peningkatan sikap sebagaimana yang telah dibahas pada tinjauan pustaka dilakukan dengan memberikan lebih banyak lagi pengalaman dan informasi yang positif mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar kepada siswa langsung sebagai target atau subyek penelitian. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan konstruk-konstruk di dalam sikap yakni keyakinan perilaku dan penilaian hasil sehingga semakin mengarah secara positif kepada dilakukannya perilaku target yakni penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Langkah atau teknik yang standar dan tetap tidak tersedia dalam melakukan peningkatan sikap dan variabel-variabel penyebab perilaku target. Pilihan langkah yang mungkin diambil adalah pihak yang berwenang dari sekolah (*stake holder*) dalam hal ini adalah kepala sekolah dibantu stafnya disarankan untuk mewacanakan lebih banyak lagi tentang manfaat-manfaat langsung dari penggunaan internet sebagai sumber belajar di kalangan siswa.

Pewacanaan tersebut dilakukan untuk membuat siswa memiliki lebih banyak lagi keyakinan perilaku yang positif terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar. Pewacanaan dapat dilakukan melalui (1) media tercetak sekolah seperti: poster atau pamflet yang ditempel di tempat yang mudah dilihat banyak orang, misalnya majalah dinding atau booklet dan leaflet yang disebar di setiap kelas; (2) lisan guru

seperti guru menerangkan dalam setiap kesempatan tentang manfaat-manfaat penggunaan internet sebagai sumber belajar.

b. Hubungan yang Positif antara Norma Subyektif dan Niat dari Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkenaan dengan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa r_{hitung} yang bernilai 0,64 lebih besar dari pada r_{tabel} yang bernilai 0,30. Ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara norma subyektif dan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hubungan tersebut membawa kepada makna mempunyai norma subyektif untuk mempengaruhi niat penggunaan internet sebagai sumber belajar. Hal ini menyarankan bahwa guna meningkatkan niat siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan norma subyektif yang mendukung siswa untuk melakukan perilaku tersebut.

Peningkatan norma subyektif dilakukan dengan memberikan lebih banyak lagi pengalaman dan informasi yang positif mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar bukan kepada target langsung namun kepada orang-orang yang dianggap penting bagi target, dalam hal ini adalah guru, orang tua dan teman sekolah yang terdiri dari teman sekelas, adik kelas atau kakak kelas. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan konstruk-konstruk di dalamnya yakni keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti sehingga semakin

mengarah secara positif kepada dilakukannya perilaku target yakni penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Langkah atau teknik yang standar dan tetap tidak tersedia dalam melakukan peningkatan norma subyektif ini samahalnya dengan peningkatan sikap. Pilihan langkah yang mungkin diambil adalah pihak yang berwenang dari sekolah (*stake holder*) dalam hal ini adalah kepala sekolah dibantu stafnya mewacanakan lebih banyak lagi tentang manfaat-manfaat langsung dari penggunaan internet sebagai sumber belajar bagi siswa kepada orang tua murid, para guru dan peserta didik lainnya.

Kepala sekolah dapat meningkatkan norma subyektif secara teknis dengan melakukan:

- 1) Langkah persuasif seperti : diskusi dengan para guru tentang segala hal yang berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar supaya tercipta kesamaan visi.
- 2) Pengharusan bagi guru untuk menggunakan internet baik sebagai media pelengkap maupun media utama dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya selama ini. Cara ini hendaknya didahului dengan langkah nomor 1.
- 3) Pewacanaan tentang manfaat penggunaan internet sebagai sumber belajar bagi siswa kepada orang tua atau wali siswa pada setiap kesempatan, misalnya melalui setiap wali kelas saat pembagian laporan hasil belajar para orang tua siswa diberitahu tentang ini.

- 4) Pembentukan duta PISB yang terdiri dari beberapa siswa yang berasal dari tiap-tiap kelas atau jurusan. Duta PISB ini berfungsi untuk mendorong siswa-siswa lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Langkah ini bersifat opsional.
- 5) Penginstruksian kepada guru untuk mengharuskan murid melakukan pengayaan melalui internet untuk setiap materi dari setiap mata diklat yang telah diberikan.

c. Hubungan yang Positif antara Persepsi Kontrol Perilaku dan Niat dari Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkenaan dengan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa r_{hitung} yang bernilai 0,68 lebih besar dari pada r_{tabel} yang bernilai 0,30. Ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi kontrol perilaku dan niat dari siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hubungan tersebut membawa kepada makna mempunyai norma subyektif untuk mempengaruhi niat penggunaan internet sebagai sumber belajar. Hal ini menyarankan bahwa guna meningkatkan niat siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan persepsi kontrol siswa terhadap perilaku tersebut.

Peningkatan persepsi kontrol perilaku dilakukan dengan memperbanyak faktor fasilitas dan kesempatan dan atau meniadakan faktor penghambat dalam menggunakan internet sebagai sumber

belajar. Langkah ini ditujukan untuk membuat keyakinan kontrol siswa untuk melakukan penggunaan internet sebagai sumber belajar meningkat. Pengakuan rerata siswa menerangkan bahwa hanya sedikit siswa yang memiliki fasilitas penunjang penggunaan internet sebagai sumber belajar seperti: laptop atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet serta banyak siswa yang tidak mempunyai uang yang cukup untuk membayar jasa warnet.

Langkah atau teknik yang standar dan tetap tidak tersedia dalam melakukan peningkatan persepsi kontrol perilaku ini samahalnya dengan peningkatan sikap dan norma subyektif. Pilihan langkah yang mungkin diambil adalah pihak yang berwenang dari sekolah (*stake holder*) dalam hal ini adalah kepala sekolah dibantu stafnya lebih memperbanyak kesempatan dan fasilitas yang menunjang penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa.

Teknisnya adalah kepala sekolah bisa membuat kebijakan sehingga lebih memfasilitasi siswa dengan sarana dan prasarana pendukung penggunaan internet sebagai sumber belajar, seperti:

- 1) Laboratorium internet dibuka paling tidak selama jam sekolah, dengan catatan bahwa :
 - a) fasilitas yang ada harus dapat dimanfaatkan semua siswa secara merata. Jadwal harian pengguna laboratorium yang meliputi semua kelas harus dibuat.

- b) Guru-guru atau teknisi yang berkompoten minimal dalam bidang internet harus dijadwal secara memadai untuk menjadi operator supaya pemanfaatan labotatorium dapat optimal;
 - c) Kepentingan pemeliharaan dan perbaikan laboratorium dapat diatasi dengan memberdayakan petugas yang sudah ditunjuk sebelumnya.
- 2) Bahan pembelajaran yang dapat diakses secara leluasa oleh siswa melalui internet harus disediakan dengan cara:
- a) Kepala sekolah dibantu staf melakukan pencarian dan pengumpulan situs-situs dan atau forum belajar *online* apa saja yang relevan dan laik untuk dijadikan sumber belajar bagi siswa.
 - b) Kepala sekolah mengharuskan setiap guru untuk membuat forum belajar *online* terkait dengan mata diklat yang diampu dan menjadikannya sebagai pelengkap sumber belajar yang telah digunakan selama ini dalam proses pembelajaran.
 - c) Kepala sekolah dan staf mempublikasikan hasil pencarian dan pengumpulan situs dan forum belajar *online* lewat perpustakaan dan majalah dinding sekolah sehingga semua siswa mengetahuinya.

3. Pembuktian Hipotesis Hubungan antar Multivariabel

a. Sumbangan Gabungan Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat dari Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta berkenaan dengan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa F_{hitung} bernilai 20,36. lebih besar dari pada F_{tabel} sebesar 2,84 pada taraf signifikansi 5 persen dan derajat kebebasan 3/40. Ini membuktikan bahwa terdapat sumbangan gabungan sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat adalah positif dan signifikan. Sumbangan tersebut membawa kepada makna dapatnya niat dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga variabel prediktornya yakni sikap, norma subyektif serta persepsi kontrol perilaku dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Hal ini menyarankan bahwa apabila sumber daya yang dimiliki memadai, peningkatan niat siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan semua variabel prediktornya. Variabel prediktor tersebut adalah sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku dari mereka berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Peningkatan niat penggunaan internet sebagai sumber belajar secara teknis dapat menggabungkan pendekatan teknis dari tiap variabel yang ada. Berikut langkah-langkah teknis yang disarankan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan niat penggunaan internet sebagai sumber belajar:

- 1) Mewacanakan PISB melalui (1) media tercetak sekolah seperti: poster atau pamflet yang ditempel di tempat yang mudah dilihat banyak orang, misalnya majalah dinding atau booklet dan leaflet yang disebar di setiap kelas; (2) lisan guru seperti guru menerangkan dalam setiap kesempatan tentang manfaat-manfaat penggunaan internet sebagai sumber belajar.
- 2) Melakukan langkah persuasif seperti, diskusi dengan para guru tentang segala hal yang berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar supaya tercipta kesamaan visi.
- 3) Mengharuskan guru menggunakan internet baik sebagai media pelengkap maupun media utama dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya selama ini. Cara ini hendaknya didahului dengan tindakan persuasif.
- 4) Mewacanakan manfaat penggunaan internet sebagai sumber belajar bagi siswa kepada orang tua atau wali siswa pada setiap kesempatan, misalnya melalui setiap wali kelas saat pembagian laporan hasil belajar para orang tua siswa diberitahu tentang ini.
- 6) Membentuk duta PISB yang terdiri dari beberapa siswa yang berasal dari tiap-tiap kelas atau jurusan. Duta PISB ini berfungsi untuk mendorong siswa-siswa lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Langkah ini bersifat opsional.

- 7) Menyuruh Guru untuk mengharuskan murid melakukan pengayaan melalui internet untuk setiap materi dari setiap mata diklat yang telah diberikan.
- 8) Membuka laboratorium internet paling tidak selama jam sekolah, dengan catatan bahwa :
 - a) fasilitas yang ada harus dapat dimanfaatkan semua siswa secara merata. Jadwal harian pengguna laboratorium yang meliputi semua kelas harus dibuat.
 - b) Guru-guru atau teknisi yang berkompoten minimal dalam bidang internet harus dijadwal secara memadai untuk menjadi operator supaya pemanfaatan labotatorium dapat optimal;
 - c) Pemeliharaan dan perbaikan laboratorium dapat dilakukan dengan memberdayakan petugas yang sudah ditunjuk sebelumnya.
- 9) Menyediakan bahan pembelajaran yang dapat diakses secara leluasa oleh siswa melalui internet dengan cara:
 - a) Kepala sekolah dibantu staf melakukan pencarian dan pengumpulan situs-situs dan atau forum belajar *online* apa saja yang relevan dan laik untuk dijadikan sumber belajar bagi siswa.
 - b) Kepala sekolah mengharuskan setiap guru untuk membuat forum belajar *online* terkait dengan mata diklat yang diampu

dan menjadikannya sebagai pelengkap sumber belajar yang telah digunakan selama ini dalam proses pembelajaran.

- c) Kepala sekolah dan staf mempublikasikan hasil pencarian dan pengumpulan situs dan forum belajar *online* lewat perpustakaan dan majalah dinding sekolah sehingga semua siswa mengetahuinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Niat penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar yakni 22,7 persen termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Kategori kuat sebanyak 43,2 persen. Kategori sedang sebanyak 20,4 persen. Kategori lemah 11,4 persen dan kategori sangat lemah 2,3 persen. Rerata siswa memiliki niat penggunaan internet sebagai sumber belajar yang bernilai 3,54 dalam rentang nilai 1,00 sampai 5,00. Niat tersebut oleh karena itu dikategorikan kuat.

Sikap siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar yakni berkisar 29,5 persen termasuk ke dalam kategori sangat menyukai. Kategori menyukai sebanyak 61,4 persen. Kategori netral sebanyak 9,1 persen. Kategori kurang menyukai 0 persen dan kategori sangat kurang menyukai 0 persen. Rerata siswa kelas III SMK N 3 Yogyakarta memiliki sikap terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar yang bernilai 2,31 dalam interval nilai -3,40 sampai dengan 9,60. Sikap tersebut oleh karena itu dikategorikan menyukai. Artinya adalah rerata siswa menyukai penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Norma subyektif siswa berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar yakni 6,82 persen termasuk ke dalam kategori sangat

mendukung. Kategori mendukung sebanyak 77,27 persen. Kategori netral sebanyak 15,91 persen. Kategori kurang mendukung sebanyak 0 persen dan kategori sangat kurang sebanyak 2,3 persen. Rerata siswa memiliki sikap terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar yang termasuk ke dalam kategori mendukung. Artinya adalah rerata orang-orang penting bagi siswa yang meliputi teman sekolah, orang tua dan guru mendukung mereka untuk melakukan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Persepsi kontrol perilaku siswa terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar yakni 4,54 persen termasuk ke dalam kategori sangat mudah. Kategori mudah sebanyak 84,09 persen. Kategori sedang sebanyak 11,36 persen. Kategori sulit sebanyak 0 persen dan kategori sangat sulit sebanyak 2,3 persen. Rerata siswa memiliki persepsi kontrol perilaku terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar yang termasuk ke dalam kategori mudah. Artinya adalah rerata siswa memiliki persepsi bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar itu mudah dilakukan.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dengan niat berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan r_{hitung} sebesar 0,67 dan r_{tabel} sebesar 0,30 pada taraf kepercayaan 95 persen.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara norma subyektif dan niat siswa berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber

belajar dengan r_{hitung} sebesar 0,64 dan r_{tabel} sebesar 0,30 pada taraf kepercayaan 95 persen.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi kontrol perilaku dan niat siswa berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan r_{hitung} sebesar 0,68 dan r_{tabel} sebesar 0,30 pada taraf kepercayaan 95 persen.

3. Terdapat sumbangan yang positif dan signifikan antara sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku terhadap niat berkenaan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan F_{hitung} sebesar 20,364 dan F_{tabel} sebesar 2,84 pada derajat kebebasan 3/40 dan taraf kepercayaan 95 persen.

B. Implikasi

- 1) Pewacanaan melalui (1) media tercetak sekolah seperti: poster atau pamflet yang ditempel di tempat yang mudah dilihat banyak orang, misalnya majalah dinding atau booklet dan leaflet yang disebar di setiap kelas; (2) lisan guru seperti guru menerangkan dalam setiap kesempatan tentang manfaat-manfaat penggunaan internet sebagai sumber belajar.
- 2) Melakukan langkah persuasif seperti diskusi dengan para guru tentang segala hal yang berkaitan dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar supaya tercipta kesamaan visi.

- 3) Mengharuskan guru menggunakan internet baik sebagai media pelengkap maupun media utama dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya selama ini. Cara ini hendaknya didahului dengan langkah nomor 2.
- 4) Mewacanakan manfaat penggunaan internet sebagai sumber belajar bagi siswa kepada orang tua atau wali siswa pada setiap kesempatan, misalnya melalui setiap wali kelas saat pembagian laporan hasil belajar para orang tua siswa diberitahu tentang ini.
- 5) Pembentukan duta PISB (Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar) yang terdiri dari beberapa siswa yang berasal dari tiap-tiap kelas atau jurusan. Duta PISB ini berfungsi untuk mendorong siswa-siswa lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Langkah ini bersifat opsional.
- 6) Menyuruh Guru untuk mengharuskan murid melakukan pengayaan melalui internet untuk setiap materi dari setiap mata diklat yang telah diberikan.
- 7) Membuka laboratorium internet paling tidak selama jam sekolah, dengan catatan bahwa :
 - a) Fasilitas yang ada harus dapat dimanfaatkan semua siswa secara merata. Jadwal harian pengguna laboratorium yang meliputi semua kelas harus dibuat untuk kepentingan tersebut.
 - b) Guru-guru atau teknisi yang berkompeten minimal dalam bidang internet dijadwal secara memadai untuk menjadi operator supaya pemanfaatan labotatorium dapat optimal;

- c) Pemeliharaan dan perbaikan laboratorium dapat dilakukan dengan memberdayakan petugas yang sudah ditunjuk sebelumnya.
- 8) Menyediakan bahan pembelajaran yang dapat diakses secara leluasa oleh siswa melalui internet dengan cara:
- a) Kepala sekolah dibantu staf melakukan pencarian dan pengumpulan situs-situs dan atau forum belajar *online* apa saja yang relevan dan laik untuk dijadikan sumber belajar bagi siswa.
 - b) Kepala sekolah mengharuskan setiap guru untuk membuat forum belajar *online* terkait dengan mata diklat yang diampu dan menjadikannya sebagai pelengkap sumber belajar yang telah digunakan selama ini dalam proses pembelajaran.
 - c) Kepala sekolah dan staf mempublikasikan hasil pencarian dan pengumpulan situs dan forum belajar *online* lewat perpustakaan dan majalah dinding sekolah sehingga semua siswa mengetahuinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni sebagai berikut:

1. Populasi hanya meliputi satu jenjang kelas dari satu sekolah dengan sampel yang tidak representatif karena berjumlah 44 orang. Sampel yang dikategorikan representatif harus 50 persen dari jumlah populasi, dalam hal ini adalah 310 orang;
2. Reliabilitas instrumen secara rata-rata berkategori cukup;

3. Investigasi perilaku penggunaan internet dilakukan secara tidak langsung melalui investigasi niat untuk melakukannya;
4. Instrumen pengambilan data hanya 1 jenis yakni angket.

D. Saran

Penelitian lanjutan sejenis dapat dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. mengembangkan populasi dan sampel penelitian sehingga lebih luas tidak hanya terbatas pada satu sekolah saja dan representatif ;
2. membuat instrumen yang memiliki reliabilitas yang lebih tinggi
3. melibatkan pengukuran variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar secara langsung.
4. instrumen yang digunakan untuk mengambil sebaiknya lebih dari satu jenis selain angket.

Penelitian lanjutan yang bersifat eksperimen dapat dilakukan untuk mendapatkan metode yang efektif untuk meningkatkan PISB siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Nomor 50. Hlm. 179-211. Diunduh dari <http://people.umass.edu/psyc661/pdf/tpb.obhdp.pdf> pada November 2011
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* 2nd.ed. Berkshire:Open University Press.
- Ajzen, I. (2006). *Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*. Diunduh dari <http://people.umass.edu/aizen/pdf/tpb.measurement.pdf> pada Oktober 2010
- Ali Muhtadi. (2006). *Manajemen Sumber Belajar. Bahan Presentasi Mata Kuliah*. diunduh dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/MANAJEMEN%20SUMBER%20BE LAJAR.pdf> pada November 2011
- Astutik Nur Qomariah. (2009). Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja Perkotaan. *Palimpsest Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*. Tahun 1 Nomor 1 2009. diunduh dari <http://palimpsest.fisip.unair.ac.id/images/pdf/astutik.pdf> pada Mei 2012
- Chen, I. Y. L., Chen, N. S., & Kinshuk. (2009). Examining the Factors Influencing Participants' Knowledge Sharing Behavior in Virtual Learning Communities. *Educational Technology & Society*. 12 (1). Hlm. 134–148. diunduh dari www.ifets.info/journals/12_1/11.pdf pada Desember 2011
- Feldman, R.S. (2003) *Power Learning, Strategies for Success in College and Life*. 2nd Ed. New York:Mc Graw Hill Higher education.
- Fiona, A.& Kisrawi, N. (2005). *A Handbook on Internet Protocol (IP)-Based Networks and Related Topics and Issues*. International Telecommunication Union.
- Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior : An Introduction to theory and research*. MA: Addison-Wesley.
- Francis, J. J. et. al. (2004). *Constructing Questionnaires Based on The Theory of Planned Behaviour*. Newcastle : Center for Health Services Research. diunduh dari <http://people.umass.edu/aizen/pdf/Francis%20etal.TPB%20research%20manual.pdf> pada Oktober 2010
- Giles, D. (2003). *Media Psycholgy*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

- Greasley, P. (2008). *Quantitative Data Analysis Using SPSS an Introduction for Health and Social Science*. Berkshire: McGraw Hill Open University Press.
- Hartono. (2009). *SPSS 16.0 Analisis Data statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ketut Ima Ismara. (2010). *Iklim K3 dan Performansi K3 di Rumah Sakit se-Diy. usulan penelitian disertasi tidak diterbitkan*. Universitas Gadjah Mada.
- Ketut I. Ismara & Rama Hendi P. (2010). Enhancing Perceive Behaviour Control as Soft Skill through Adopting Internet in Learning Toward VET. *International Seminar on Vocational Education and Training*. Tahun 2010. Hlm. 174-182. Yogyakarta: Graduate School of Yogyakarta State University.
- Laila Hadri Nasution. (2006). *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pasca Sarjana UNIMED*. Medan: USU. Diunduh dari <http://library.usu.ac.id/download/fs/06005176.pdf> pada Februari 2009
- Lili Adi Wibowo, Ratih Hurriyati dan Maya Sari. (2010). Analisa Perilaku Pengguna Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi berstatus BHMN (Studi Penerapan Teknologi Informasi pada FPEB-Universitas Pendidikan Indonesia). *Jurnal Penelitian*. Diunduh dari http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_MANAJEMEN_FPEB/197107052004012-MAYA_SARI/Artikel_Penelitian_TAM.pdf pada bulan Oktober 2010
- Lindsay Hutton. (2009). *Anak-Anak Dan Penggunaan Internet : Fakta Yang Mengejutkan*. *Era Baru News* (Sabtu 2 Mei 2009). Diakses dari <http://erabaru.net/iptek/90-komputer-a-internet/2237-anak-anak-dan-penggunaan-internet-fakta-yang-mengejutkan> pada bulan Mei 2012.
- Lough, D. L. (2001). *A Taxonomy of Computer Attacks with Applications to Wireless Networks*. *Dissertation*. Diunduh dari <http://scholar.lib.vt.edu/theses/available/etd-04252001-234145/unrestricted/lough.dissertation.pdf> pada Bulan Juni 2012
- Mawan A. N. (2002). *Buku Panduan Internet*. Diunduh dari http://sobirin.com/download_1/Panduan%20Internet.pdf pada Bulan Juni 2012.

- Muhammad Adri. (2008). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. Makalah Semiloka Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Disampaikan dalam Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT UNP*. Padang : UNP. Diunduh dari <http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modulo-gurugoblog.pdf> pada bulan November 2010
- Muhamad Ali. (2010). E-Learning Readiness of Vocational Schools in Enhancing Global Workforces. *International Seminar on Vocational Education and Training*. Tahun 2010. Hlm. 280-288. Yogyakarta: Graduate School of Yogyakarta State University
- Rosdianah Dewi. (2009). *Pengguna Internet Indonesia Didominasi Remaja*. Kompas (20 Maret 2009). Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2009/03/20/2028042/Pengguna.Internet.Indonesia.Didominasi.Remaja> pada Bulan Mei 2012
- Siti Mariah. (2010). Softskills Integration in the Practical Learning For the Industry Related Job Readiness. *International Seminar on Vocational Education and Training*. Tahun 2010. Hlm. 66-75. Yogyakarta: Graduate School of Yogyakarta State University
- Sitorus, T.G.E. (2009). Pemanfaatan Layanan Internet dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah BAPERASDA. *Laporan Penelitian Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. (____). *Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Diunduh dari www.ipi.or.id/PRINSIP%20DASAR%20e.doc pada Bulan Juni 2012
- Sugiyono. (2011a). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroso dan Adi Winanto. (2009). *Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran dan Peningkatan Profesionalisme Guru*. Diunduh dari http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/BA_DIP-BPJJ_BATCH_1/Manajemen%20Berbasis%20Sekolah/UNIT%209.pdf pada bulan November 2011.

Tri Kuntoro Priyambodo dan Dodi Heriadi. (2005). *Jaringan Wifi Teori dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Lampiran N. diunduh dari <http://images.n3z4.multiply.multiplycontent.com/attachment/0/SUD4rQoKCCcAAHwCKzQ1/IPV6.pdf?key=n3z4:journal:17&nmid=145921673> pada Bulan Juni 2012

Wikipedia. (2012). Sejarah Internet. diunduh dari http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_internet pada Bulan Juni 2012

LAMPIRAN STUDI ELISITASI

1. Angket Terbuka

2. Hasil Studi Elisitasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan ini, saya sedang melakukan penelitian tentang topik penggunaan internet yang dilakukan oleh para siswa kelas III yang ditujukan untuk belajar, misalnya: memperdalam materi ajar dari mata diklat tertentu, mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan mata diklat tertentu, dll.

Melalui angket ini, saya hendak mencari tahu pendapat-pendapat Saudara tentang beberapa hal sebagai berikut: 1) berbagai keuntungan dan kerugian dari penggunaan internet sebagai sumber belajar; 2) pihak-pihak yang menyuruh dan pihak-pihak yang melarang penggunaan internet sebagai sumber belajar; dan 3) factor-faktor yang mempermudah dan factor-faktor yang mempersulit untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Angket ini terdiri dari 2 lembar. Lembar pertama adalah lembar daftar pertanyaan. Lembar kedua adalah lembar jawaban. Saudara dimohon untuk menjawab 5 (lima) pertanyaan yang ada pada lembar jawaban.

Apabila telah selesai, kelengkapan jawaban harap diperiksa kembali, jangan sampai ada satu pun jawaban yang terlewat. Atas kesediaan dan kerja sama Saudara, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Rama Hendi Prastiyo

PETUNJUK: Seluruh pertanyaan di bawah ini berkaitan dengan *Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar*. Jawablah setiap pertanyaan menurut pemikiran Anda sendiri.

1. Sebutkan keuntungan dan kerugian penggunaan internet sebagai sumber belajar?
2. Sebutkan siapa saja orang-orang yang menyuruh Anda untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar?
3. Sebutkan siapa saja orang-orang yang melarang Anda untuk penggunaan internet sebagai sumber belajar?
4. Sebutkan hal-hal yang mempermudah Anda untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar?
5. Sebutkan hal-hal yang mempersulit Anda untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar?

HASIL STUDI ELISITASI

Keyakinan Perilaku, Keyakinan Normatif dan Keyakinan Kontrol
yang berkaitan dengan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar
(Tempat : SMK N 3 Yogyakarta, pukul 09.00-11.00 WIB pada hari
Jumat, 19 November 2010
Jumlah Responden : 20 orang Kelas 3 EL2)

KEUNTUNGAN

1. Mendapat informasi yang jelas
2. Wawasan belajar menjadi bertambah luas
3. Proses belajar menjadi mudah dan praktis
4. Mengantar kepada Belajar mandiri
5. Membuat tidak tertinggal informasi
6. Menghubungkan antar orang yang berbeda tempat.
7. Memudahkan mendapatkan informasi
8. Menjadi terampil menggunakan internet (tidak gaptek)
9. Mendapatkan tambahan informasi
10. Mendapatkan ilmu yang tidak ada di buku-buku
11. Mendapatkan penjelasan yang lebih detail
12. Dapat mencari teman yang lebih banyak
13. Mendapatkan pengetahuan/melakukan pembelajaran secara cepat
14. Bisa buat mencari lagu metal
15. Mencari tab gitar
16. Dapat mempelajari sesuatu yang baru
17. Paket internet dan happy hour tersedia
18. Melatih kreativitas siswa
19. Mudah dalam mengunduh materi yang ditugaskan yang lebih mudah dipahami dengan mudah
20. Dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar, materi tugas sekolah dapat diperoleh dengan mudah
21. Dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar, Saya memperoleh penjelasan yang lebih detail dan jelas dari materi yang didapat di sekolah.

KERUGIAN

1. Membutuhkan ketrampilan khusus
2. Banyak yang tidak mengerti alamat websites yang relevan
3. Dapat membuka situs porno
4. Dapat menyebabkan kecanduan
5. Memakan banyak biaya.
6. Transportasi terkendala
7. Diselingi dengan mencari gambar dan video dari situs porno.
8. Diselingi dengan chatting an yang mengganggu konsentrasi.

9. Potensi lupa akan waktu.
10. Terdapat situs-situs yang merugikan

KELOMPOK REFERENSI YANG MENYURUH

1. Guru yang sudah menerapkan BSE
2. Guru KKPI
3. Teman sekolah
4. Teman rumah
5. Orang tua
6. Kakak
7. Saudara
8. Kekasih
9. Kelompok belajar

KELOMPOK REFERENSI YANG MELARANG

1. Orang tua menganggap bhw internetan hanya bermain-main

YANG MEMPERMUDAH

2. Pinjaman Komputer tersedia
3. Jarak warnet dekat dengan rumah
4. Ketrampilan berinternet
5. Teman yang mngajarkan ketika ksulitan
6. Uang tersedia
7. Tersedia HP
8. Rasa ingin tahu
9. Biaya sewa internet yang terjangkau
10. Terdapat tugas sekolah

YANG MEMPERSULIT

1. Belum tahu alamat websites yang berisi tentang pelajaran jadi perlu diadakan sosialisasi tentang ini.
2. Keuangan terbatas
3. Warnet jauh dari rumah
4. Memakan biaya yang banyak.
5. Fasilitas penunjang tidak tersedia
6. Antrian pengguna internet yang kadang terjadi
7. Lagi tidak enak badan
8. Tidak mahir dalam menggunakannya.
9. Kecepatan akses yang lambat.
10. Bahasa internet yang menyulitkan.

LAMPIRAN UJI COBA INSTRUMEN

1. Angket Utama Uji Coba
2. Data Demografis Responden
3. Uji Validitas
4. Uji Reliabilitas
5. Angket Utama yang Telah Diperbaiki

Saudara/i responden

tempat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat,

Saya adalah mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Pada kesempatan ini, saya sedang melakukan penelitian tentang topik pemanfaatan internet yang dilakukan oleh para siswa yang ditujukan untuk belajar, misalnya: dalam materi ajar dari mata diklat tertentu, mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan diklat tertentu, dll.

Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perilaku siswa kelas III dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar beserta faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Penelitian ini terdiri dari 6 bagian yaitu Bagian A, B, C, D dan E. Anda dimohon untuk mengisi bagian tersebut menurut petunjuk yang telah ditulis pada tiap-tiap bagiannya. **Seluruh jawaban angket berkaitan dengan *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar*. Apa yang terungkap melalui angket ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis Anda. Selain itu, untuk menjamin privasi Anda, identitas Anda akan sangat dijaga kerahasiannya.**

Apabila telah selesai, kelengkapan jawaban harap diperiksa kembali, jangan sampai terlewat pun jawaban yang terlewat. Atas kesediaan dan kerja sama Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Desember 2010

Hormat Kami,

Rama Hendi Prastiyo

DATA DIRI

Nama :(Dijamin Kerahasiannya)
Jurusan :
Alamat :
Jenis kelamin* : O Laki-Laki ; O Perempuan;
Usia :
Besarnya uang saku / hari : Rp...../hari
Berapa jam rata-rata saudara menggunakan internet untuk belajar dalam seminggu :Jam/minggu

d. Setuju
e. Sangat Setuju

d. Setuju
e. Sangat Setuju

d. Setuju
e. Sangat Setuju

d. Setuju
e. Sangat Setuju

d. Setuju
e. Sangat Setuju

Ungkapkanlah ke-SETUJU-an atau ke-TIDAKSETUJU-an Anda terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini mengenai *penggunaan internet sebagai sumber belajar* dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tepat menurut Anda.

1. Saya mudah memperoleh materi tugas sekolah jika menggunakan internet sebagai sumber belajar.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Saya mudah memperoleh penjelasan tambahan tentang materi yang didapat di sekolah dengan lebih detail dan jelas jika menggunakan internet sebagai sumber belajar.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
3. Penggunaan internet sebagai sumber belajar membuat proses belajar menjadi mudah, praktis dan cepat.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
4. Setiap saat menggunakan internet sebagai sumber belajar, komputer saya mendapat serangan virus.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
5. Setiap saat menggunakan internet sebagai sumber belajar, saya tergoda untuk melakukan aktivitas internet lain yang melalaikan niat awal untuk belajar.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Sebagian besar GURU saya menyuruh untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

7. Kebanyakan TEMAN SEKOLAH saya menyarankan untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
8. ORANG TUA saya menasehati untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
9. ORANG TUA saya melarang untuk menggunakan internet walaupun untuk keperluan belajar.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
10. Saya ingin menggunakan internet sebagai sumber belajar pada setiap waktu belajar.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
11. Saya berniat menggunakan internet sebagai sumber belajar pada setiap waktu belajar.
- a. Sangat Tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

Ungkapkanlah ke-SUKA-an atau ke-TIDAKSUKA-an Anda terhadap dampak-dampak penggunaan internet sebagai sumber belajar di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tepat menurut Anda.

12. Memperoleh dengan mudah penjelasan tambahan tentang materi yang didapat di sekolah.
- a. Sangat Tidak Suka
 - b. Tidak Suka
 - c. Biasa Saja
 - d. Suka
 - e. Sangat Suka
13. Memperoleh materi tugas sekolah dengan mudah.
- a. Sangat Tidak Suka
 - b. Tidak Suka
 - c. Biasa Saja
 - d. Suka
 - e. Sangat Suka

14. Melakukan proses belajar yang mudah, praktis dan cepat.

- a. Sangat Tidak Suka
- b. Tidak Suka
- c. Biasa Saja
- d. Suka
- e. Sangat Suka

15. Komputer yang digunakan mendapat serangan virus.

- a. Sangat Tidak Suka
- b. Tidak Suka
- c. Biasa Saja
- d. Suka
- e. Sangat Suka

16. Tergoda untuk melakukan aktivitas internet lain yang melalaikan niat awal untuk belajar.

- a. Sangat Tidak Suka
- b. Tidak Suka
- c. Biasa Saja
- d. Suka
- e. Sangat Suka

Ungkapkanlah seberapa jauh Anda MENGIKUTI atau TIDAK-MENGIKUTI orang-orang yang dianggap penting berikut ini untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tepat menurut Anda.

17. Seberapa jauh Anda mengikuti perintah sebagian besar GURU untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar

- a. Sangat Tidak Mengikuti
- b. Tidak Mengikuti
- c. Ragu-ragu
- d. Mengikuti
- e. Sangat Mengikuti

18. Seberapa jauh Anda mengikuti saran kebanyakan TEMAN SEKOLAH untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar

- a. Sangat Tidak Mengikuti
- b. Tidak Mengikuti
- c. Ragu-ragu
- d. Mengikuti
- e. Sangat Mengikuti

19. Seberapa jauh Anda mengikuti perkataan ORANG TUA berkaitan dengan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

- a. Sangat Tidak Mengikuti
- b. Tidak Mengikuti
- c. Ragu-ragu
- d. Mengikuti
- e. Sangat Mengikuti

Berikan konfirmasi BENAR atau TIDAK-BENAR mengenai kemungkinan adanya faktor-faktor di bawah ini yang mendorong dan menghambat Anda untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tepat menurut Anda.

20. Saya memiliki ketrampilan untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Benar
 - b. Tidak Benar
 - c. Ragu-ragu
 - d. Benar
 - e. Sangat Benar
21. Saya memiliki teman yang bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Benar
 - b. Tidak Benar
 - c. Ragu-ragu
 - d. Benar
 - e. Sangat Benar
22. Saya memiliki *handphone* yang mempunyai fasilitas untuk mengakses internet.
- a. Sangat Tidak Benar
 - b. Tidak Benar
 - c. Ragu-ragu
 - d. Benar
 - e. Sangat Benar
23. Saya tidak tahu alamat *websites* yang sesuai dengan materi pelajaran ingin yang dicari.
- a. Sangat Tidak Benar
 - b. Tidak Benar
 - c. Ragu-ragu
 - d. Benar
 - e. Sangat Benar
24. Saya tidak memiliki uang yang cukup untuk membayar jasa warnet.
- a. Sangat Tidak Benar
 - b. Tidak Benar
 - c. Ragu-ragu
 - d. Benar
 - e. Sangat Benar
25. Jarak antara warnet dan rumah saya jauh.
- a. Sangat Tidak Benar
 - b. Tidak Benar
 - c. Ragu-ragu
 - d. Benar
 - e. Sangat Benar
26. Saya tidak mempunyai fasilitas penunjang, seperti : laptop atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet.
- a. Sangat Tidak Benar
 - b. Tidak Benar
 - c. Ragu-ragu
 - d. Benar
 - e. Sangat Benar

Saya tidak mahir dalam menggunakan internet.

- a. Sangat Tidak Benar
- b. Tidak Benar
- c. Ragu-ragu
- d. Benar
- e. Sangat Benar

Kecepatan akses internet yang sering saya gunakan lambat.

- a. Sangat Tidak Benar
- b. Tidak Benar
- c. Ragu-ragu
- d. Benar
- e. Sangat Benar

Angkapkanlah ke-CENDERUNG-an atau ke-TIDAKCENDERUNG-an Anda untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar jika terdapat faktor-faktor pendorong dan penghambat sebagaimana yang tertulis pada Bagian D. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat menurut Anda.

9. Jika memiliki ketrampilan berinternet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.

- a. Sangat Tidak Cenderung
- b. Tidak Cenderung
- c. Ragu-ragu
- d. Cenderung
- e. Sangat Cenderung

10. Jika memiliki teman yang bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.

- a. Sangat Tidak Cenderung
- b. Tidak Cenderung
- c. Ragu-ragu
- d. Cenderung
- e. Sangat Cenderung

11. Jika memiliki *handphone* yang mempunyai fasilitas untuk mengakses internet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.

- a. Sangat Tidak Cenderung
- b. Tidak Cenderung
- c. Ragu-ragu
- d. Cenderung
- e. Sangat Cenderung

12. Jika tidak tahu alamat *websites* yang sesuai dengan materi pelajaran ingin yang dicari, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.

- a. Sangat Tidak Cenderung
- b. Tidak Cenderung
- c. Ragu-ragu
- d. Cenderung
- e. Sangat Cenderung

13. Jika tidak memiliki uang yang cukup untuk membayar jasa warnet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
14. Jika jarak antara warnet dan rumah jauh, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
15. Jika tidak mempunyai fasilitas penunjang, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
16. Jika tidak mahir dalam menggunakan internet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
17. Jika kecepatan akses internet yang sering saya gunakan lambat, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung

~TERIMA KASIH BANYAK DAN SEMOGA SUKSES SELALU~

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN KELAS III PTL 2 (UJI COBA INSTRUMEN)

NO	NAMA	JURUSAN	ALAMAT	JENIS KELAMIN	USIA (thn)	BESAR UANG SAKU (RP/HARI)	PISB (jam/min ggu)	NILAI PISB
1	Dwi Ratnasari	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Mancasan, Condong Catur Depok Sleman	Perempuan	18	15000	7	1
2	Freddy Perdana	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Jatimulyo	laki-laki	17	10000	10	2
3	Endra L.P.	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Perum Tempel Noidik Batu Retno Banguntapan Bantul	laki-laki	18	5000	3	1
4	Eko Budi Susanto	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Bolon, Palbapang Bantul	laki-laki	17	4000	6	1
5	Dhimas Yusuf Yulianto	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Paten, Sri Hardono, Pundong, Bantul	laki-laki	17	7000	10	2
6	Fajar Kurnia P.	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Bumijo Tengah JT1	laki-laki	17	7000	7	1
7	Fajar Anggara	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Turi	laki-laki	17	10000	2	1
8	Glehn Yuniar	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Jl. Surokarsan MG II/544 Yogyakarta	laki-laki	17	6000	3	1
9	Juli Purnama	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Bakungan Wedomartani Ngemplak Sleman	laki-laki	18	5000	4	1
10	Fagun Bintang Sari	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman	laki-laki	17	5000	2.5	1
11	Mamik Hariyadi	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Banyusumurup, Giri Rejo, Imogiri, Bantul	laki-laki	18	5000	6	1
12	Ekhsan Prasetyo	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Gamping	laki-laki	18	10000	36	5
13	Endra Dwi P.	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Jalakan, Triharjo, Pandak, Bantul	laki-laki	16	5000	3	1
14	Fajar Adhie Pradika	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Jatimulyo	laki-laki	17	5000	4	1
15	Dhamar Bayu Sasmito	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Gondang, Donoderto, Turi, Sleman YK	laki-laki	17	5000	5	1
16	Hendra Arya	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Kodipiro Kidol, Ngestiharjo, Kasihan Bantul	laki-laki	17	5000	5	1
17	Luthfi Hendarto	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Soka Binangun, Merdikorejo, Tempel, Sleman	laki-laki	17	6000	3	1
18	Krisnan	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Plumbon Lor, Murorejo, Tempel Sleman	laki-laki	18	0	0	1
19	Galang Usmandana	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Bendo, Trimurti, Srandakan, Bantul	laki-laki	17	10000	6	1
20	Dwi Ngesti Yono	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Maguwoharjo, Sleman	laki-laki	18	10000	8	1
21	Heru Eko U.	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Karoman, Banguntapan, Bantul	laki-laki	16	5000	36	5
22	Fatul Rohman	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Soka Binangun, Merdikorejo, Tempel, Sleman	laki-laki	17	7000	3	1
23	Eko Saputro N.	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Sleman	laki-laki	17	5000	20	3
24	Guntur Jodi S.	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Suryowijayan	laki-laki	17	5000	5	1
25	Kurniawan Dwi Jauhari	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Srandakan Bantul	laki-laki	17	5000	10	2
26	M. Wahyu Tri H.	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Bunyah Rejo RT 15 RW 05 TR II/147	laki-laki	17	15000	15	2
27	Fazri Setyawan	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Jomblangan, Banguntapan Bantul	laki-laki	16	5000	3	1
28	Dika Nur Aditya Putra	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Ngemplak, Donoharjo, Ngaglik, Sleman YK	laki-laki	18	5000	4	1
29	Isna Nur Rahayu	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Jomblangan, Banguntapan Bantul	Perempuan	17	7000	2	1
30	Mahendra Putra	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Perum Sidoarum No.57 A, Gamping, Sleman	laki-laki	17	10000	5	1
31	Eri Yanto	Pemanfaatan Tenaga Listrik	Perum Soka Asri Permai Kalasan, Sleman	laki-laki	17	7000	3	1

I. HASIL UJI RELIABILITAS KONSTRUK NIAT (AWAL)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 10					Butir 11				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
2	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
3	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
4	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
5	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
6	2	6	4	36	12	4	6	16	36	24
7	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
8	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
9	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
10	3	5	9	25	15	2	5	4	25	10
11	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
12	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
13	5	8	25	64	40	3	8	9	64	24
14	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
15	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
16	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
17	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
18	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
19	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
20	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
21	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
22	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
23	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
24	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
25	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
26	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
27	3	7	9	49	21	4	7	16	49	28
28	5	9	25	81	45	4	9	16	81	36
29	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
30	5	9	25	81	45	4	9	16	81	36
31	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	125	246	523	2010	1022	121	246	489	2010	988

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\Sigma xi^2 - \frac{(\Sigma xi)^2}{N}}{N}$$

No. Butir	10	11
	0.61186	0.539

$\Sigma S_{xi} = 1.15088$

Varian Skor Total

$S_y = 1.867$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_{xi}}{S_y} \right)$$

$r_{tabel, n=31 (5\%)} = 0,355$

$r_i = 0.396 > r_{tabel} \quad 0.355$

Keputusan Reliabel

VII. HASIL UJI RELIABILITAS DAYA KEYAKINAN KONTROL (AWAL)

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 29					Butir 30					Butir 31					
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	
1	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	
2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
3	1	-3	1	9	-3	1	-3	1	9	-3	-1	-3	1	9	3	
4	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12	1	6	1	36	6	
5	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	-1	2	1	4	-2	
6	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0	0	-1	3	1	9	-3
7	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	
8	2	3	4	9	6	1	3	1	9	3	-1	3	1	9	-3	
9	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	
10	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	0	5	0	25	0	
11	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	-2	-1	4	1	2	
12	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	-2	-1	4	1	2	
13	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	
14	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	2	5	4	25	10	
15	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	2	5	4	25	10	
16	2	5	4	25	10	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	
17	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	1	-1	
18	2	10	4	100	20	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10	
19	1	-3	1	9	-3	1	-3	1	9	-3	1	-3	1	9	-3	
20	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	
21	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	1	-1	
22	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	
23	0	6	0	36	0	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	
24	1	-9	1	81	-9	1	-9	1	81	-9	1	-9	1	81	-9	
25	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	
26	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	2	2	4	4	4	
27	0	-4	0	16	0	1	-4	1	16	-4	0	-4	0	16	0	
28	1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	1	-1	1	1	-1	
29	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	
30	1	-5	1	25	-5	2	-5	4	25	-10	-1	-5	1	25	5	
31	2	3	4	9	6	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	
	30	54	38	566	72	28	54	34	566	56	14	54	42	566	68	

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

No. Butir	29	30	31	32	33	34	35	36	37
Varian	0.289	0.281	1.1509	0.8283	0.8928	0.51	1.06	0.934	0.716

$$\sum S_{xi} = 6.66$$

Varian Skor Total

$$S_y = 15.224$$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=31 (5%) = 0,355

$$r_i = 0.581 > r_{tabel} \quad 0.355$$

Keputusan **Reliabel**

VII. HASIL UJI RELIABILITAS DAYA KEYAKINAN KONTROL (AWAL) *lanjutan*

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 32					Butir 33					Butir 34				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	-1	2	1	4	-2
2	1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0
3	1	-3	1	9	-3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3
4	0	6	0	36	0	0	6	0	36	0	0	6	0	36	0
5	1	2	1	4	2	-1	2	1	4	-2	0	2	0	4	0
6	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
7	1	3	1	9	3	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0
8	-1	3	1	9	-3	1	3	1	9	3	-1	3	1	9	-3
9	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	-1	4	1	16	-4
10	1	5	1	25	5	0	5	0	25	0	0	5	0	25	0
11	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0
12	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0
13	1	3	1	9	3	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0
14	2	5	4	25	10	-2	5	4	25	-10	-1	5	1	25	-5
15	2	5	4	25	10	-2	5	4	25	-10	-1	5	1	25	-5
16	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	0	5	0	25	0
17	1	-1	1	1	-1	-2	-1	4	1	2	-1	-1	1	1	1
18	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10
19	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3
20	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	-1	3	1	9	-3
21	1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1	1
22	1	7	1	49	7	-1	7	1	49	-7	1	7	1	49	7
23	1	6	1	36	6	0	6	0	36	0	0	6	0	36	0
24	-2	-9	4	81	18	-2	-9	4	81	18	-2	-9	4	81	18
25	-1	3	1	9	-3	-1	3	1	9	-3	-1	3	1	9	-3
26	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	-1	2	1	4	-2
27	-1	-4	1	16	4	-1	-4	1	16	4	0	-4	0	16	0
28	1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1	1
29	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	-1	3	1	9	-3
30	0	-5	0	25	0	-2	-5	4	25	10	-1	-5	1	25	5
31	0	3	0	9	0	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	14	54	32	566	84	-17	54	37	566	26	-15	54	23	566	22

VII. HASIL UJI RELIABILITAS DAYA KEYAKINAN KONTROL (AWAL) *lanjutan*

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 35					Butir 36					Butir 37				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	-1	2	1	4	-2
2	1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0
3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3
4	0	6	0	36	0	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
5	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0
6	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0
7	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0
8	0	3	0	9	0	2	3	4	9	6	0	3	0	9	0
9	-1	4	1	16	-4	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
10	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	0	5	0	25	0
11	0	-1	0	1	0	1	-1	1	1	-1	0	-1	0	1	0
12	0	-1	0	1	0	1	-1	1	1	-1	0	-1	0	1	0
13	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0
14	2	5	4	25	10	0	5	0	25	0	0	5	0	25	0
15	2	5	4	25	10	0	5	0	25	0	0	5	0	25	0
16	1	5	1	25	5	-1	5	1	25	-5	-1	5	1	25	-5
17	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1	1	0	-1	0	1	0
18	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10
19	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3
20	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	-1	3	1	9	-3
21	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1	1
22	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7
23	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
24	-2	-9	4	81	18	-2	-9	4	81	18	-2	-9	4	81	18
25	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
26	-1	2	1	4	-2	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0
27	-1	-4	1	16	4	-2	-4	4	16	8	0	-4	0	16	0
28	1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1	1
29	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3
30	-1	-5	1	25	5	-1	-5	1	25	5	-2	-5	4	25	10
31	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	6	54	34	566	94	-1	54	29	566	79	-5	54	23	566	65

VI. HASIL UJI RELIABILITAS KEKUATAN KEYAKINAN KONTROL (AWAL)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 20					Butir 21					Butir 22				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108
2	5	32	25	1024	160	4	32	16	1024	128	2	32	4	1024	64
3	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104
4	4	31	16	961	124	4	31	16	961	124	3	31	9	961	93
5	2	32	4	1024	64	5	32	25	1024	160	2	32	4	1024	64
6	3	29	9	841	87	3	29	9	841	87	4	29	16	841	116
7	4	34	16	1156	136	4	34	16	1156	136	3	34	9	1156	102
8	1	36	1	1296	36	4	36	16	1296	144	5	36	25	1296	180
9	4	35	16	1225	140	5	35	25	1225	175	4	35	16	1225	140
10	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132
11	4	36	16	1296	144	4	36	16	1296	144	4	36	16	1296	144
12	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132
13	4	33	16	1089	132	3	33	9	1089	99	4	33	16	1089	132
14	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132	2	33	4	1089	66
15	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132	2	33	4	1089	66
16	4	28	16	784	112	4	28	16	784	112	2	28	4	784	56
17	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132
18	5	20	25	400	100	5	20	25	400	100	1	20	1	400	20
19	5	33	25	1089	165	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132
20	4	30	16	900	120	4	30	16	900	120	4	30	16	900	120
21	4	35	16	1225	140	4	35	16	1225	140	4	35	16	1225	140
22	4	28	16	784	112	4	28	16	784	112	2	28	4	784	56
23	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104
24	4	32	16	1024	128	3	32	9	1024	96	4	32	16	1024	128
25	5	24	25	576	120	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96
26	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110
27	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96
28	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108
29	1	15	1	225	15	1	15	1	225	15	2	15	4	225	30
30	4	31	16	961	124	4	31	16	961	124	2	31	4	961	62
31	3	25	9	625	75	4	25	16	625	100	4	25	16	625	100
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	118	916	476	27820	3502	121	916	487	27820	3612	105	916	389	27820	3133

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

No. Item	20	21	22	23	24	25	26	27	28
	0.8658	0.475	1.076	1.4027	1.2612	0.959	1.983	0.9594	1.0031

Σ S_{xi} = 9.9854

Varian Skor Total

S_y = 24.312

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=31 (5%) = 0,355

r_i = 0.609 > r_{tabel} 0.355

Keputusan Reliabel

VI. HASIL UJI RELIABILITAS KEKUATAN KEYAKINAN KONTROL (AWAL) lanjutan

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 23					Butir 24					Butir 25				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	27	9	729	81	2	27	4	729	54	2	27	4	729	54
2	4	32	16	1024	128	4	32	16	1024	128	2	32	4	1024	64
3	2	26	4	676	52	2	26	4	676	52	1	26	1	676	26
4	3	31	9	961	93	3	31	9	961	93	3	31	9	961	93
5	3	32	9	1024	96	4	32	16	1024	128	4	32	16	1024	128
6	2	29	4	841	58	5	29	25	841	145	2	29	4	841	58
7	3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102	4	34	16	1156	136
8	5	36	25	1296	180	5	36	25	1296	180	2	36	4	1296	72
9	3	35	9	1225	105	4	35	16	1225	140	4	35	16	1225	140
10	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132
11	4	36	16	1296	144	4	36	16	1296	144	4	36	16	1296	144
12	1	33	1	1089	33	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132
13	3	33	9	1089	99	3	33	9	1089	99	4	33	16	1089	132
14	5	33	25	1089	165	5	33	25	1089	165	2	33	4	1089	66
15	5	33	25	1089	165	5	33	25	1089	165	2	33	4	1089	66
16	1	28	1	784	28	3	28	9	784	84	4	28	16	784	112
17	2	33	4	1089	66	4	33	16	1089	132	2	33	4	1089	66
18	2	20	4	400	40	2	20	4	400	40	1	20	1	400	20
19	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132	2	33	4	1089	66
20	4	30	16	900	120	2	30	4	900	60	2	30	4	900	60
21	4	35	16	1225	140	5	35	25	1225	175	2	35	4	1225	70
22	2	28	4	784	56	4	28	16	784	112	2	28	4	784	56
23	1	26	1	676	26	3	26	9	676	78	2	26	4	676	52
24	2	32	4	1024	64	5	32	25	1024	160	3	32	9	1024	96
25	3	24	9	576	72	2	24	4	576	48	2	24	4	576	48
26	2	22	4	484	44	2	22	4	484	44	2	22	4	484	44
27	3	24	9	576	72	2	24	4	576	48	1	24	1	576	24
28	2	27	4	729	54	2	27	4	729	54	2	27	4	729	54
29	1	15	1	225	15	2	15	4	225	30	2	15	4	225	30
30	4	31	16	961	124	3	31	9	961	93	2	31	4	961	62
31	2	25	4	625	50	2	25	4	625	50	2	25	4	625	50
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	89	916	299	27820	2736	104	916	388	27820	3199	77	916	221	27820	2353

VI. HASIL UJI RELIABILITAS KEKUATAN KEYAKINAN KONTROL (AWAL) lanjutan

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 26					Butir 27					Butir 28				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	27	9	729	81	3	27	9	729	81	2	27	4	729	54
2	5	32	25	1024	160	2	32	4	1024	64	4	32	16	1024	128
3	5	26	25	676	130	2	26	4	676	52	2	26	4	676	52
4	5	31	25	961	155	3	31	9	961	93	3	31	9	961	93
5	5	32	25	1024	160	3	32	9	1024	96	4	32	16	1024	128
6	5	29	25	841	145	2	29	4	841	58	3	29	9	841	87
7	4	34	16	1156	136	4	34	16	1156	136	5	34	25	1156	170
8	5	36	25	1296	180	4	36	16	1296	144	5	36	25	1296	180
9	5	35	25	1225	175	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105
10	4	33	16	1089	132	3	33	9	1089	99	2	33	4	1089	66
11	4	36	16	1296	144	4	36	16	1296	144	4	36	16	1296	144
12	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132
13	5	33	25	1089	165	2	33	4	1089	66	5	33	25	1089	165
14	5	33	25	1089	165	2	33	4	1089	66	4	33	16	1089	132
15	5	33	25	1089	165	2	33	4	1089	66	4	33	16	1089	132
16	5	28	25	784	140	2	28	4	784	56	3	28	9	784	84
17	5	33	25	1089	165	4	33	16	1089	132	4	33	16	1089	132
18	1	20	1	400	20	1	20	1	400	20	2	20	4	400	40
19	4	33	16	1089	132	2	33	4	1089	66	4	33	16	1089	132
20	2	30	4	900	60	4	30	16	900	120	4	30	16	900	120
21	4	35	16	1225	140	4	35	16	1225	140	4	35	16	1225	140
22	4	28	16	784	112	2	28	4	784	56	4	28	16	784	112
23	3	26	9	676	78	2	26	4	676	52	3	26	9	676	78
24	5	32	25	1024	160	2	32	4	1024	64	4	32	16	1024	128
25	1	24	1	576	24	1	24	1	576	24	2	24	4	576	48
26	1	22	1	484	22	1	22	1	484	22	1	22	1	484	22
27	2	24	4	576	48	1	24	1	576	24	3	24	9	576	72
28	5	27	25	729	135	2	27	4	729	54	2	27	4	729	54
29	1	15	1	225	15	2	15	4	225	30	3	15	9	225	45
30	5	31	25	961	155	3	31	9	961	93	4	31	16	961	124
31	3	25	9	625	75	2	25	4	625	50	3	25	9	625	75
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	120	916	526	27820	3706	78	916	226	27820	2405	104	916	380	27820	3174

IV. HASIL UJI RELIABILITAS KEYAKINAN NORMATIF (AWAL)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 6					Butir 7				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	14	16	196	56	3	14	9	196	42
2	5	17	25	289	85	4	17	16	289	68
3	2	12	4	144	24	2	12	4	144	24
4	4	15	16	225	60	4	15	16	225	60
5	3	15	9	225	45	4	15	16	225	60
6	4	11	16	121	44	1	11	1	121	11
7	4	13	16	169	52	3	13	9	169	39
8	3	12	9	144	36	5	12	25	144	60
9	4	15	16	225	60	3	15	9	225	45
10	2	11	4	121	22	3	11	9	121	33
11	4	16	16	256	64	3	16	9	256	48
12	4	16	16	256	64	3	16	9	256	48
13	4	16	16	256	64	3	16	9	256	48
14	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64
15	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64
16	3	16	9	256	48	4	16	16	256	64
17	2	15	4	225	30	4	15	16	225	60
18	2	14	4	196	28	4	14	16	196	56
19	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64
20	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64
21	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64
22	4	15	16	225	60	4	15	16	225	60
23	3	13	9	169	39	2	13	4	169	26
24	2	14	4	196	28	4	14	16	196	56
25	3	18	9	324	54	5	18	25	324	90
26	1	8	1	64	8	1	8	1	64	8
27	4	15	16	225	60	3	15	9	225	45
28	4	15	16	225	60	4	15	16	225	60
29	4	14	16	196	56	4	14	16	196	56
30	5	14	25	196	70	3	14	9	196	42
31	4	15	16	225	60	4	15	16	225	60
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	108	449	404	6629	1597	107	449	397	6629	1589

Varian Skor Tiap Item

$$S_{xi} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

No. Item	6	7	8	9
	0.894901	0.89282	0.94901	0.67014

$$\sum S_{xi} = 3.406868$$

Varian Skor Total

$$S_y = 4.056$$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=31 (5%) = 0,355

$$r_i = 0.165 < r_{tabel} \quad 0.355$$

Keputusan **Tidak Reliabel**

IV. HASIL UJI RELIABILITAS KEYAKINAN NORMATIF (AWAL) *lanjutan*

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 8					Butir 9				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	14	16	196	56	3	14	9	196	42
2	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68
3	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
4	3	15	9	225	45	4	15	16	225	60
5	3	15	9	225	45	5	15	25	225	75
6	1	11	1	121	11	5	11	25	121	55
7	4	13	16	169	52	2	13	4	169	26
8	2	12	4	144	24	2	12	4	144	24
9	3	15	9	225	45	5	15	25	225	75
10	2	11	4	121	22	4	11	16	121	44
11	4	16	16	256	64	5	16	25	256	80
12	4	16	16	256	64	5	16	25	256	80
13	4	16	16	256	64	5	16	25	256	80
14	3	16	9	256	48	5	16	25	256	80
15	3	16	9	256	48	5	16	25	256	80
16	4	16	16	256	64	5	16	25	256	80
17	4	15	16	225	60	5	15	25	225	75
18	4	14	16	196	56	4	14	16	196	56
19	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64
20	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64
21	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64
22	3	15	9	225	45	4	15	16	225	60
23	3	13	9	169	39	5	13	25	169	65
24	4	14	16	196	56	4	14	16	196	56
25	5	18	25	324	90	5	18	25	324	90
26	1	8	1	64	8	5	8	25	64	40
27	3	15	9	225	45	5	15	25	225	75
28	2	15	4	225	30	5	15	25	225	75
29	2	14	4	196	28	4	14	16	196	56
30	2	14	4	196	28	4	14	16	196	56
31	3	15	9	225	45	4	15	16	225	60
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	100	449	352	6629	1490	134	449	600	6629	1953

II. HASIL UJI RELIABILITAS KEYAKINAN PERILAKU (AWAL)

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 1					Butir 2					Butir 3				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	18	16	324	72	4	18	16	324	72	4	18	16	324	72
2	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76
3	5	20	25	400	100	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
4	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76
5	5	17	25	289	85	4	17	16	289	68	3	17	9	289	51
6	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68	2	17	4	289	34
7	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68	3	17	9	289	51
8	5	21	25	441	105	5	21	25	441	105	5	21	25	441	105
9	5	20	25	400	100	4	20	16	400	80	5	20	25	400	100
10	2	18	4	324	36	5	18	25	324	90	4	18	16	324	72
11	4	16	16	256	64	3	16	9	256	48	4	16	16	256	64
12	4	16	16	256	64	3	16	9	256	48	4	16	16	256	64
13	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
14	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110
15	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110
16	5	18	25	324	90	4	18	16	324	72	4	18	16	324	72
17	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64	5	16	25	256	80
18	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
19	5	19	25	361	95	4	19	16	361	76	5	19	25	361	95
20	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68
21	1	17	1	289	17	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68
22	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76
23	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
24	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
25	4	18	16	324	72	4	18	16	324	72	4	18	16	324	72
26	5	20	25	400	100	5	20	25	400	100	3	20	9	400	60
27	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68
28	5	20	25	400	100	4	20	16	400	80	5	20	25	400	100
29	5	20	25	400	100	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
30	5	18	25	324	90	3	18	9	324	54	5	18	25	324	90
31	5	18	25	324	90	3	18	9	324	54	4	18	16	324	72
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	130	580	568	10940	2444	123	580	495	10940	2311	127	580	535	10940	2390

Varian Skor Tiap Butir

$S_{xi} =$	$\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$				
	N				
No. Butir	1	2	3	4	5
Varian	0.737	0.22	0.475	1.351	0.96

$\sum S_{xi} = 3.746$

Varian Skor Total

$S_Y = 2.851$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_Y} \right)$$

$r_{tabel, n=31 (5\%)} = 0,355$

$r_i = -0.324 < r_{tabel} 0.355$

Keputusan Tidak Reliabel

II. HASIL UJI RELIABILITAS KEYAKINAN PERILAKU (AWAL) *lanjutan*

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 4					Butir 5				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	18	9	324	54	3	18	9	324	54
2	5	19	25	361	95	2	19	4	361	38
3	3	20	9	400	60	4	20	16	400	80
4	4	19	16	361	76	3	19	9	361	57
5	2	17	4	289	34	3	17	9	289	51
6	2	17	4	289	34	5	17	25	289	85
7	3	17	9	289	51	3	17	9	289	51
8	3	21	9	441	63	3	21	9	441	63
9	3	20	9	400	60	3	20	9	400	60
10	3	18	9	324	54	4	18	16	324	72
11	1	16	1	256	16	4	16	16	256	64
12	1	16	1	256	16	4	16	16	256	64
13	5	20	25	400	100	3	20	9	400	60
14	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110
15	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110
16	1	18	1	324	18	4	18	16	324	72
17	1	16	1	256	16	2	16	4	256	32
18	5	21	25	441	105	4	21	16	441	84
19	3	19	9	361	57	2	19	4	361	38
20	3	17	9	289	51	2	17	4	289	34
21	4	17	16	289	68	4	17	16	289	68
22	3	19	9	361	57	4	19	16	361	76
23	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
24	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
25	1	18	1	324	18	5	18	25	324	90
26	2	20	4	400	40	5	20	25	400	100
27	3	17	9	289	51	2	17	4	289	34
28	2	20	4	400	40	4	20	16	400	80
29	3	20	9	400	60	4	20	16	400	80
30	3	18	9	324	54	2	18	4	324	36
31	3	18	9	324	54	3	18	9	324	54
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	91	580	309	10940	1738	109	580	413	10940	2057

V. HASIL UJI RELIABILITAS KEINGINAN UNTUK MENGIKUTI (AWAL)

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 17					Butir 18					Butir 19				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
2	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
4	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
5	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
6	2	3	4	9	6	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3
7	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-1	1	1	1	-1
9	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
11	1	4	1	16	4	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4
12	1	4	1	16	4	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4
13	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
14	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
15	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
16	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
17	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
18	2	5	4	25	10	2	5	4	25	10	1	5	1	25	5
19	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
21	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
22	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
23	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
24	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
25	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
26	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	-2	2	4	4	-4
27	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-1	1	1	1	-1
29	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
30	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
31	1	3	1	9	3	2	3	4	9	6	0	3	0	9	0
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	35	79	43	231	93	31	79	41	231	89	13	79	23	231	49

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

No. Butir	17	18	19
Varian	0.112	0.323	0.566

Σ S_{xi} = 1.001

Varian Skor Total

S_y = 0.957

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=31 (5%) = 0,355

r_i = -0.047 < r tabel 0.355

Keputusan Tidak Reliabel

III. HASIL UJI RELIABILITAS PENILAIAN HASIL (AWAL)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 12					Butir 13					Butir 14				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2	2	2	4	4	4
3	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
4	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	2	3	4	9	6
5	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
6	1	4	1	16	4	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4
7	2	3	4	9	6	0	3	0	9	0	2	3	4	9	6
8	1	5	1	25	5	2	5	4	25	10	2	5	4	25	10
9	2	5	4	25	10	2	5	4	25	10	2	5	4	25	10
10	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
11	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
12	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
13	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0	2	3	4	9	6
14	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
15	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
16	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2
18	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
19	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	2	3	4	9	6
20	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
22	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
23	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
24	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
25	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3
26	0	3	0	9	0	2	3	4	9	6	2	3	4	9	6
27	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	2	2	4	4	4
28	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
29	1	3	1	9	3	2	3	4	9	6	1	3	1	9	3
30	0	1	0	1	0	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2
31	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	28	87	32	287	84	34	87	46	287	99	40	87	62	287	117

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

No. Butir	1	2	3	4	5
Varian	0.216	0.28	0.335	0.83	0.76

$$\sum S_{xi} = 2.427$$

Varian Skor Total

$$S_Y = 1.382$$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_Y} \right)$$

$$r_{tabel, n=31 (5\%)} = 0,355$$

$$r_i = -0.781 < r_{tabel} \quad 0.36$$

Keputusan **Tidak Reliabel**

III. HASIL UJI RELIABILITAS PENILAIAN HASIL (AWAL) *lanjutan*

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 15					Butir 16				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	-1	1	1	1	-1	0	1	0	1	0
2	-1	2	1	4	-2	0	2	0	4	0
3	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
4	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0
5	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0
6	-2	4	4	16	-8	2	4	4	16	8
7	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0
8	-2	5	4	25	-10	2	5	4	25	10
9	-1	5	1	25	-5	0	5	0	25	0
10	-1	3	1	9	-3	1	3	1	9	3
11	-2	3	4	9	-6	2	3	4	9	6
12	-2	3	4	9	-6	2	3	4	9	6
13	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0
14	-1	3	1	9	-3	1	3	1	9	3
15	-1	3	1	9	-3	1	3	1	9	3
16	-2	2	4	4	-4	1	2	1	4	2
17	-2	1	4	1	-2	-1	1	1	1	-1
18	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
19	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0
20	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0
21	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0
22	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
23	-2	2	4	4	-4	1	2	1	4	2
24	-2	2	4	4	-4	1	2	1	4	2
25	-1	3	1	9	-3	2	3	4	9	6
26	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0
27	-2	2	4	4	-4	0	2	0	4	0
28	-1	3	1	9	-3	1	3	1	9	3
29	-2	3	4	9	-6	1	3	1	9	3
30	-2	1	4	1	-2	-1	1	1	1	-1
31	-1	2	1	4	-2	0	2	0	4	0
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	-33	87	61	287	-81	18	87	34	287	68

VII. HASIL UJI VALIDITAS DAYA KEYAKINAN KONTROL (AWAL)

melalui Rumus *Pearson Product Moment* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 29					Butir 30					Butir 31			
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²
1	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	1	4
2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3	1	-3	1	9	-3	1	-3	1	9	-3	-1	-3	1	9
4	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12	1	6	1	36
5	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	-1	2	1	4
6	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0	-1	3	1	9
7	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9
8	2	3	4	9	6	1	3	1	9	3	-1	3	1	9
9	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16
10	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	0	5	0	25
11	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	-2	-1	4	1
12	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	-2	-1	4	1
13	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	0	3	0	9
14	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	2	5	4	25
15	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	2	5	4	25
16	2	5	4	25	10	1	5	1	25	5	1	5	1	25
17	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	1
18	2	10	4	100	20	1	10	1	100	10	1	10	1	100
19	1	-3	1	9	-3	1	-3	1	9	-3	1	-3	1	9
20	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9
21	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	1
22	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	1	7	1	49
23	0	6	0	36	0	1	6	1	36	6	1	6	1	36
24	1	-9	1	81	-9	1	-9	1	81	-9	1	-9	1	81
25	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9
26	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	2	2	4	4
27	0	-4	0	16	0	1	-4	1	16	-4	0	-4	0	16
28	1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	1	-1	1	1
29	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9
30	1	-5	1	25	-5	2	-5	4	25	-10	-1	-5	1	25
31	2	3	4	9	6	1	3	1	9	3	1	3	1	9
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²
	30	54	38	566	72	28	54	34	566	56	14	54	42	566
$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$														
Jumlah Responden (n) = 31														
No. Butir	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
r hitung	0.3035	0.1127	0.3361	0.5415	0.4866	0.558	0.671	0.691	0.7202					
r tabel	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355					
Keputusan	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid					

VII. HASIL UJI VALIDITAS DAYA KEYAKINAN KONTROL (AWAL) *lanjutan*

melalui Rumus *Pearson Product Moment* dengan *Microsoft Excel 2007*

XY	Responden	Butir 32					Butir 33					Butir 34			
		X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²
2	1	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	-1	2	1	4
0	2	1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0
3	3	1	-3	1	9	-3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9
6	4	0	6	0	36	0	0	6	0	36	0	0	6	0	36
-2	5	1	2	1	4	2	-1	2	1	4	-2	0	2	0	4
-3	6	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3	1	3	1	9
3	7	1	3	1	9	3	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9
-3	8	-1	3	1	9	-3	1	3	1	9	3	-1	3	1	9
4	9	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	-1	4	1	16
0	10	1	5	1	25	5	0	5	0	25	0	0	5	0	25
2	11	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1
2	12	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1
0	13	1	3	1	9	3	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9
10	14	2	5	4	25	10	-2	5	4	25	-10	-1	5	1	25
10	15	2	5	4	25	10	-2	5	4	25	-10	-1	5	1	25
5	16	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	0	5	0	25
-1	17	1	-1	1	1	-1	-2	-1	4	1	2	-1	-1	1	1
10	18	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10	1	10	1	100
-3	19	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9
3	20	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	-1	3	1	9
-1	21	1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1
7	22	1	7	1	49	7	-1	7	1	49	-7	1	7	1	49
6	23	1	6	1	36	6	0	6	0	36	0	0	6	0	36
-9	24	-2	-9	4	81	18	-2	-9	4	81	18	-2	-9	4	81
3	25	-1	3	1	9	-3	-1	3	1	9	-3	-1	3	1	9
4	26	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	-1	2	1	4
0	27	-1	-4	1	16	4	-1	-4	1	16	4	0	-4	0	16
-1	28	1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1
3	29	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	-1	3	1	9
5	30	0	-5	0	25	0	-2	-5	4	25	10	-1	-5	1	25
3	31	0	3	0	9	0	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9
ΣXY	Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²
68		14	54	32	566	84	-17	54	37	566	26	-15	54	23	566

VII. HASIL UJI VALIDITAS DAYA KEYAKINAN KONTROL (AWAL) *lanjutan*

melalui Rumus *Pearson Product Moment* dengan *Microsoft Excel 2007*

XY	Responden	Butir 35					Butir 36					Butir 37			
		X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²
-2	1	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	-1	2	1	4
0	2	1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0
3	3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9
0	4	0	6	0	36	0	1	6	1	36	6	1	6	1	36
0	5	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	0	2	0	4
3	6	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	0	3	0	9
0	7	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0	0	3	0	9
-3	8	0	3	0	9	0	2	3	4	9	6	0	3	0	9
-4	9	-1	4	1	16	-4	0	4	0	16	0	1	4	1	16
0	10	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	0	5	0	25
0	11	0	-1	0	1	0	1	-1	1	1	-1	0	-1	0	1
0	12	0	-1	0	1	0	1	-1	1	1	-1	0	-1	0	1
0	13	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	0	3	0	9
-5	14	2	5	4	25	10	0	5	0	25	0	0	5	0	25
-5	15	2	5	4	25	10	0	5	0	25	0	0	5	0	25
0	16	1	5	1	25	5	-1	5	1	25	-5	-1	5	1	25
1	17	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1	1	0	-1	0	1
10	18	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10	1	10	1	100
3	19	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9	3	-1	-3	1	9
-3	20	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	-1	3	1	9
1	21	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1
7	22	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	1	7	1	49
0	23	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36
18	24	-2	-9	4	81	18	-2	-9	4	81	18	-2	-9	4	81
-3	25	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9
-2	26	-1	2	1	4	-2	0	2	0	4	0	0	2	0	4
0	27	-1	-4	1	16	4	-2	-4	4	16	8	0	-4	0	16
1	28	1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	1
-3	29	-1	3	1	9	-3	0	3	0	9	0	1	3	1	9
5	30	-1	-5	1	25	5	-1	-5	1	25	5	-2	-5	4	25
0	31	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0	0	3	0	9
ΣXY	Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2
22		6	54	34	566	94	-1	54	29	566	79	-5	54	23	566

XY
-2
0
3
6
0
0
0
0
4
0
0
0
0
0
0
-5
0
10
3
-3
1
7
6
18
3
0
0
1
3
10
0
ΣXY
65

Yth. Saudara/i responden

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan ini, saya sedang melakukan penelitian tentang topik penggunaan internet yang dilakukan oleh para siswa yang ditujukan untuk belajar, misalnya: memperdalam materi ajar dari mata diklat tertentu, mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan mata diklat tertentu, dll.

Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perilaku siswa kelas III dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar beserta faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Angket ini terdiri dari 6 bagian yaitu Bagian A, B, C, D dan E. Anda dimohon untuk mengisi seluruh bagian tersebut menurut petunjuk yang telah ditulis pada tiap-tiap bagiannya. **Seluruh pertanyaan angket berkaitan dengan *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar*. Apa yang Anda ungkapkan melalui angket ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis Anda. Selain itu, untuk menjamin privasi Anda, identitas Anda akan sangat dijaga kerahasiannya.**

Apabila telah selesai, kelengkapan jawaban harap diperiksa kembali, jangan sampai ada satu pun jawaban yang terlewat. Atas kesediaan dan kerja sama Saudara, saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 2 Desember 2010

Hormat Kami,

Rama Hendi Prastiyo

DATA DIRI

Nama :(Dijamin Kerahasiannya)
Jurusan :
Alamat :
Jenis kelamin* : Laki-Laki ; Perempuan;
Usia :
Besarnya uang saku / hari : Rp...../hari
Berapa jam rata-rata saudara menggunakan internet untuk belajar dalam seminggu :Jam/minggu

A. Ungkapkanlah ke-SETUJU-an atau ke-TIDAKSETUJU-an Anda terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini mengenai *penggunaan internet sebagai sumber belajar* dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tepat menurut Anda.

1. Saya mudah mengerjakan tugas sekolah dengan menggunakan internet.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Saya mudah memperoleh penjelasan yang lebih detail dan jelas tentang materi pelajaran dari sekolah dengan menggunakan internet.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
3. Penggunaan internet membuat proses belajar menjadi mudah, praktis dan cepat.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
4. Saya dapat sekaligus *mendownload* antivirus gratis ketika menggunakan internet sebagai sumber belajar.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
5. Setiap saat menggunakan internet sebagai sumber belajar, saya berpeluang untuk melakukan aktivitas internet lain seperti *chatting* untuk mengobrol dengan teman, *browsing* untuk menjelajahi situs-situs yang diminati.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Sebagian besar GURU saya memberi tugas yang mengharuskan penggunaan internet.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
7. Kebanyakan TEMAN SEKOLAH saya menyarankan untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

- c. Ragu-ragu
8. ORANG TUA saya mendukung untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
9. Saya ingin menggunakan internet sebagai sumber belajar setiap saat mengerjakan tugas sekolah.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
10. Saya berniat menggunakan internet sebagai sumber belajar setiap saat mengerjakan tugas sekolah.
- a. Sangat Tidak setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

B. Ungkapkanlah ke-SUKA-an atau ke-TIDAKSUKA-an Anda terhadap dampak-dampak penggunaan internet sebagai sumber belajar di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tepat menurut Anda.

11. Mengerjakan tugas sekolah dengan mudah.
- a. Sangat Tidak Suka
 - b. Tidak Suka
 - c. Biasa Saja
 - d. Suka
 - e. Sangat Suka
12. Mudah memperoleh penjelasan yang lebih detail dan jelas tentang materi pelajaran dari sekolah.
- a. Sangat Tidak Suka
 - b. Tidak Suka
 - c. Biasa Saja
 - d. Suka
 - e. Sangat Suka
13. Melakukan proses belajar yang mudah, praktis dan cepat.
- a. Sangat Tidak Suka
 - b. Tidak Suka
 - c. Biasa Saja
 - d. Suka
 - e. Sangat Suka
14. Dapat mendownload antivirus gratis.
- a. Sangat Tidak Suka
 - b. Tidak Suka
 - d. Suka
 - e. Sangat Suka

c. Biasa Saja

15. Berpeluang untuk melakukan aktivitas internet lain seperti *chatting* untuk mengobrol dengan teman, *browsing* untuk menjelajahi situs-situs yang diminati.

a. Sangat Tidak Suka

d. Suka

b. Tidak Suka

e. Sangat Suka

c. Biasa Saja

C. Ungkapkanlah seberapa jauh Anda MENGIKUTI atau TIDAK-MENGIKUTI orang-orang yang dianggap penting berikut ini untuk *menggunakan internet sebagai sumber belajar* dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tepat menurut Anda.

16. Seberapa jauh Anda mengikuti perintah sebagian besar GURU untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan internet.

a. Sangat Tidak Mengikuti

d. Mengikuti

b. Tidak Mengikuti

e. Sangat Mengikuti

c. Ragu-ragu

17. Seberapa jauh Anda mengikuti saran kebanyakan TEMAN SEKOLAH untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar

a. Sangat Tidak Mengikuti

d. Mengikuti

b. Tidak Mengikuti

e. Sangat Mengikuti

c. Ragu-ragu

18. Seberapa jauh Anda mengikuti dukungan ORANG TUA berkaitan dengan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

a. Sangat Tidak Mengikuti

d. Mengikuti

b. Tidak Mengikuti

e. Sangat Mengikuti

c. Ragu-ragu

D. Berikan konfirmasi BENAR atau TIDAK-BENAR mengenai kemungkinan adanya faktor-faktor di bawah ini yang mendorong dan menghambat Anda untuk *menggunakan internet sebagai sumber belajar* dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tepat menurut Anda.

19. Saya mampu menggunakan internet.

a. Sangat Tidak Benar

d. Benar

b. Tidak Benar

e. Sangat Benar

c. Ragu-ragu

20. Saya memiliki teman yang bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet.

- a. Sangat Tidak Benar
- b. Tidak Benar
- c. Ragu-ragu
- d. Benar
- e. Sangat Benar

21. Saya memiliki *handphone* yang dapat digunakan untuk mengakses internet.

- a. Sangat Tidak Benar
- b. Tidak Benar
- c. Ragu-ragu
- d. Benar
- e. Sangat Benar

22. Saya mengetahui alamat *websites* yang sesuai dengan materi pelajaran yang ingin dicari.

- a. Sangat Tidak Benar
- b. Tidak Benar
- c. Ragu-ragu
- d. Benar
- e. Sangat Benar

23. Saya memiliki uang yang cukup untuk membayar jasa warnet.

- a. Sangat Tidak Benar
- b. Tidak Benar
- c. Ragu-ragu
- d. Benar
- e. Sangat Benar

24. Saya mempunyai fasilitas penunjang, seperti : laptop atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet.

- a. Sangat Tidak Benar
- b. Tidak Benar
- c. Ragu-ragu
- d. Benar
- e. Sangat Benar

25. Kecepatan akses internet yang sering saya gunakan lambat.

- a. Sangat Tidak Benar
- b. Tidak Benar
- c. Ragu-ragu
- d. Benar
- e. Sangat Benar

E. Ungkapkanlah ke-CENDERUNG-an atau ke-TIDAKCENDERUNG-an Anda untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar jika terdapat faktor-faktor pendorong dan penghambat sebagaimana yang tertulis pada Bagian D. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat menurut Anda.

26. Jika mampu menggunakan internet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.

- a. Sangat Tidak Cenderung
- b. Tidak Cenderung
- c. Cenderung
- d. Sangat Cenderung
- e. Sangat Cenderung

- c. Ragu-ragu
27. Jika memiliki teman yang bersedia dan mampu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan internet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
28. Jika memiliki *handphone* yang dapat digunakan untuk mengakses internet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
29. Jika mengetahui alamat *websites* yang sesuai dengan materi pelajaran ingin yang dicari, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
30. Jika memiliki uang yang cukup untuk membayar jasa warnet, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
31. Jika mempunyai fasilitas penunjang, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung
32. Jika kecepatan akses internet yang sering saya gunakan lambat, saya.....menggunakan internet sebagai sumber belajar.
- a. Sangat Tidak Cenderung
 - b. Tidak Cenderung
 - c. Ragu-ragu
 - d. Cenderung
 - e. Sangat Cenderung

~TERIMA KASIH BANYAK DAN SEMOGA SUKSES SELALU~

VII. HASIL UJI RELIABILITAS DAYA KEYAKINAN CONTROL (AKHIR)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 26					Butir 27					Butir 28					Butir 29				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	8	1	64	8	1	8	1	64	8	1	8	1	64	8	1	8	1	64	8
2	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
3	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
4	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0
5	1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6	1	8	1	64	8	2	8	4	64	16	2	8	4	64	16	1	8	1	64	8
7	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
8	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
9	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
10	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10	2	10	4	100	20	2	10	4	100	20
11	1	4	1	16	4	-1	4	1	16	-4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
12	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3
13	0	5	0	25	0	0	5	0	25	0	1	5	1	25	5	2	5	4	25	10
14	-1	2	1	4	-2	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
15	1	9	1	81	9	1	9	1	81	9	1	9	1	81	9	1	9	1	81	9
16	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
17	1	10	1	100	10	2	10	4	100	20	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0
20	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12	-1	6	1	36	-6	1	6	1	36	6
21	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0	0	4	0	16	0
22	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	2	5	4	25	10	1	5	1	25	5
23	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
24	2	7	4	49	14	1	7	1	49	7	-1	7	1	49	-7	2	7	4	49	14
25	1	6	1	36	6	0	6	0	36	0	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
26	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	2	3	4	9	6	0	3	0	9	0
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-1	1	1	1	-1	1	1	1	1	1
28	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	0	6	0	36	0	1	6	1	36	6
29	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12	1	6	1	36	6
30	1	7	1	49	7	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	1	7	1	49	7
31	1	7	1	49	7	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	1	7	1	49	7
32	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	-1	2	1	4	-2	1	2	1	4	2
33	0	6	0	36	0	1	6	1	36	6	0	6	0	36	0	2	6	4	36	12
34	2	12	4	144	24	2	12	4	144	24	1	12	1	144	12	2	12	4	144	24
35	2	7	4	49	14	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7
36	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
37	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2	-1	2	1	4	-2	1	2	1	4	2
38	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0
39	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
40	1	-10	1	100	-10	-2	-10	4	100	20	-1	-10	1	100	10	-2	-10	4	100	20
41	-1	-5	1	25	5	-1	-5	1	25	5	-1	-5	1	25	5	-1	-5	1	25	5
42	-1	-3	1	9	3	0	-3	0	9	0	-1	-3	1	9	3	0	-3	0	9	0
43	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	2	4	4	16	8
44	-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	26	152	30	962	144	27	152	41	962	167	22	152	44	962	147	29	152	35	962	163

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

No. Butir	26	27	28	29	30	31	32
Varian	0.5386	0.7378	1	0.586	1.042	0.763	1.059

$$\sum S_{xi} = 5.7257$$

Varian Skor Total

$$S_y = 15.697$$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=44 (5%) = 0,297

$$r_i = 0.656 > r_{tabel} 0.297$$

Keputusan [Reliabel](#)

VII. HASIL UJI RELIABILITAS DAYA KEYAKINAN KONTROL (AKHIR) *lanjutan*

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 30					Butir 31					Butir 32				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	8	4	64	16	2	8	4	64	16	0	8	0	64	0
2	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	0	6	0	36	0
3	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	-1	5	1	25	-5
4	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0
5	-1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	1	8	1	64	8	1	8	1	64	8	0	8	0	64	0
7	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0
8	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4	-1	4	1	16	-4
9	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	-1	4	1	16	-4
10	0	10	0	100	0	2	10	4	100	20	2	10	4	100	20
11	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4	-1	4	1	16	-4
12	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	-2	3	4	9	-6
13	2	5	4	25	10	2	5	4	25	10	-2	5	4	25	-10
14	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2	-1	2	1	4	-2
15	1	9	1	81	9	2	9	4	81	18	2	9	4	81	18
16	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0
17	2	10	4	100	20	2	10	4	100	20	1	10	1	100	10
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
20	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12	0	6	0	36	0
21	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0
22	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	-2	5	4	25	-10
23	2	6	4	36	12	1	6	1	36	6	-1	6	1	36	-6
24	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	-1	7	1	49	-7
25	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12	0	6	0	36	0
26	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	-2	3	4	9	-6
27	-1	1	1	1	-1	1	1	1	1	1	-1	1	1	1	-1
28	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
29	0	6	0	36	0	1	6	1	36	6	0	6	0	36	0
30	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	-1	7	1	49	-7
31	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	-1	7	1	49	-7
32	-1	2	1	4	-2	2	2	4	4	4	-1	2	1	4	-2
33	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
34	2	12	4	144	24	2	12	4	144	24	1	12	1	144	12
35	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	0	7	0	49	0
36	-1	2	1	4	-2	1	2	1	4	2	-1	2	1	4	-2
37	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
38	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0
39	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	-1	5	1	25	-5
40	-2	-10	4	100	20	-2	-10	4	100	20	-2	-10	4	100	20
41	-1	-5	1	25	5	-1	-5	1	25	5	1	-5	1	25	-5
42	-1	-3	1	9	3	1	-3	1	9	-3	-1	-3	1	9	3
43	-1	4	1	16	-4	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0
44	1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	25	152	41	962	160	34	152	50	962	204	-11	152	37	962	-23

VI. HASIL UJI RELIABILITAS KEKUATAN KEYAKINAN CONTROL (AKHIR)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 19					Butir 20					Butir 21					Butir 22				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92
2	5	27	25	729	135	4	27	16	729	108	5	27	25	729	135	4	27	16	729	108
3	5	28	25	784	140	4	28	16	784	112	4	28	16	784	112	4	28	16	784	112
4	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96
5	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92
6	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	5	26	25	676	130	4	26	16	676	104
7	5	26	25	676	130	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104
8	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	2	26	4	676	52
9	4	24	16	576	96	5	24	25	576	120	1	24	1	576	24	4	24	16	576	96
10	5	25	25	625	125	2	25	4	625	50	5	25	25	625	125	4	25	16	625	100
11	4	29	16	841	116	5	29	25	841	145	5	29	25	841	145	5	29	25	841	145
12	4	27	16	729	108	5	27	25	729	135	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108
13	4	29	16	841	116	5	29	25	841	145	5	29	25	841	145	4	29	16	841	116
14	4	25	16	625	100	5	25	25	625	125	4	25	16	625	100	3	25	9	625	75
15	5	24	25	576	120	4	24	16	576	96	2	24	4	576	48	4	24	16	576	96
16	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108
17	4	25	16	625	100	4	25	16	625	100	5	25	25	625	125	4	25	16	625	100
18	5	26	25	676	130	4	26	16	676	104	5	26	25	676	130	4	26	16	676	104
19	2	22	4	484	44	5	22	25	484	110	3	22	9	484	66	5	22	25	484	110
20	3	22	9	484	66	3	22	9	484	66	1	22	1	484	22	3	22	9	484	66
21	4	25	16	625	100	5	25	25	625	125	4	25	16	625	100	4	25	16	625	100
22	4	28	16	784	112	5	28	25	784	140	1	28	1	784	28	4	28	16	784	112
23	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	5	26	25	676	130	4	26	16	676	104
24	5	26	25	676	130	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	5	26	25	676	130
25	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76	1	19	1	361	19	4	19	16	361	76
26	4	25	16	625	100	2	25	4	625	50	5	25	25	625	125	4	25	16	625	100
27	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80	2	20	4	400	40	2	20	4	400	40
28	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96	3	24	9	576	72
29	3	23	9	529	69	4	23	16	529	92	3	23	9	529	69	3	23	9	529	69
30	4	25	16	625	100	5	25	25	625	125	4	25	16	625	100	4	25	16	625	100
31	4	25	16	625	100	5	25	25	625	125	4	25	16	625	100	4	25	16	625	100
32	4	29	16	841	116	4	29	16	841	116	5	29	25	841	145	5	29	25	841	145
33	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92	3	23	9	529	69
34	5	22	25	484	110	5	22	25	484	110	2	22	4	484	44	4	22	16	484	88
35	5	28	25	784	140	5	28	25	784	140	5	28	25	784	140	4	28	16	784	112
36	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92	2	23	4	529	46	4	23	16	529	92
37	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88	2	22	4	484	44	4	22	16	484	88
38	3	24	9	576	72	3	24	9	576	72	4	24	16	576	96	4	24	16	576	96
39	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88	2	22	4	484	44	4	22	16	484	88
40	4	11	16	121	44	1	11	1	121	11	1	11	1	121	11	1	11	1	121	11
41	4	23	16	529	92	5	23	25	529	115	1	23	1	529	23	4	23	16	529	92
42	5	27	25	729	135	2	27	4	729	54	5	27	25	729	135	4	27	16	729	108
43	1	2	1	4	2	-1	2	1	4	-2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
44	4	23	16	529	92	5	23	25	529	115	3	23	9	529	69	4	23	16	529	92
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	127	774	533	19488	3189	129	774	555	19488	3233	115	774	479	19488	2922	119	774	471	19488	2987

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

No. Butir	19	20	21	22	23	24	25
Varian	0.60254	1.4397	2.20455	0.75	1.0502	1.32	1.45

Σ S_{xi} = 8.81977

Varian Skor Total

S_y = 21.181

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=44 (5%) = 0,297

r_i = 0.597 > r tabel 0.297

Keputusan **Reliabel**

VI. HASIL UJI RELIABILITAS KEKUATAN KEYAKINAN KONTROL (AKHIR) *lanjutan*

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 23					Butir 24					Butir 25				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	23	9	529	69	1	23	1	529	23	3	23	9	529	69
2	4	27	16	729	108	2	27	4	729	54	3	27	9	729	81
3	3	28	9	784	84	4	28	16	784	112	4	28	16	784	112
4	4	24	16	576	96	2	24	4	576	48	2	24	4	576	48
5	3	23	9	529	69	2	23	4	529	46	2	23	4	529	46
6	5	26	25	676	130	2	26	4	676	52	2	26	4	676	52
7	3	26	9	676	78	2	26	4	676	52	4	26	16	676	104
8	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104	4	26	16	676	104
9	4	24	16	576	96	2	24	4	576	48	4	24	16	576	96
10	2	25	4	625	50	4	25	16	625	100	3	25	9	625	75
11	3	29	9	841	87	2	29	4	841	58	5	29	25	841	145
12	3	27	9	729	81	4	27	16	729	108	3	27	9	729	81
13	3	29	9	841	87	3	29	9	841	87	5	29	25	841	145
14	4	25	16	625	100	2	25	4	625	50	3	25	9	625	75
15	4	24	16	576	96	2	24	4	576	48	3	24	9	576	72
16	4	27	16	729	108	4	27	16	729	108	3	27	9	729	81
17	3	25	9	625	75	1	25	1	625	25	4	25	16	625	100
18	4	26	16	676	104	3	26	9	676	78	1	26	1	676	26
19	1	22	1	484	22	2	22	4	484	44	4	22	16	484	88
20	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110	3	22	9	484	66
21	4	25	16	625	100	2	25	4	625	50	2	25	4	625	50
22	5	28	25	784	140	4	28	16	784	112	5	28	25	784	140
23	3	26	9	676	78	4	26	16	676	104	2	26	4	676	52
24	5	26	25	676	130	2	26	4	676	52	1	26	1	676	26
25	2	19	4	361	38	1	19	1	361	19	3	19	9	361	57
26	4	25	16	625	100	4	25	16	625	100	2	25	4	625	50
27	4	20	16	400	80	2	20	4	400	40	2	20	4	400	40
28	3	24	9	576	72	2	24	4	576	48	4	24	16	576	96
29	3	23	9	529	69	4	23	16	529	92	3	23	9	529	69
30	3	25	9	625	75	3	25	9	625	75	2	25	4	625	50
31	3	25	9	625	75	3	25	9	625	75	2	25	4	625	50
32	4	29	16	841	116	4	29	16	841	116	3	29	9	841	87
33	3	23	9	529	69	3	23	9	529	69	2	23	4	529	46
34	4	22	16	484	88	1	22	1	484	22	1	22	1	484	22
35	3	28	9	784	84	2	28	4	784	56	4	28	16	784	112
36	4	23	16	529	92	2	23	4	529	46	3	23	9	529	69
37	3	22	9	484	66	2	22	4	484	44	3	22	9	484	66
38	3	24	9	576	72	3	24	9	576	72	4	24	16	576	96
39	4	22	16	484	88	2	22	4	484	44	2	22	4	484	44
40	1	11	1	121	11	1	11	1	121	11	2	11	4	121	22
41	4	23	16	529	92	1	23	1	529	23	4	23	16	529	92
42	2	27	4	729	54	5	27	25	729	135	4	27	16	729	108
43	0	2	0	4	0	2	2	4	4	4	-1	2	1	4	-2
44	3	23	9	529	69	1	23	1	529	23	3	23	9	529	69
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY
	107	774	393	19488	2689	84	774	264	19488	2122	93	774	315	19488	2346

IV. HASIL UJI RELIABILITAS KEYAKINAN NORMATIF (AKHIR)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 6					Butir 7					Butir 8				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
2	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
3	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44
4	4	13	16	169	52	4	13	16	169	52	5	13	25	169	65
5	2	8	4	64	16	2	8	4	64	16	4	8	16	64	32
6	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
7	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30	4	10	16	100	40
8	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44
9	2	8	4	64	16	3	8	9	64	24	3	8	9	64	24
10	4	10	16	100	40	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30
11	4	10	16	100	40	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30
12	3	9	9	81	27	2	9	4	81	18	4	9	16	81	36
13	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44
14	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	3	7	9	49	21
15	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33
16	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30	4	10	16	100	40
17	5	13	25	169	65	4	13	16	169	52	4	13	16	169	52
18	3	8	9	64	24	2	8	4	64	16	3	8	9	64	24
19	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33
20	3	11	9	121	33	3	11	9	121	33	5	11	25	121	55
21	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
22	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
23	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
24	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
25	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33
26	2	9	4	81	18	3	9	9	81	27	4	9	16	81	36
27	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33
28	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30	4	10	16	100	40
29	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
30	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44
31	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44
32	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44
33	4	9	16	81	36	2	9	4	81	18	3	9	9	81	27
34	4	13	16	169	52	4	13	16	169	52	5	13	25	169	65
35	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
36	2	10	4	100	20	4	10	16	100	40	4	10	16	100	40
37	4	10	16	100	40	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30
38	3	9	9	81	27	3	9	9	81	27	3	9	9	81	27
39	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
40	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
41	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	3	7	9	49	21
42	2	8	4	64	16	2	8	4	64	16	4	8	16	64	32
43	3	5	9	25	15	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
44	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	3	7	9	49	21
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	109	331	401	3603	1193	105	331	371	3603	1149	117	331	451	3603	1261

Varian Skor Tiap Butir

$S_{xi} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$			
No. Butir	6	7	8
Varian	0.707717	0.803	0.66121

$\sum S_{xi} = 2.172304$

Varian Skor Total

$S_y = 4.292$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=44 (5%) = 0,297

$r_i = 0.505 > r_{tabel} 0.297$

Keputusan Reliabel

II. HASIL UJI RELIABILITAS KEYAKINAN PERILAKU (AKHIR)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 1					Butir 2					Butir 3				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	23	25	529	115	5	23	25	529	115	5	23	25	529	115
2	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110	5	22	25	484	110
3	4	21	16	441	84	3	21	9	441	63	4	21	16	441	84
4	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	5	21	25	441	105
5	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	5	21	25	441	105
6	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110
7	5	21	25	441	105	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
8	4	18	16	324	72	3	18	9	324	54	4	18	16	324	72
9	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80	5	20	25	400	100
10	4	22	16	484	88	3	22	9	484	66	5	22	25	484	110
11	4	21	16	441	84	5	21	25	441	105	4	21	16	441	84
12	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
13	3	19	9	361	57	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76
14	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76	3	19	9	361	57
15	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88
16	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
17	5	22	25	484	110	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110
18	5	22	25	484	110	5	22	25	484	110	4	22	16	484	88
19	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
20	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	3	21	9	441	63
21	4	21	16	441	84	3	21	9	441	63	4	21	16	441	84
22	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
23	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110	4	22	16	484	88
24	5	25	25	625	125	5	25	25	625	125	5	25	25	625	125
25	5	23	25	529	115	5	23	25	529	115	4	23	16	529	92
26	5	23	25	529	115	4	23	16	529	92	5	23	25	529	115
27	4	19	16	361	76	3	19	9	361	57	4	19	16	361	76
28	4	20	16	400	80	5	20	25	400	100	4	20	16	400	80
29	5	22	25	484	110	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88
30	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	5	21	25	441	105
31	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	5	21	25	441	105
32	5	23	25	529	115	4	23	16	529	92	5	23	25	529	115
33	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
34	5	24	25	576	120	4	24	16	576	96	5	24	25	576	120
35	5	24	25	576	120	5	24	25	576	120	5	24	25	576	120
36	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76	3	19	9	361	57
37	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
38	3	9	9	81	27	1	9	1	81	9	1	9	1	81	9
39	5	24	25	576	120	5	24	25	576	120	5	24	25	576	120
40	3	10	9	100	30	2	10	4	100	20	3	10	9	100	30
41	5	19	25	361	95	3	19	9	361	57	4	19	16	361	76
42	4	18	16	324	72	2	18	4	324	36	3	18	9	324	54
43	4	16	16	256	64	4	16	16	256	64	3	16	9	256	48
44	3	18	9	324	54	3	18	9	324	54	3	18	9	324	54
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	131	656	561	13942	2786	127	656	533	13942	2701	134	656	590	13942	2847

Varian Skor Tiap Butir

$S_{xi} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$					
No. Butir	1	2	3	4	5
Varian	0.3525	0.7822	0.725	0.9746	0.7146

Σ S_{xi} = 3.5492

Varian Skor Total

S_y = 9.232

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=44 (5%) = 0,297

r_i = 0.630 > r_{tabel} 0.355

Keputusan Reliabel

II. HASIL UJI RELIABILITAS KEYAKINAN PERILAKU (AKHIR) *lanjutan*

melalui Rumus *Alpha Cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 4					Butir 5				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	23	16	529	92	4	23	16	529	92
2	4	22	16	484	88	4	22	16	484	88
3	5	21	25	441	105	5	21	25	441	105
4	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
5	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
6	5	22	25	484	110	4	22	16	484	88
7	3	21	9	441	63	5	21	25	441	105
8	3	18	9	324	54	4	18	16	324	72
9	4	20	16	400	80	3	20	9	400	60
10	5	22	25	484	110	5	22	25	484	110
11	3	21	9	441	63	5	21	25	441	105
12	4	21	16	441	84	5	21	25	441	105
13	3	19	9	361	57	5	19	25	361	95
14	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76
15	5	22	25	484	110	5	22	25	484	110
16	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
17	3	22	9	484	66	5	22	25	484	110
18	3	22	9	484	66	5	22	25	484	110
19	4	20	16	400	80	4	20	16	400	80
20	5	21	25	441	105	5	21	25	441	105
21	5	21	25	441	105	5	21	25	441	105
22	5	21	25	441	105	4	21	16	441	84
23	5	22	25	484	110	4	22	16	484	88
24	5	25	25	625	125	5	25	25	625	125
25	5	23	25	529	115	4	23	16	529	92
26	4	23	16	529	92	5	23	25	529	115
27	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76
28	3	20	9	400	60	4	20	16	400	80
29	4	22	16	484	88	5	22	25	484	110
30	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
31	4	21	16	441	84	4	21	16	441	84
32	4	23	16	529	92	5	23	25	529	115
33	3	20	9	400	60	5	20	25	400	100
34	5	24	25	576	120	5	24	25	576	120
35	5	24	25	576	120	4	24	16	576	96
36	4	19	16	361	76	4	19	16	361	76
37	5	21	25	441	105	4	21	16	441	84
38	1	9	1	81	9	3	9	9	81	27
39	5	24	25	576	120	4	24	16	576	96
40	1	10	1	100	10	1	10	1	100	10
41	3	19	9	361	57	4	19	16	361	76
42	4	18	16	324	72	5	18	25	324	90
43	3	16	9	256	48	2	16	4	256	32
44	4	18	16	324	72	5	18	25	324	90
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY
	127	656	537	13942	2701	137	656	615	13942	2907

V. HASIL UJI RELIABILITAS KEINGINAN UNTUK MENGIKUTI (AKHIR)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 16					Butir 17					Butir 18				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
2	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
3	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
6	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
7	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
8	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
9	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-1	1	1	1	-1
11	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
12	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	2	4	4	16	8
13	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
15	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
16	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
17	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
18	-1	-2	1	4	2	0	-2	0	4	0	-1	-2	1	4	2
19	2	3	4	9	6	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3
20	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	2	4	4	16	8
21	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
22	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	2	3	4	9	6
23	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
24	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
25	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
26	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
27	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
28	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
30	2	3	4	9	6	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3
31	2	3	4	9	6	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3
32	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	2	3	4	9	6
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	2	5	4	25	10	1	5	1	25	5	2	5	4	25	10
35	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
36	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
37	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
38	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
39	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
40	-2	-3	4	9	6	-2	-3	4	9	6	1	-3	1	9	-3
41	-1	-2	1	4	2	-1	-2	1	4	2	0	-2	0	4	0
42	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	-1	0	1	0	0
43	1	-2	1	4	-2	-1	-2	1	4	2	-2	-2	4	4	4
44	-1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	33	70	45	204	90	18	70	18	204	48	19	70	29	204	66

Varian Skor Tiap Butir

$S_{xi} = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$			
No. Butir	16	17	18
Varian	0.661	0.484	0.7627

Σ S_{xi} = 1.908

Varian Skor Total

S_y = 3.033

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=44 (5%) = 0,297

r_i = 0.380 > r_{tabel} 0.297

Keputusan **Reliabel**

I. HASIL UJI RELIABILITAS KONSTRUK NIAT (AKHIR)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 9					Butir 10				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
2	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
3	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
4	3	5	9	25	15	2	5	4	25	10
5	2	4	4	16	8	2	4	4	16	8
6	5	9	25	81	45	4	9	16	81	36
7	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
8	3	7	9	49	21	4	7	16	49	28
9	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
10	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
11	4	9	16	81	36	5	9	25	81	45
12	4	9	16	81	36	5	9	25	81	45
13	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
14	2	4	4	16	8	2	4	4	16	8
15	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
16	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
17	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
18	2	4	4	16	8	2	4	4	16	8
19	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
20	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
21	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
22	5	8	25	64	40	3	8	9	64	24
23	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
24	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
25	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
26	4	9	16	81	36	5	9	25	81	45
27	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
28	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
29	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
30	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
31	5	10	25	100	50	5	10	25	100	50
32	2	6	4	36	12	4	6	16	36	24
33	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
34	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
35	4	8	16	64	32	4	8	16	64	32
36	4	7	16	49	28	3	7	9	49	21
37	5	9	25	81	45	4	9	16	81	36
38	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
39	2	5	4	25	10	3	5	9	25	15
40	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
41	2	4	4	16	8	2	4	4	16	8
42	2	3	4	9	6	1	3	1	9	3
43	3	6	9	36	18	3	6	9	36	18
44	4	6	16	36	24	2	6	4	36	12
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	160	312	628	2380	1216	152	312	576	2380	1164

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

No. Butir	9	10
Varian	1.073996	1.183932

$$\sum S_{xi} = 2.257928$$

Varian Skor Total

$$S_y = 3.899$$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=44 (5%) = 0,297

$$r_i = 0.431 > r_{tabel} = 0.297$$

Keputusan [Reliabel](#)

III. HASIL UJI RELIABILITAS PENILAIAN HASIL (AKHIR)

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 11					Butir 12					Butir 13				
	X	Y	X^2	Y^2	XY	X	Y	X^2	Y^2	XY	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
2	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
3	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7
4	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
5	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
6	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	2	7	4	49	14
7	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
8	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0
9	2	5	4	25	10	0	5	0	25	0	1	5	1	25	5
10	2	7	4	49	14	1	7	1	49	7	2	7	4	49	14
11	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12
12	0	7	0	49	0	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14
13	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
14	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3
15	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7
16	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
17	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0
18	0	2	0	4	0	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
19	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0	2	4	4	16	8
20	0	5	0	25	0	1	5	1	25	5	0	5	0	25	0
21	2	4	4	16	8	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
22	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12	1	6	1	36	6
23	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
24	1	7	1	49	7	2	7	4	49	14	1	7	1	49	7
25	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
26	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14
27	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
28	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
29	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
30	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
31	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
32	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7	2	7	4	49	14
33	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
34	0	5	0	25	0	1	5	1	25	5	2	5	4	25	10
35	2	10	4	100	20	2	10	4	100	20	2	10	4	100	20
36	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
37	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12	1	6	1	36	6
38	-2	2	4	4	-4	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
39	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
40	-2	-7	4	49	14	-2	-7	4	49	14	-2	-7	4	49	14
41	0	3	0	9	0	1	3	1	9	3	0	3	0	9	0
42	0	0	0	0	0	-1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
43	-1	-1	1	1	1	0	-1	0	1	0	1	-1	1	1	-1
44	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2	0	2	0	4	0
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	31	152	39	816	158	25	152	33	816	142	34	152	46	816	178

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

No. Butir	1	2	3	4	5
Varian	0.75	0.657	0.5344	0.827	0.539

$$\sum S_{xi} = 3.307$$

Varian Skor Total

$$S_y = 7.253$$

Signifikansi

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_y} \right)$$

r tabel, n=44 (5%) = 0,297

$$r_i = 0.557 > r_{tabel} \quad 0.297$$

Keputusan Reliabel

III. HASIL UJI RELIABILITAS PENILAIAN HASIL (AKHIR) lanjutan

melalui Rumus Alpha Cronbach dengan Microsoft Excel 2007

Responden	Butir 14					Butir 15				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12
2	1	6	1	36	6	2	6	4	36	12
3	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14
4	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0
5	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0
6	2	7	4	49	14	1	7	1	49	7
7	0	5	0	25	0	2	5	4	25	10
8	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
9	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
10	1	7	1	49	7	1	7	1	49	7
11	0	6	0	36	0	2	6	4	36	12
12	2	7	4	49	14	1	7	1	49	7
13	0	4	0	16	0	2	4	4	16	8
14	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
15	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14
16	0	3	0	9	0	0	3	0	9	0
17	0	4	0	16	0	2	4	4	16	8
18	-1	2	1	4	-2	2	2	4	4	4
19	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
20	2	5	4	25	10	2	5	4	25	10
21	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
22	1	6	1	36	6	1	6	1	36	6
23	1	4	1	16	4	0	4	0	16	0
24	1	7	1	49	7	2	7	4	49	14
25	2	6	4	36	12	1	6	1	36	6
26	0	7	0	49	0	1	7	1	49	7
27	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
28	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
29	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
30	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
31	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
32	1	7	1	49	7	2	7	4	49	14
33	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
34	2	5	4	25	10	0	5	0	25	0
35	2	10	4	100	20	2	10	4	100	20
36	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
37	0	6	0	36	0	2	6	4	36	12
38	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2
39	0	4	0	16	0	1	4	1	16	4
40	-2	-7	4	49	14	1	-7	1	49	-7
41	1	3	1	9	3	1	3	1	9	3
42	1	0	1	0	0	-1	0	1	0	0
43	-1	-1	1	1	1	0	-1	0	1	0
44	0	2	0	4	0	1	2	1	4	2
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	24	152	38	816	140	38	152	60	816	198

IV. HASIL UJI VALIDITAS KEYAKINAN NORMATIF (AKHIR)

melalui Rumus *Pearson Product Moment* dengan *Microsoft Excel 2007*

Responden	Butir 6					Butir 7					Butir 8				
	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
2	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
3	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44
4	4	13	16	169	52	4	13	16	169	52	5	13	25	169	65
5	2	8	4	64	16	2	8	4	64	16	4	8	16	64	32
6	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
7	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30	4	10	16	100	40
8	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44
9	2	8	4	64	16	3	8	9	64	24	3	8	9	64	24
10	4	10	16	100	40	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30
11	4	10	16	100	40	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30
12	3	9	9	81	27	2	9	4	81	18	4	9	16	81	36
13	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44
14	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	3	7	9	49	21
15	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33
16	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30	4	10	16	100	40
17	5	13	25	169	65	4	13	16	169	52	4	13	16	169	52
18	3	8	9	64	24	2	8	4	64	16	3	8	9	64	24
19	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33
20	3	11	9	121	33	3	11	9	121	33	5	11	25	121	55
21	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
22	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
23	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
24	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
25	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33
26	2	9	4	81	18	3	9	9	81	27	4	9	16	81	36
27	4	11	16	121	44	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33
28	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30	4	10	16	100	40
29	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
30	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44
31	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44
32	4	11	16	121	44	3	11	9	121	33	4	11	16	121	44
33	4	9	16	81	36	2	9	4	81	18	3	9	9	81	27
34	4	13	16	169	52	4	13	16	169	52	5	13	25	169	65
35	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
36	2	10	4	100	20	4	10	16	100	40	4	10	16	100	40
37	4	10	16	100	40	3	10	9	100	30	3	10	9	100	30
38	3	9	9	81	27	3	9	9	81	27	3	9	9	81	27
39	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48	4	12	16	144	48
40	2	4	4	16	8	1	4	1	16	4	1	4	1	16	4
41	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	3	7	9	49	21
42	2	8	4	64	16	2	8	4	64	16	4	8	16	64	32
43	3	5	9	25	15	1	5	1	25	5	1	5	1	25	5
44	2	7	4	49	14	2	7	4	49	14	3	7	9	49	21
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY
	109	331	401	3603	1193	105	331	371	3603	1149	117	331	451	3603	1261

r hitung =	$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$
Jumlah	(n) = 44
No. Butir	6 7 8
r hitung	0.77 0.909 0.7467
r tabel	0.3 0.297 0.297
Keputusan	valid valid valid

LAMPIRAN ANALISIS DATA

1. Data Demografis Responden
2. Analisis Statistik Deskriptif
3. Uji Normalitas
4. Uji Linearitas
5. Hasil Analisis Korelasi antar Variabel
6. Uji Regresi Linear Ganda

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

NO	NAMA	JURUSAN	ALAMAT	JENIS KELAMIN	USIA (thn)	UANG SAKU (RP/HARI)	PISB (jam/minggu)
1	Ahmad Junari	Teknik Audio Video	Jl. Pamong Tritis A04.14 Jetis Bantul	laki-laki	17	2500	5
2	Alfian Ndaru P.	Teknik Audio Video	Dingo II, Plungo Bantul YK	laki-laki	17	10000	4
3	Dhanang Gita SW.	Teknik Audio Video	Dhemen Pakem Binangun Pakem Sleman	laki-laki	17	5000	7
4	Hanggoro AS.	Teknik Audio Video	Guyangan, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta	laki-laki	17	5000	3
5	Andi Putra Yudiantoro	Teknik Audio Video	Krapyak, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, YK.	laki-laki	17	5000	3
6	Arif Hidayat	Teknik Audio Video	Serut, Palbapang, Bantul	laki-laki	18	7000	5
7	Elan Jihad Pamungkas	Teknik Pemesinan	Wirobrajan WB II/320 Yogyakarta	laki-laki	18	5000	2
8	Eko Budiyo	Teknik Pemesinan	Mangiran, Trimurti, Srandakan, Bantul	laki-laki	18	10000	4
9	Eko Rachmat Alrasyid	Teknik Pemesinan	Karangganeng Purwobinangun Pakem Sleman	laki-laki	17	8000	2
10	Hendro Prabowo	Teknik Pemesinan	Jayan Kebonagung, Imogiri Bantul	laki-laki	18	10000	6
11	Endo Prasetyo	Teknik Pemesinan	Murangan VII Triharjo Sleman	laki-laki	17	7000	3
12	Abdullathif KA.	Teknik Otomotif	Pandak Wijirejo Pandak Bantul	laki-laki	18	5000	12
13	Arif Budiman	Teknik Otomotif	Glagahsari,UHY/564 YK	laki-laki	17	5000	1
14	Apriawan Kunto Cahyadi	Teknik Otomotif	Jetak Sendangtirto Berbah Sleman	laki-laki	17	5000	3
15	Ahmad Solikhin	Teknik Otomotif	Karangede Galangharjo Pandak Bantul	laki-laki	17	4000	2
16	Angger Prasetya Darmawan	Teknik Otomotif	Kemloko, Margorejo, Tempel, Sleman	laki-laki	17	5000	3
17	Anung Wjianto	Teknik Gambar Bangunan	Tekniten, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman	laki-laki	18	5000	10
18	Ahmad Adi N.	Teknik Gambar Bangunan	Jl. Agus Salim No.33 Bantul	laki-laki	19	10000	7
19	Vatoni Nurrosyid	Teknik Gambar Bangunan	Kuwang Argomulyo Cangkringan	laki-laki	16	10000	3
20	Arif Nugroho	Teknik Gambar Bangunan	Kolobendono 10 C Mrican	laki-laki	17	2000	7
21	Adrian Heryanto	Teknik Gambar Bangunan	Karangjati, RT09 Tamantirto Kasihan Bantul	laki-laki	18	5000	1.5
22	Arif Setia Wibawa	Teknik Gambar Bangunan	Sanggrahan RT07/RW02 Sanggrahan, Prambanan, Klaten	laki-laki	18	7000	1
23	Kalkim Arum	Teknik Komputer dan Jaringan	Samben, Argomulyo, Sedayu, Bantul	Perempuan	17	10000	7
24	Rosangodrian Nurfitri Soffian	Teknik Komputer dan Jaringan	Peturen RT 3 RW 15, Margoagung Seyegan Sleman	laki-laki	17	10000	4
25	Tri Hartanto	Teknik Komputer dan Jaringan	Sembung, Balecat, Gamping	laki-laki	17	3000	4
26	Asih Murtiami	Teknik Komputer dan Jaringan	Tegal Mraen RT02/09 Sendangdadi, Mlati Sleman	Perempuan	17	10000	20
27	Faza Maula	Teknik Komputer dan Jaringan	Jl. Kaliurang KM.7	laki-laki	17	10000	4
28	Dedi Tri Setyawan	Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik	Tukangan Dn.II.600 YK.	laki-laki	19	5000	12
29	Defriyanto	Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik	Karangmalang,Catunggal Depok Sleman	laki-laki	17	1000	15
30	Agus Darmawan P.	Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik	Cokrokusuman JT II 776	laki-laki	18	5000	7
31	Ario Gumilang	Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik	Turi 13 Donokerto Turi Sleman YK.	laki-laki	18	8000	17
32	Apri Nugroho	Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik	Jl. Affandi Gg. Jembatan Merah 3 No.137	laki-laki	17	10000	20
33	Lourentius Aditya Wardana	Teknik Multimedia	Sonopakis Kidul RT 03/28 Ngestiharjo Kasihan	laki-laki	17	4000	12
34	Nugro Isworo	Teknik Multimedia	Gamping Tengah, Ambarketawang, Gamping	laki-laki	17	10000	12
35	Fendy Nugroho	Teknik Multimedia	Mayongan, Trimurti, Srandakan, Bantul	laki-laki	17	10000	18
36	Anggun Ratnasari	Teknik Multimedia	Pogung Kidul SIA IV, RW 01, RT 49, Mlati Sleman	Perempuan	17	15000	8
37	Mustika Rarasati	Teknik Multimedia	Dukuhan, Sendangagung, Minggir, Sleman	Perempuan	17	7000	12
38	Eka Murianto	Pekerjaan Finishing	Pranca, Pandas, Sewon, Bantul	laki-laki	18	20000	6
39	Bayu Hutomo	Pekerjaan Finishing	Ambarukmo RT 01/RW 01 No.103	laki-laki	17	5000	6
40	Muhammad Syarif	Pekerjaan Finishing	Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta	laki-laki	18	5000	5
41	Nur Rochman Indra C.P.	Konstruksi Teknik Perkayuan	Ambarukmo Jl.Adisucipto RT01 RW01 No.94	laki-laki	17	7000	0
42	Denny Priambodo	Konstruksi Teknik Perkayuan	Jl.Jetis Pasiraman 36 YK.	laki-laki	17	3000	14
43	Ervia Jaka Saputra	Konstruksi Teknik Perkayuan	Pungkuran,Pleret,Pleret, Bantul	laki-laki	17	5000	10
44	Tri Waluyo	Konstruksi Teknik Perkayuan	Kaliwaru, Selomartani,Kalasan	laki-laki	19	5000	5

I. HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
dengan SPSS 16.0 for Windows

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
NIAT	44	1.00	5.00	156.00	3.5455	.98723	.975
SIKAP	44	-3.40	9.60	169.20	3.8455	2.30626	5.319
NORMA SUBYEKTIF	44	-2.00	7.33	109.00	2.4773	1.99275	3.971
PERSEPSI KONTROL PERILAKU	44	-2.14	5.86	97.14	2.2078	1.80661	3.264
Valid N (listwise)	44						

I. HASIL ANALISIS NORMALITAS DATA
dengan SPSS 16.0 for Windows

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NIAT	SIKAP	NORMA SUBYEKTIF	PERSEPSI KONTROL PERILAKU
N		44	44	44	44
Normal Parameters ^a	Mean	3.5455	3.8455	2.4773	2.2078
	Std. Deviation	.98723	2.30626	1.99275	1.80661
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.101	.119	.074
	Positive	.095	.071	.109	.074
	Negative	-.155	-.101	-.119	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.026	.673	.786	.489
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243	.756	.567	.971
a. Test distribution is Normal.					

II. HASIL ANALISIS LINEARITAS DATA dengan SPSS 16.0 for Windows

A. Hubungan Niat dan Sikap

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NIAT * SIKAP	Between Groups	(Combined)	32.084	25	1.283	2.351	.033
		Linearity	18.764	1	18.764	34.376	.000
		Deviation from Linearity	13.320	24	.555	1.017	.494
	Within Groups		9.825	18	.546		
	Total		41.909	43			

B. Hubungan Niat dan Norma Subyektif

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NIAT * NORMA SUBYEKTIF	Between Groups	(Combined)	30.372	19	1.599	3.325	.003
		Linearity	17.424	1	17.424	36.245	.000
		Deviation from Linearity	12.948	18	.719	1.496	.176
	Within Groups		11.537	24	.481		
	Total		41.909	43			

C. Hubungan Niat dan Persepsi Kontrol Perilaku

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NIAT * PERSEPSI KONTROL PERILAKU	Between Groups	(Combined)	34.242	24	1.427	3.536	.003
		Linearity	19.276	1	19.276	47.772	.000
		Deviation from Linearity	14.966	23	.651	1.613	.147
	Within Groups		7.667	19	.404		
	Total		41.909	43			

III. HASIL ANALISIS KORELASI ANTAR VARIABEL dengan SPSS 16.0 for Windows

Correlations

		NIAT	SIKAP	NORMA SUBYEKTIF	PERSEPSI KONTROL PERILAKU
NIAT	Pearson Correlation	1	.669**	.645**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44
SIKAP	Pearson Correlation	.669**	1	.523**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44
NORMA SUBYEKTIF	Pearson Correlation	.645**	.523**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	44	44	44	44
PERSEPSI KONTROL PERILAKU	Pearson Correlation	.678**	.607**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.575	.64386

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI KONTROL PERILAKU, SIKAP, NORMA SUBYEKTIF

b. Dependent Variable: NIAT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.327	3	8.442	20.364	.000 ^a
	Residual	16.582	40	.415		
	Total	41.909	43			

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI KONTROL PERILAKU, SIKAP, NORMA SUBYEKTIF

b. Dependent Variable: NIAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.286	.195		11.715	.000
	SIKAP	.153	.055	.357	2.793	.008
	NORMA SUBYEKTIF	.134	.067	.271	1.992	.053
	PERSEPSI KONTROL PERILAKU	.154	.080	.282	1.930	.061

a. Dependent Variable: NIAT

LAMPIRAN SURAT-SURAT

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 37/Elko/I/2010**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 529/H34/KP/2007
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Ketua / Pembimbing I : Ketut Ima Ismara, M.Pd. M.Kes

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **RAMA HENDI PRASTIYO / 06501241010**
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta

Pada tanggal : 8 Januari 2010

Dekan



Wardan Suyanto, Ed.D.
NIP. 130683449

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 11/ELKO/TA-S1/IV/2012**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Rama Hendi Prastiyo**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
1. **Ketua/Pembimbing** : **K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes. (Ind.)**
2. **Sekretaris** : **Drs. Nur Kholis, M.Pd**
3. **Penguji Utama** : **Dr. Haryanto, M.Pd, MT**
- Bagi mahasiswa :
Nama/NIM : **Rama Hendi Prastiyo /06501241010**
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektro/ PT Elektro
Judul Skripsi : **Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SMK N3 Yogyakarta**
- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 11 Mei 2012 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 25 April 2012



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

30/07/2010 7:43:34



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 4143/H34.15/PL/2010
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Nopember 2010

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala SMKN 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Kelas III SMKN 3 Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Rama Hendi Prastiyo	06501241010	Pend. Teknik Elektro - S1	SMKN 3 Yogyakarta;

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 26 Nopember 2010 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I,




Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:

1. Ketua Jurusan ybs.;
2. Ketua Program Studi ybs.;



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2535
6972/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Teknik - UNY
Nomor : 4143/H34.15/PL/2010 Tanggal : 26/11/2010

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : RAMA HENDI PRASTIYO NO MHS / NIM : 06501241010
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS III SMKN 3 YOGYAKARTA


Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30/11/2010 Sampai 28/02/2011
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


RAMA HENDI PRASTIYO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 30-11-2010

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris


Drs. H A R D I N O
NIP. 195604101985031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Teknik - UNY
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 3

Jalan RW. Monginsidi 2 Yogyakarta 55233 ☎ (0274) 513503, 582322 Fax. 513503
Email : smkn3_jetis_jogja@yahoo.com Email Intra : smkn3_jetis_jogja@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No.070/182

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rama Hendi Prastiyo
NIM : 06501241010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian untuk kepentingan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SMK N 3 Yogyakarta”** di Lingkungan Kampus SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dilakukan dari tanggal **1 hingga 30 Desember 2010**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 19 Februari 2011

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta



Drs. Aruji Siswanto

NIP.196405071990101001